

PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN KENDAL



2023



DINAS KEPENDUDUKAN
DAN PENCATATAN SIPIL
TAHUN PENERBITAN 2024





KATA PENGANTAR

Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada hakekatnya berkewajiban memberikan perlindungan dan pengakuan atas status hukum atas Peristiwa Kependudukan maupun Peristiwa Penting yang dialami Penduduk. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan yang merupakan penjabaran amanat Pasal 26 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bertujuan untuk mewujudkan tertib Administrasi Kependudukan dengan terbangunnya database kependudukan secara nasional serta keabsahan dan kebenaran atas dokumen kependudukan yang diterbitkan.

Data Kependudukan adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan mengamanatkan bahwa data kependudukan yang digunakan untuk semua keperluan adalah data kependudukan dari Kementrian yang bertanggung jawab dalam urusan pemerintahan dalam negeri, antara lain untuk pemanfaatan pelayanan publik, perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi dan penegakan hukum dan pencegahan kriminal.

Pasal 6 Peraturan menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan mengamanatkan agar Bupati/walikota menyusun Profil Perkembangan Kependudukan Berskala Kabupaten/Kota. Untuk itu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal menerbitkan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kendal Tahun 2023 yang merupakan gambaran kondisi dan perkembangan kependudukan di Kabupaten Kendal Tahun 2023.

Akhir kata, semoga Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini dapat memberikan subsidi bagi pembangunan Kabupaten Kendal.

KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL KABUPATEN KENDAL



Naskah Dinas ini ditandatangani
secara elektronik

RATNA MUSTIKANINGSIH, S.E., MM

Pembina Utama Muda
NIP. 197404041998032007





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	1
C. RUANG LINGKUP	2
D. PENGERTIAN UMUM/ ISTILAH YANG DIGUNAKAN	2
BAB II	8
GAMBARAN UMUM KABUPATEN KENDAL	8
A. LETAK GEOGRAFIS	8
B. KONDISI TOPOGRAFI	10
BAB III	12
PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN	12
A. KUANTITAS PENDUDUK	12
1. Jumlah dan Persebaran Penduduk	12
a) Jumlah Penduduk Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin	12
b) Kepadatan Penduduk	21
c) Laju Pertumbuhan Penduduk	23
2. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi	24
a) Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin	24
(1) Rasio Jenis Kelamin	25
(2) Piramida Penduduk.....	26
(3) Rasio Ketergantungan	27
b) Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin	29
(1) Penduduk Menurut Status Kawin	29



(2) Angka Perkawinan Kasar (APK)	31
(3) Angka Perkawinan Umum	32
(4) Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur	33
(5) Rata-Rata Umur Kawin Pertama	34
(6) Angka Perceraian Kasar	35
(7) Angka Perceraian Umum	36
c) Keluarga	37
(1) Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga	37
(2) Hubungan dengan Kepala Keluarga.....	39
(3) Karakteristik Kepala keluarga Berdasarkan Umur	40
(4) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin	41
(5) Karakteristik Kepala keluarga Berdasarkan Status Kawin	42
(6) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan	42
(7) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Bekerja	43
d) Penduduk Menurut Karakteristik Sosial	47
(1) Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan	47
(2) Komposisi Penduduk menurut Agama dan Kepercayaan	49
(3) Komposisi Penduduk menurut Kecacatan	50
e) Kelahiran (Fertilitas)	51
(1) Jumlah Kelahiran Hidup	51
(2) Angka Kelahiran Kasar	52
(3) Angka Kelahiran Umum.....	53
f) Kematian	54
(1) Jumlah Kematian.....	54
(2) Angka Kematian Kasar.....	55
B. KUALITAS PENDUDUK	56
1. Kesehatan	56
a) Kelahiran.....	56
(1) Angka Kelahiran menurut Umur.....	57
(2) Angka Kelahiran Total (TFR).....	57



(3) Rasio Anak-Wanita (CWR).....	57
b) Kematian.....	58
(1) Angka Kematian Bayi	59
(2) Angka Kematian Neonatal.....	60
(3) Angka Kematian Post Neonatal.....	61
(4) Angka Kematian Anak.....	62
(5) Angka Kematian Balita.....	63
(6) Angka Kematian Ibu.....	64
2. Pendidikan.....	65
a) Angka Melek Huruf.....	65
b) Jumlah Partisipasi Pendidikan.....	66
c) Angka Putus Sekolah.....	67
3. Ekonomi	67
a) Proporsi Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja.....	68
(1) Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja.....	68
(2) Jumlah dan Proporsi Penduduk Bekerja.....	69
(3) Jumlah dan Proporsi Penduduk Tidak/Belum Bekerja.....	69
b) Angka Partisipasi Angkatan Kerja.....	70
c) Proporsi Penduduk menurut Jenis Pekerjaan.....	72
4. Sosial	72
a) Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial.....	72
b) Jumlah Penduduk Penyandang Cacat.....	73
c) Proporsi Penduduk Miskin Penerima Jaminan Kesehatan	75
C. MOBILITAS PENDUDUK	76
1. Migrasi Masuk	76
2. Migrasi Keluar	77
3. Angka Migrasi Netto.....	79
BAB IV	81
KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN	81
A. Kepemilikan Kartu Keluarga	81
B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk.....	82



C. Kepemilikan Kartu Identitas Anak.....	83
D. Kepemilikan Akta	85
1. Kepemilikan Akta kelahiran	85
2. Kepemilikan Akta Perkawinan	88
3. Kepemilikan Akta Perceraian	89
4. Kepemilikan Akta Kematian.....	90
BAB V	92
PENUTUP	92
DAFTAR PUSTAKA	93



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Kabupaten Kendal.....	8
Gambar 3.1	Jumlah Penduduk Kabupaten Kendal.....	24
Gambar 3.2	Piramida Penduduk.....	27
Gambar 3.3	Usia Produktif Kabupaten Kendal.....	28
Gambar 3.4	Jumlah Penduduk berdasarkan Status Perkawinan.....	30
Gambar 3.5	Jumlah Kematian Bayi.....	59
Gambar 3.6	Migrasi Neto.....	79



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Luas Wilayah Kabupaten Kendal	10
Tabel 2.2	Ketinggian Ibu Kota Kecamatan dari Permukaan Laut	11
Tabel 3.1	Jumlah Penduduk Kabupaten Kendal.....	12
Tabel 3.2	Distribusi Penduduk per Desa/Kelurahan.....	13
Tabel 3.3	Rasio Kepadatan Penduduk per Kecamatan.....	22
Tabel 3.4	Angka Pertumbuhan Penduduk.....	23
Tabel 3.5	Rasio Jenis Kelamin.....	25
Tabel 3.6	Rasio Jenis Kelamin Kelompok Umur.....	26
Tabel 3.7	Rasio Ketergantungan.....	28
Tabel 3.8	Jumlah Penduduk berdasarkan Status Perkawinan.....	30
Tabel 3.9	Penduduk berdasarkan Status Perkawinan per Kecamatan.....	31
Tabel 3.10	Angka Perkawinan Kasar.....	32
Tabel 3.11	Angka Perkawinan Umum.....	33
Tabel 3.12	Angka Perkawinan Kelompok Umur.....	34
Tabel 3.13	Rata Usia Kawin Pertama.....	35
Tabel 3.14	Angka Perceraian Kasar.....	36
Tabel 3.15	Angka Perceraian Umum.....	37
Tabel 3.16	Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga.....	38
Tabel 3.17	Status Hubungan dengan Kepala Keluarga.....	39
Tabel 3.18	Kepala Keluarga Kelompok Umur.....	40
Tabel 3.19	Kepala Keluarga berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 3.20	Kepala Keluarga berdasarkan Status Perkawinan.....	42
Tabel 3.21	Kepala Keluarga berdasarkan Pendidikan.....	43
Tabel 3.22	Kepala Keluarga berdasarkan Pekerjaan.....	44
Tabel 3.23	Penduduk Usia 7 tahun ke Atas berdasarkan Pendidikan.....	47
Tabel 3.24	Penduduk Usia 7 tahun ke Atas berdasarkan Pendidikan per kecamatan.....	48
Tabel 3.25	Penduduk Usia 7-16 Tahun Tidak/Belum Sekolah.....	49



Tabel 3.26	Jumlah Penduduk berdasarkan Agama.....	50
Tabel 3.27	Jumlah Penduduk berdasarkan Kecacatan.....	50
Tabel 3.28	Jumlah Kelahiran.....	51
Tabel 3.29	Angka Kelahiran Kasar.....	52
Tabel 3.30	Angka Kelahiran Umum.....	53
Tabel 3.31	Jumlah Kematian.....	54
Tabel 3.32	Angka Kematian.....	55
Tabel 3.33	Angka Kelahiran menurut Umur.....	56
Tabel 3.34	Angka Kelahiran Total.....	57
Tabel 3.35	Rasio Anak Wanita.....	57
Tabel 3.36	Angka Kematian Bayi.....	60
Tabel 3.37	Angka Kematian Neonatal.....	61
Tabel 3.38	Angka Kematian Post Neonatal.....	62
Tabel 3.39	Angka Kematian Anak Usia 1-4 Tahun.....	63
Tabel 3.40	Angka Kematian Balita.....	64
Tabel 3.41	Angka Kematian Ibu.....	65
Tabel 3.42	Angka Melek Huruf.....	66
Tabel 3.43	Jumlah Partisipasi Pendidikan.....	67
Tabel 3.44	Angka Putus Sekolah.....	67
Tabel 3.45	Proporsi Tenaga Kerja.....	68
Tabel 3.46	Jumlah Penduduk Bekerja.....	69
Tabel 3.47	Jumlah Penduduk Tidak Bekerja.....	70
Tabel 3.48	Angka Partisipasi Angkatan Kerja.....	71
Tabel 3.49	Jumlah Penduduk Bekerja menurut Jenis Pekerjaan.....	72
Tabel 3.50	Jenis Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial.....	73
Tabel 3.51	Jumlah Penduduk Penyandang Cacat.....	74
Tabel 3.52	Jumlah Penduduk Miskin Penerima Jaminan Kesehatan.....	75
Tabel 3.53	Migrasi Masuk.....	77
Tabel 3.54	Migrasi Keluar.....	78
Tabel 3.55	Migrasi Neto.....	79
Tabel 4.1	Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga.....	81



Tabel 4.2	Jumlah Kepemilikan KTP.....	83
Tabel 4.3	Jumlah Kepemilikan KIA.....	84
Tabel 4.4	Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Keseluruhan.....	86
Tabel 4.5	Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Anak 0-5 Tahun.....	86
Table 4.6	Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran 0-18 Tahun.....	87
Tabel 4.7	Jumlah Kepemilikan Akta Perkawinan.....	88
Tabel 4.8	Jumlah Kepemilikan Akta Perceraian.....	90
Tabel 4.9	Jumlah Kepemilikan Akta Kematian.....	91



1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan mengamanatkan Penyelenggaraan Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan urusan wajib Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil, dalam hal urusan administrasi kependudukan yang meliputi pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Sejalan dengan hal tersebut, pembangunan di bidang kependudukan juga dilakukan melalui pembangunan Sitem Informasi Administrasi Kependudukan, yang bertujuan untuk menyediakan data dan informasi skala nasional, provinsi dan kabupaten/ kota yang dapat dijadikan sebagai acuan dasar terkait bagi sektor terkait dalam penyelenggaraan setiap kegiatan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

Selain itu, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah juga menegaskan bahwa dalam perencanaan pembangunan daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, baik yang menyangkut masalah kependudukan, masalah potensi sumber daya daerah maupun informasi lainnya. Untuk itu Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 telah menegaskan bahwa Data Kependudukan yang dapat disajikan dan dimanfaatkan untuk kepentingan apapun adalah data kependudukan yang sudah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementrian Dalam Negeri.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan serta untuk memenuhi kebutuhan informasi kependudukan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal menyusun Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2023 yang bersumber dari data konsolidasi bersih dari database Kementrian Dalam Negeri serta data yang dihimpun dari instansi lintas sektor lain di Kabupaten Kendal.

B. TUJUAN

Tujuan dari penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Tahun 2023 adalah:

- a. Memberikan informasi dan gambaran umum mengenai kondisi dan potensi kependudukan Kabupaten Kendal.
- b. Memberikan informasi data statistik kependudukan dan pencatatan sipil.



- c. Menyediakan data yang akurat untuk pemanfaatan pelayanan publik, perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi dan penegakan hukum dan pencegahan kriminal.

C. RUANG LINGKUP

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kendal Tahun 2023 ini mencakup gambaran umum wilayah Kabupaten Kendal dan data kuantitatif yang berkaitan dengan kuantitas penduduk, pengembangan kualitas penduduk, mobilitas penduduk dan kepemilikan dokumen kependudukan.

D. PENGERTIAN UMUM/ ISTILAH YANG DIGUNAKAN

Pengertian umum terhadap istilah yang digunakan dalam penyusunan profil perkembangan penduduk antara lain :

1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia;
2. **Kependudukan** adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat;
3. **Perkembangan kependudukan** adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan;
4. **Data kependudukan** adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil;
5. **Profil Perkembangan Kependudukan** adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan;
6. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain;
7. **Kuantitas Penduduk** adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat;
8. **Kualitas Penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak;



9. **Mobilitas Penduduk** adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi Daerah kabupaten/kota;
10. **Persebaran Penduduk** adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan;
11. **Kematian atau mortalitas menurut WHO** adalah suatu peristiwa menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen yang bisa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup;
12. **Mobilitas penduduk permanen (migrasi)** adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional);
13. **Mobilitas penduduk non permanen (circulation/sirkuler)** adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk tidak menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administratif. Mobilitas penduduk non permanen dibagi menjadi dua yaitu ulang-alik atau nglaju (*commuting*) dan menginap/mondok;
14. **Penduduk Musiman** merupakan salah satu jenis mobilitas penduduk non permanen yang bekerja tidak pada daerah domilisinya dan menetap dalam kurun waktu lebih dari satu hari tetapi kurang dari satu tahun dan dilakukan secara berulang;
15. **Mobilitas penduduk ulang-alik atau nglaju (commuting)** adalah gerak penduduk dari daerah asal ke daerah tujuan dalam batas waktu tertentu dan kembali ke daerah asal pada hari yang sama;
16. **Migrasi kembali/datang (return migration)** adalah banyaknya penduduk yang pada waktu diadakan sensus bertempat tinggal di daerah yang sama dengan tempat lahir dan pernah bertempat tinggal di daerah yang berbeda;
17. **Migrasi semasa hidup (life time migration)** adalah bentuk migrasi dimana pada waktu diadakan sensus tempat tinggal sekarang berbeda dengan tempat kelahirannya;
18. **Migrasi Risen (recent migration)** adalah bentuk migrasi melewati batas wilayah administrasi (desa/kec/kab/provinsi) dimana pada waktu diadakan sensus bertempat tinggal di daerah yang berbeda dengan tempat tinggal lima tahun yang lalu;
19. **Urbanisasi** adalah suatu proses bertambahnya konsentrasi penduduk di perKabupatenan dan atau proses perubahan suatu daerah perdesaan menjadi perKabupatenan, baik secara fisik maupun ukuran-ukuran spasial dan/atau bertambahnya fasilitas perKabupatenan, serta lembaga-lembaga sosial, maupun perilaku masyarakatnya;
20. **Penduduk Usia Kerja/Usia Produktif** adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai dengan 64 tahun;



21. **Penduduk yang termasuk angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun keatas) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan yang sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha.
22. **Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun keatas) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga dan melaksanakan kegiatan lainnya.
23. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam terus-menerus dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.
24. **Punya pekerjaan tetapi sedang tidak bekerja** adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti sakit, cuti, menunggu panen, mogok kerja dan sebagainya, termasuk mereka yang sudah diterima bekerja tetapi selama seminggu yang lalu belum mulai bekerja.
25. **Angka partisipasi angkatan kerja** adalah proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja;
26. **Mencari pekerjaan atau penganggur terbuka** adalah kegiatan seseorang yang tidak bekerja dan pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan suatu usaha.
27. **Sekolah** adalah kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tertinggi, selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. Termasuk pula kegiatan dari mereka yang sedang libur sekolah.
28. **Mengurus rumah tangga** adalah kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya : ibu-ibu rumah tangga, dan anaknya yang membantu rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapat upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja.
29. **Kegiatan lainnya** adalah mereka yang sudah pensiun, orang-orang cacat jasmani (buta, bisu dan sebagainya) yang tidak melakukan suatu pekerjaan.
30. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).
31. **Jumlah jam kerja seluruh pekerjaan** adalah jumlah jam kerja yang dilakukan oleh seseorang (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam



- kerja yang digunakan untuk hal-hal diluar pekerjaan) selama seminggu yang lalu.
32. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja/perusahaan/kantor dimana seseorang bekerja.
 33. **Jenis pekerjaan/jenis jabatan** adalah macam pekerjaan yang sedang dilakukan oleh orang-orang yang termasuk golongan bekerja atau orang-orang yang sementara tidak bekerja, yang dibagi menjadi 8 golongan besar yaitu : 1) tenaga profesional, teknisi dan sebagainya; 2) tenaga kepemimpinan dan ketatalaksanaan; 3) tenaga tata usaha dan tenaga yang sejenis; 4) tenaga usaha penjualan; 5) tenaga usaha jasa; 6) tenaga usaha pertanian, kehutanan, perburuan, perikanan; 7) tenaga produksi, operator alat angkutan, pekerja kasar; 8) lainnya.
 34. **Upah/gaji bersih** adalah penerimaan buruh/karyawan berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan tersebut. Penerimaan dalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat. Penerimaan bersih yang dimaksud adalah setelah dikurangi dengan potongan-potongan iuran wajib, pajak penghasilan dan lain-lain.
 35. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan.
 36. **Angka pengangguran** adalah proporsi jumlah pengangguran terhadap angkatan kerja;
 37. **Bukan Angkatan Kerja** adalah penduduk usia 15 tahun kebawah dan penduduk berusia 64 tahun keatas;
 38. **Lahir hidup** adalah
 - a. Suatu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya didalam kandungan, dimana si bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan, misalnya ada nafas, ada denyut jantung atau denyut tali pusar atau gerakan otot;
 - b. Banyaknya kelahiran hidup dari sekelompok atau beberapa kelompok wanita selama masa reproduksinya;
 39. **Lahir mati** adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan;
 40. **Angka Kelahiran Total (*Total Fertility Rate/TFR*)** adalah rata-rata banyaknya anak yang akan dimiliki oleh seorang wanita pada masa reproduksinya jika ia mengikuti pola fertilitas pada saat TFR dihitung;
 41. **Angka Kematian Bayi Baru Lahir** adalah banyaknya kematian baru lahir, usia kurang dari satu bulan (0-28) hari pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama;



42. **Angka Kematian Bayi Lepas Baru Lahir** adalah banyaknya kematian bayi lepas baru lahir (usia 1-11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama;
43. **Angka Kematian Bayi/IMR** adalah banyaknya kematian bayi usia kurang dari satu tahun (9-11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama;
44. **Angka Kematian Ibu/MMR** adalah banyaknya kematian ibu pada waktu hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan per 100.000 kelahiran hidup, tanpa memandang lama dan tempat kelahiran yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya;
45. **Angka Kematian Kasar** adalah banyaknya kematian yang terjadi pada suatu tahun tertentu untuk setiap 1000 penduduk;
46. **Pengeluaran untuk makanan** adalah proporsi pengeluaran yang dipergunakan untuk mengkonsumsi makanan dibandingkan dengan total pengeluaran (makanan dan bukan makanan);
47. **Penduduk Melek Huruf** adalah penduduk yang berusia 15 tahun keatas yang telah bebas dari tiga buta, yaitu buta aksara, buta latin, dan buta angka, buta bahasa Indonesia dan buta pengalaman dasar;
48. **Angka Partisipasi Total** adalah proporsi penduduk bersekolah menurut golongan umur sekolah yaitu umur 7-12, 13-15, 16-18, dan 19-24 tahun;
49. **Angka Partisipasi Murni/APM** adalah presentase jumlah peserta didik SD usia 7-12 tahun, jumlah peserta didik SLTP usia 13-15 tahun, jumlah peserta didik SLTA usia 16-18 tahun dan jumlah peserta didik PTN/PTS usia 19-24 tahun dibagi jumlah penduduk kelompok usia dari masing-masing jenjang pendidikan;
50. **Angka Partisipasi Kasar/APK** adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu;
51. **Pertumbuhan penduduk** adalah keseimbangan dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan mengurangi jumlah penduduk di suatu wilayah, dimana pertumbuhan penduduk tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah dan migrasi neto;
52. **Angka Pertumbuhan Penduduk** adalah besaran persentase perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu sebelumnya;
53. **Proporsi penduduk** adalah jumlah dan informasi penduduk menurut pengelompokan tertentu, seperti umur dan jenis kelamin;
54. **Rasio jenis kelamin** adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk



- perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan;
55. **Piramida penduduk** adalah gambar yang menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik;
 56. **Rasio ketergantungan atau rasio beban tanggungan (dependency ratio)** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia dibawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk produktif terhadap penduduk tidak produktif;
 57. **Rasio kepadatan penduduk** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu;
 58. **Angka Perkawinan Kasar** adalah angka yang menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu;
 59. **Angka Perkawinan Umum** adalah angka yang menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada suatu tahun tertentu;
 60. **Angka Perceraian Kasar** adalah angka yang menunjukkan jumlah perceraian per 1000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu;
 61. **Angka Perceraian Umum** adalah angka yang menunjukkan jumlah penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (penduduk yang terkena resiko perceraian) pada suatu tahun tertentu



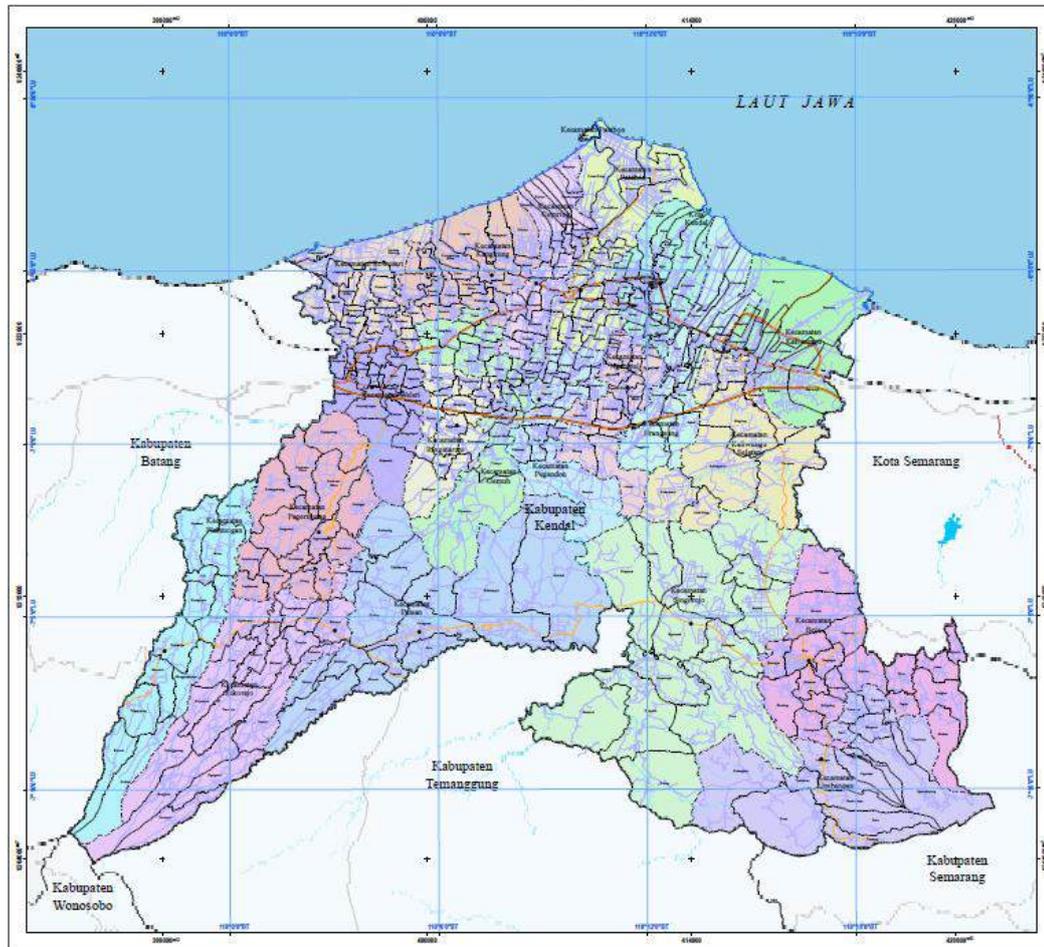
2

GAMBARAN UMUM KABUPATEN KENDAL

A. LETAK GEOGRAFIS

Kabupaten Kendal adalah salah satu Kabupaten dari 35 Kabupaten/Kota yang berada pada wilayah Provinsi Jawa Tengah yang secara geografis berada di Jalur Pantai Utara Pulau Jawa, dengan letak diantara $109^{\circ} 40' - 110^{\circ} - 18'$ Bujur Timur dan $6^{\circ} 32' - 7^{\circ} - 24'$ Lintang Selatan. Wilayah Kabupaten Kendal di sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah timur berbatasan dengan Kota Semarang, Sebalah selatan berbatasan Kabupaten Temanggung dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Batang.

Gambar 2.1 Peta Kabupaten Kendal



Sumber : Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Kendal

Letak geografis Kabupaten Kendal memiliki potensi yang cukup strategis untuk mendukung interaksi wilayah Kabupaten Kendal dengan wilayah luar (skala nasional maupun internasional). Hal ini dikarenakan adanya dukungan fasilitas



transportasi yang berada di jalur pantura dan berbatasan langsung dengan Kota Semarang dan Laut Jawa.

Panjang pantai Kabupaten Kendal sebesar 41km² yang terbentang di 26 kelurahan/ desa yaitu :

- a. **Kecamatan Kaliwungu** : Desa Mororejo
Desa Wonorejo
- b. **Kecamatan Brangsong** : Desa Purwokerto
Desa Turunrejo
- c. **Kecamatan Kendal** : Kelurahan Banyutowo
Kelurahan Karang Sari
Kelurahan Bandengan
Kelurahan Balok
Kelurahan Kalibuntu
- d. **Kecamatan Patebon** : Desa Wonosari
Desa Kartika Jaya
Desa Pidodo Wetan
Desa Pidodo Kulon
- e. **Kecamatan Cepiring** : Desa Margorejo
Desa Korowelang Anyar
Desa Korowelang Kulon
Desa Kalirandu Gede
Desa Kali Ayu
Desa Juwiring
Desa Sidomulyo
- f. **Kecamatan Kangkung** : Desa Kalirejo
Desa Tanjung Mojo
Desa Jungsemi
Desa Sendang Kulon
- g. **Kecamatan Rowosari** : Desa Sendang Sikucing
Desa Gempolsewu

Luas wilayah Kabupaten Kendal sebesar 1.015,53 km² yang terbagi menjadi 20 Kecamatan, 266 Desa dan 20 Kelurahan. Dari 20 Kecamatan tersebut, Kecamatan Singorojo adalah kecamatan terluas, dengan luas wilayah sebesar 119,32 km² atau 11,75 persen dari seluruh luas Kabupaten Kendal, Kecamatan terluas ke dua adalah Kecamatan Patean dengan luas sebesar 92,93 km². Sedangkan untuk kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Ringinarum dengan luas sebesar 23,50 km² atau 2,31 persen, diikuti Kecamatan Kendal dengan luas 27,5 km².



Tabel 2.1 Luas Wilayah Kabupaten Kendal

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	PRESENTASE (%)
KENDAL		1015,53	100
1	PLANTUNGAN	48,82	4,81
2	PAGERUYUNG	51,44	5,07
3	SUKOREJO	76,04	7,49
4	PATEAN	92,93	9,15
5	SINGOROJO	119,32	11,75
6	LIMBANGAN	71,71	7,06
7	BOJA	64,11	6,31
8	KALIWUNGU	47,72	4,70
9	BRANGSONG	34,55	3,40
10	PEGANDON	31,13	3,07
11	GEMUH	51,43	5,06
12	WELERI	30,29	2,98
13	CEPIRING	30,07	2,96
14	PATEBON	44,31	4,36
15	KENDAL	27,5	2,71
16	ROWOSARI	32,6	3,21
17	KANGKUNG	38,99	3,84
18	RINGINARUM	23,5	2,31
19	NGAMPEL	33,88	3,34
20	KALIWUNGU SELATAN	65,19	6,42

Sumber : Sekretariat Daerah Bagian Pemerintahan

B. KONDISI TOPOGRAFI

Kondisi Topografi Kabupaten Kendal terbagi dalam tiga jenis, yaitu : daerah pegunungan yang terletak di bagian selatan dengan ketinggian sampai dengan 2.579 m dpl. Suhu berkisar antara 25°C. Daerah perbukitan berada di sebelah tengah dan dataran rendah serta pantai di sebelah utara dengan ketinggian antara 0 s/d 10 m dpl dan suhu berkisar 27°C. Kecamatan Plantungan merupakan kecamatan dalam wilayah dataran tinggi dengan ketinggian 697 m dpl. Begitu pula dengan Kecamatan Sukorejo dengan ketinggian 524 m dpl. Sedangkan Kecamatan Kaliwungu adalah Kecamatan yang memiliki ketinggian terendah di atas permukaan laut, dengan ketinggian 22 m dpl.



Tabel 2.2 Ketinggian Ibu Kota Kecamatan dari Permukaan Laut

JENIS TOPOGRAFI	KECAMATAN	KETINGGIAN (mdpl)
-1	-2	-3
DATARAN RENDAH 0 – 200 mdpl	1. KECAMATAN KALIWUNGU	22,555
	2. KECAMATAN KALIWUNGU SELATAN	83,344
	3. KECAMATAN BRANGSONG	7,01
	4. KECAMATAN PEGANDON	17,069
	5. KECAMATAN NGAMPEL	13,106
	6. KECAMATAN GEMUH	12,192
	7. KECAMATAN RINGINARUM	21,336
	8. KECAMATAN WELERI	4,877
	9. KECAMATAN ROWOSARI	8,23
	10. KECAMATAN KANGKUNG	7,925
	11. KECAMATAN CEPIRING	10,668
	12. KECAMATAN PATEBON	10,973
	13. KECAMATAN KOTA KENDAL	7,925
DAERAH PERBUKITAN 200 – 500 mdpl	1. KECAMATAN PAGERUYUNG	414,004
	2. KECAMATAN PATEAN	394,411
	3. KECAMATAN SINGOROJO	219,151
	4. KECAMATAN BOJA	287,56
DAERAH PEGUNUNGAN >500 mdpl	1. KECAMATAN PLANTUNGAN	697,992
	2. KECAMATAN SUKOREJO	542,256
	3. KECAMATAN LIMBANGAN	591,617

Sumber :Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kendal



3

PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

A. KUANTITAS PENDUDUK

1. Jumlah dan Persebaran Penduduk

Persebaran atau distribusi penduduk adalah bentuk penyebaran penduduk di suatu wilayah atau negara, apakah penduduk tersebut tersebar merata atau tidak. Hal ini dapat dilihat dari jumlah dan proporsi penduduk menurut jenis kelamin, kepadatan penduduk dan laju pertumbuhan penduduk.

a) Jumlah Penduduk Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin

Jumlah penduduk Kabupaten Kendal pada tahun 2023 adalah sebanyak 1.084.154 jiwa yang tersebar di 20 Kecamatan yang terdiri dari 20 kelurahan dan 266 desa. Penduduk Kabupaten Kendal terdiri dari 544.962 orang laki-laki atau sebesar 50,27% dan 539.192 orang perempuan atau sebesar 49,73%, sehingga bisa disimpulkan saat ini jumlah penduduk di Kabupaten Kendal lebih banyak laki-laki daripada perempuan.

Tabel 3.1 Jumlah penduduk Kabupaten Kendal

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%
	KENDAL	544.962	50,27	539.192	49,73	1.084.154	100
1	PLANTUNGAN	17.752	1,64	17.007	1,57	34.759	3,21
2	PAGERUYUNG	19.785	1,82	19.041	1,76	38.826	3,58
3	SUKOREJO	32.899	3,03	31.554	2,91	64.453	5,95
4	PATEAN	28.436	2,62	27.905	2,57	56.341	5,20
5	SINGOROJO	28.425	2,62	27.841	2,57	56.266	5,19
6	LIMBANGAN	18.697	1,72	18.657	1,72	37.354	3,45
7	BOJA	43.368	4,00	43.010	3,97	86.378	7,97
8	KALIWUNGU	33.928	3,13	33.823	3,12	67.751	6,25
9	BRANGSONG	27.140	2,50	26.786	2,47	53.926	4,97
10	PEGANDON	20.536	1,89	20.605	1,90	41.141	3,79
11	GEMUH	28.054	2,59	27.859	2,57	55.913	5,16
12	WELERI	32.239	2,97	32.003	2,95	64.242	5,93
13	CEPIRING	27.871	2,57	28.237	2,60	56.108	5,18
14	PATEBON	32.201	2,97	32.107	2,96	64.308	5,93



15	KENDAL	31.083	2,87	31.163	2,87	62.246	5,74
16	ROWOSARI	28.913	2,67	28.596	2,64	57.509	5,30
17	KANGKUNG	26.905	2,48	26.899	2,48	53.804	4,96
18	RINGINARUM	20.316	1,87	20.113	1,86	40.429	3,73
19	NGAMPEL	19.419	1,79	19.343	1,78	38.762	3,58
20	KALIWUNGU SELATAN	26.995	2,49	26.643	2,46	53.638	4,95

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023

Tabel 3.1 menunjukkan sebanyak 86.378 jiwa atau 7,97 persen dari jumlah penduduk Kabupaten Kendal berada di Kecamatan Boja menjadikan Kecamatan Boja sebagai Kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar. Selanjutnya kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar kedua adalah Kaliwungu dengan jumlah penduduk sebanyak 67.751 jiwa atau sebesar 6,25 persen. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit berada di Kecamatan Plantungan dengan jumlah penduduk sebanyak 34.153 jiwa atau sebesar 3,19 persen.

Tabel 3.2 Distribusi Penduduk per Desa/ Kelurahan

NO	DESA/KELURAHAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%
KEC.	PLANTUNGAN	17.752	1,64	17.007	1,57	34.759	3,21
1	BLUMAH	717	0,07	656	0,06	1.373	0,13
2	KEDITEN	695	0,06	677	0,06	1.372	0,13
3	TLOGOPAYUNG	2.153	0,20	2.007	0,19	4.160	0,38
4	WONODADI	2.275	0,21	2.264	0,21	4.539	0,42
5	MANGGUNG MANGU	1.428	0,13	1.395	0,13	2.823	0,26
6	TIRTOMULYO	2.029	0,19	1.952	0,18	3.981	0,37
7	KARANGANYAR	1.013	0,09	1.035	0,10	2.048	0,19
8	JURANGAGUNG	1.580	0,15	1.520	0,14	3.100	0,29
9	JATI	632	0,06	621	0,06	1.253	0,12
10	WADAS	1.944	0,18	1.743	0,16	3.687	0,34
11	BENDOSARI	1.872	0,17	1.771	0,16	3.643	0,34
12	MOJOAGUNG	1.414	0,13	1.366	0,13	2.780	0,26
KEC.	PAGERUYUNG	19.785	1,82	19.041	1,76	38.826	3,58
13	GETASBLAWONG	1.120	0,10	1.005	0,09	2.125	0,20
14	PARAKAN SEBARAN	1.359	0,13	1.305	0,12	2.664	0,25
15	PETUNG	794	0,07	746	0,07	1.540	0,14
16	KRIKIL	1.437	0,13	1.334	0,12	2.771	0,26
17	PUCAKWANGI	1.560	0,14	1.505	0,14	3.065	0,28



18	PAGERUYUNG	1.477	0,14	1.488	0,14	2.965	0,27
19	TAMBAHREJO	1.444	0,13	1.437	0,13	2.881	0,27
20	GEBANGAN	1.121	0,10	1.157	0,11	2.278	0,21
21	SUROKONTO WETAN	1.176	0,11	1.121	0,10	2.297	0,21
22	BANGUNSARI	2.824	0,26	2.724	0,25	5.548	0,51
23	KEBONGEMBONG	1.966	0,18	1.835	0,17	3.801	0,35
24	SUROKONTO KULON	1.073	0,10	1.020	0,09	2.093	0,19
25	PAGERGUNUNG	947	0,09	997	0,09	1.944	0,18
26	GONDOHARUM	1.487	0,14	1.367	0,13	2.854	0,26
KEC.	SUKOREJO	32.899	3,03	31.554	2,91	64.453	5,95
27	GENTINGGUNUNG	1.711	0,16	1.516	0,14	3.227	0,30
28	BRINGINSARI	2.420	0,22	2.049	0,19	4.469	0,41
29	PURWOSARI	1.498	0,14	1.445	0,13	2.943	0,27
30	NGARGOSARI	1.221	0,11	1.173	0,11	2.394	0,22
31	PESAREN	1.088	0,10	1.061	0,10	2.149	0,20
32	TAMANREJO	2.592	0,24	2.265	0,21	4.857	0,45
33	HARJODOWO	1.293	0,12	1.275	0,12	2.568	0,24
34	PERON	1.469	0,14	1.427	0,13	2.896	0,27
35	DAMARJATI	1.059	0,10	998	0,09	2.057	0,19
36	MULYOSARI	1.961	0,18	1.902	0,18	3.863	0,36
37	KALIPAKIS	1.123	0,10	1.070	0,10	2.193	0,20
38	TRIMULYO	1.870	0,17	1.774	0,16	3.644	0,34
39	SELOKATON	1.168	0,11	1.139	0,11	2.307	0,21
40	NGADIWARNO	2.360	0,22	2.258	0,21	4.618	0,43
41	TAMPINGWINARNO	1.232	0,11	1.261	0,12	2.493	0,23
42	KEBUMEN	2.477	0,23	2.503	0,23	4.980	0,46
43	SUKOREJO	5.270	0,49	5.339	0,49	10.609	0,98
44	KALIBOGOR	1.087	0,10	1.099	0,10	2.186	0,20
KEC.	PATEAN	28.436	2,62	27.905	2,57	56.341	5,20
45	PAKISAN	1.140	0,11	1.114	0,10	2.254	0,21
46	PLOSOSARI	3.481	0,32	3.387	0,31	6.868	0,63
47	MLATIHARJO	1.869	0,17	1.776	0,16	3.645	0,34
48	WIROSARI	1.139	0,11	1.137	0,10	2.276	0,21
49	PAGERSARI	2.194	0,20	2.074	0,19	4.268	0,39
50	SELO	905	0,08	926	0,09	1.831	0,17
51	CURUGSEWU	2.936	0,27	2.921	0,27	5.857	0,54
52	GEDONG	2.989	0,28	2.931	0,27	5.920	0,55
53	SUKOMANGLI	543	0,05	542	0,05	1.085	0,10
54	KALIBARENG	1.020	0,09	1.022	0,09	2.042	0,19



55	KALILUMPANG	1.456	0,13	1.480	0,14	2.936	0,27
56	KALICES	932	0,09	899	0,08	1.831	0,17
57	SIDOKUMPUL	4.087	0,38	4.027	0,37	8.114	0,75
58	SIDODADI	3.745	0,35	3.669	0,34	7.414	0,68
KEC.	SINGOROJO	28.425	2,62	27.841	2,57	56.266	5,19
59	CENING	1.825	0,17	1.790	0,17	3.615	0,33
60	SUKODADI	985	0,09	985	0,09	1.970	0,18
61	KALIPUTIH	2.987	0,28	2.898	0,27	5.885	0,54
62	GETAS	3.521	0,32	3.462	0,32	6.983	0,64
63	BANYURINGIN	2.028	0,19	2.004	0,18	4.032	0,37
64	KEDUNGSARI	1.774	0,16	1.771	0,16	3.545	0,33
65	NGAREANAK	1.418	0,13	1.429	0,13	2.847	0,26
66	SINGOROJO	2.744	0,25	2.627	0,24	5.371	0,50
67	CACABAN	455	0,04	435	0,04	890	0,08
68	KALIREJO	1.326	0,12	1.303	0,12	2.629	0,24
69	MERBUH	2.431	0,22	2.428	0,22	4.859	0,45
70	TRAYU	1.338	0,12	1.309	0,12	2.647	0,24
71	KERTOSARI	5.593	0,52	5.400	0,50	10.993	1,01
KEC.	LIMBANGAN	18.697	1,72	18.657	1,72	37.354	3,45
72	KEDUNGBOTO	1.690	0,16	1.683	0,16	3.373	0,31
73	PERON	1.838	0,17	1.840	0,17	3.678	0,34
74	GONDANG	1.083	0,10	1.061	0,10	2.144	0,20
75	PAKIS	735	0,07	711	0,07	1.446	0,13
76	SUMBERAHAYU	473	0,04	447	0,04	920	0,08
77	TAMBAHSARI	890	0,08	927	0,09	1.817	0,17
78	LIMBANGAN	2.750	0,25	2.770	0,26	5.520	0,51
79	PAGERTOYO	504	0,05	495	0,05	999	0,09
80	SRIWULAN	360	0,03	374	0,03	734	0,07
81	TABET	728	0,07	736	0,07	1.464	0,14
82	NGESREPBALONG	1.476	0,14	1.423	0,13	2.899	0,27
83	GONOHARJO	1.386	0,13	1.410	0,13	2.796	0,26
84	JAWISARI	616	0,06	602	0,06	1.218	0,11
85	MARGOSARI	1.391	0,13	1.379	0,13	2.770	0,26
86	TAMANREJO	1.394	0,13	1.360	0,13	2.754	0,25
87	PAGERWOJO	1.383	0,13	1.439	0,13	2.822	0,26
KEC.	BOJA	43.368	4,00	43.010	3,97	86.378	7,97
88	MEDONO	526	0,05	543	0,05	1.069	0,10
89	PASIGITAN	1.517	0,14	1.452	0,13	2.969	0,27
90	BANJAREJO	1.524	0,14	1.482	0,14	3.006	0,28



91	LEBAN	1.142	0,11	1.148	0,11	2.290	0,21
92	KLIRIS	1.640	0,15	1.590	0,15	3.230	0,30
93	PUGUH	995	0,09	1.004	0,09	1.999	0,18
94	NGABEAN	3.245	0,30	3.102	0,29	6.347	0,59
95	KARANGMANGGIS	1.090	0,10	1.090	0,10	2.180	0,20
96	KALIGADING	2.384	0,22	2.411	0,22	4.795	0,44
97	PURWOGONDO	1.870	0,17	1.833	0,17	3.703	0,34
98	BLIMBING	1.384	0,13	1.393	0,13	2.777	0,26
99	SALAMSARI	1.236	0,11	1.206	0,11	2.442	0,23
100	TAMPINGAN	2.751	0,25	2.711	0,25	5.462	0,50
101	CAMPUREJO	4.108	0,38	3.985	0,37	8.093	0,75
102	BOJA	5.890	0,54	5.913	0,55	11.803	1,09
103	BEBENGAN	4.213	0,39	4.278	0,39	8.491	0,78
104	METESEH	6.249	0,58	6.301	0,58	12.550	1,16
105	TRISOBO	1.604	0,15	1.568	0,14	3.172	0,29
KEC.	KALIWUNGU	33.928	3,13	33.823	3,12	67.751	6,25
106	SUMBEREJO	4.064	0,37	4.101	0,38	8.165	0,75
107	NOLOKERTO	4.629	0,43	4.587	0,42	9.216	0,85
108	KUMPULREJO	1.486	0,14	1.534	0,14	3.020	0,28
109	KARANGTENGAH	1.697	0,16	1.738	0,16	3.435	0,32
110	SARIREJO	4.737	0,44	4.679	0,43	9.416	0,87
111	KRAJANKULON	5.157	0,48	5.217	0,48	10.374	0,96
112	KUTOHARJO	6.080	0,56	5.949	0,55	12.029	1,11
113	WONOREJO	2.333	0,22	2.316	0,21	4.649	0,43
114	MOROREJO	3.745	0,35	3.702	0,34	7.447	0,69
KEC.	BRANGSONG	27.140	2,50	26.786	2,47	53.926	4,97
115	TUNGGULSARI	2.554	0,24	2.522	0,23	5.076	0,47
116	SUMUR	2.629	0,24	2.578	0,24	5.207	0,48
117	BLOROK	1.384	0,13	1.414	0,13	2.798	0,26
118	PENJALIN	1.059	0,10	1.036	0,10	2.095	0,19
119	KERTOMULYO	2.701	0,25	2.575	0,24	5.276	0,49
120	SIDOREJO	3.148	0,29	3.175	0,29	6.323	0,58
121	TOSARI	1.878	0,17	1.971	0,18	3.849	0,36
122	REJOSARI	2.308	0,21	2.302	0,21	4.610	0,43
123	TURUNREJO	2.343	0,22	2.262	0,21	4.605	0,42
124	PURWOKERTO	2.176	0,20	2.181	0,20	4.357	0,40
125	BRANGSONG	3.642	0,34	3.522	0,32	7.164	0,66
126	KEBONADEM	1.318	0,12	1.248	0,12	2.566	0,24
KEC.	PEGANDON	20.536	1,89	20.605	1,90	41.141	3,79



127	MARGOMULYO	2.007	0,19	2.025	0,19	4.032	0,37
128	TEGOREJO	2.674	0,25	2.748	0,25	5.422	0,50
129	PESAWAHAN	1.485	0,14	1.484	0,14	2.969	0,27
130	PEKUNCEN	1.133	0,10	1.187	0,11	2.320	0,21
131	PUGUH	1.587	0,15	1.546	0,14	3.133	0,29
132	DAWUNGSARI	899	0,08	955	0,09	1.854	0,17
133	PUCANGREJO	1.456	0,13	1.427	0,13	2.883	0,27
134	GUBUGSARI	2.329	0,21	2.293	0,21	4.622	0,43
135	PEGANDON	1.653	0,15	1.617	0,15	3.270	0,30
136	PENANGGULAN	1.781	0,16	1.821	0,17	3.602	0,33
137	WONOSARI	1.989	0,18	1.935	0,18	3.924	0,36
138	KARANGMULYO	1.543	0,14	1.567	0,14	3.110	0,29
KEC.	GEMUH	28.054	2,59	27.859	2,57	55.913	5,16
139	SEDAYU	1.335	0,12	1.307	0,12	2.642	0,24
140	PAMRIYAN	1.117	0,10	1.116	0,10	2.233	0,21
141	JENARSARI	1.448	0,13	1.470	0,14	2.918	0,27
142	PONCOREJO	1.768	0,16	1.751	0,16	3.519	0,32
143	GEBANG	1.593	0,15	1.532	0,14	3.125	0,29
144	KROMPAAN	1.066	0,10	1.130	0,10	2.196	0,20
145	GEMUHBLANTEN	1.715	0,16	1.671	0,15	3.386	0,31
146	TAMANGEDE	2.574	0,24	2.537	0,23	5.111	0,47
147	LUMANSARI	1.628	0,15	1.697	0,16	3.325	0,31
148	JOHOREJO	1.271	0,12	1.309	0,12	2.580	0,24
149	TLAHAB	1.291	0,12	1.240	0,11	2.531	0,23
150	PUCANGREJO	2.311	0,21	2.293	0,21	4.604	0,42
151	SOJOMERTO	3.254	0,30	3.183	0,29	6.437	0,59
152	TRIHARJO	2.203	0,20	2.162	0,20	4.365	0,40
153	CEPOKOMULYO	1.980	0,18	2.021	0,19	4.001	0,37
154	GALIH	1.500	0,14	1.440	0,13	2.940	5,26
KEC.	WELERI	32.239	2,97	32.003	2,95	64.242	5,93
155	SIDOMUKTI	3.089	0,28	2.971	0,27	6.060	0,56
156	PENYANGKRINGAN	4.253	0,39	4.246	0,39	8.499	0,78
157	BUMIAYU	2.331	0,22	2.231	0,21	4.562	0,42
158	MANGGUNGSARI	1.868	0,17	1.801	0,17	3.669	0,34
159	SUMBERAGUNG	2.091	0,19	2.056	0,19	4.147	0,38
160	NGASINAN	815	0,08	853	0,08	1.668	0,15
161	WELERI	2.540	0,23	2.536	0,23	5.076	0,47
162	NAWANGSARI	1.489	0,14	1.457	0,13	2.946	0,27
163	KARANGDOWO	1.360	0,13	1.388	0,13	2.748	0,25



164	PENARUBAN	2.258	0,21	2.301	0,21	4.559	0,42
165	SAMBONGSARI	2.862	0,26	2.885	0,27	5.747	0,53
166	KARANGANOM	2.024	0,19	1.998	0,18	4.022	0,37
167	PAYUNG	771	0,07	801	0,07	1.572	0,14
168	PUCUKSARI	1.254	0,12	1.154	0,11	2.408	0,22
169	TRATEMULYO	1.741	0,16	1.768	0,16	3.509	0,32
170	MONTONGSARI	1.493	0,14	1.557	0,14	3.050	0,28
KEC.	CEPIRING	27.871	2,57	28.237	2,60	56.108	5,18
171	PANDES	1.570	0,14	1.576	0,15	3.146	0,29
172	PODOSARI	1.213	0,11	1.175	0,11	2.388	0,22
173	BOTOMULYO	2.706	0,25	2.725	0,25	5.431	0,50
174	CEPIRING	4.486	0,41	4.569	0,42	9.055	0,84
175	DAMARSARI	1.383	0,13	1.342	0,12	2.725	0,25
176	KARANGAYU	2.643	0,24	2.819	0,26	5.462	0,50
177	KARANGSUNO	1.166	0,11	1.231	0,11	2.397	0,22
178	GONDANG	1.940	0,18	1.898	0,18	3.838	0,35
179	SIDOMULYO	2.306	0,21	2.362	0,22	4.668	0,43
180	JUWIRING	1.999	0,18	1.984	0,18	3.983	0,37
181	KALIAYU	1.169	0,11	1.145	0,11	2.314	0,21
182	KALIRANDUGEDE	1.209	0,11	1.174	0,11	2.383	0,22
183	KOROWELANG KULON	1.634	0,15	1.685	0,16	3.319	0,31
184	KOROWELANGANYAR	1.776	0,16	1.845	0,17	3.621	0,33
185	MARGOREJO	671	0,06	707	0,07	1.378	0,13
KEC.	PATEBON	32.201	2,97	32.107	2,96	64.308	5,93
186	BULUGEDE	1.859	0,17	1.871	0,17	3.730	0,34
187	MARGOSARI	1.615	0,15	1.648	0,15	3.263	0,30
188	DONOSARI	1.597	0,15	1.569	0,14	3.166	0,29
189	LANJI	1.618	0,15	1.692	0,16	3.310	0,31
190	TAMBAKREJO	2.221	0,20	2.163	0,20	4.384	0,40
191	KEBONHARJO	3.654	0,34	3.664	0,34	7.318	0,67
192	PURWOKERTO	2.914	0,27	2.995	0,28	5.909	0,55
193	JAMBEARUM	2.648	0,24	2.638	0,24	5.286	0,49
194	PURWOSARI	1.738	0,16	1.711	0,16	3.449	0,32
195	SUKOLILAN	912	0,08	886	0,08	1.798	0,17
196	BANGUNREJO	857	0,08	852	0,08	1.709	0,16
197	KUMPULREJO	1.726	0,16	1.770	0,16	3.496	0,32
198	MAGERSARI	840	0,08	780	0,07	1.620	0,15
199	WONOSARI	2.854	0,26	2.765	0,26	5.619	0,52
200	PIDODO WETAN	1.768	0,16	1.753	0,16	3.521	0,32



201	PIDODO KULON	1.625	0,15	1.601	0,15	3.226	0,30
202	BANGUNSARI	1.095	0,10	1.065	0,10	2.160	0,20
203	KARTIKAJAYA	660	0,06	684	0,06	1.344	0,12
KEC. KENDAL		31.083	2,87	31.163	2,87	62.246	5,74
204	CANDIROTO	1.790	0,17	1.710	0,16	3.500	0,32
205	SUKODONO	1.489	0,14	1.515	0,14	3.004	0,28
206	JOTANG	1.112	0,10	1.183	0,11	2.295	0,21
207	TROMPO	1.692	0,16	1.647	0,15	3.339	0,31
208	KETAPANG	2.248	0,21	2.217	0,20	4.465	0,41
209	KEBONDALEM	2.749	0,25	2.769	0,26	5.518	0,51
210	KALIBUNTU WETAN	1.357	0,13	1.309	0,12	2.666	0,25
211	SIJERUK	1.531	0,14	1.594	0,15	3.125	0,29
212	TUNGGULREJO	563	0,05	527	0,05	1.090	0,10
213	JETIS	787	0,07	751	0,07	1.538	0,14
214	BUGANGIN	888	0,08	894	0,08	1.782	0,16
215	LANGENHARJO	3.532	0,33	3.637	0,34	7.169	0,66
216	PEKAUMAN	443	0,04	489	0,05	932	0,09
217	PATUKANGAN	700	0,06	729	0,07	1.429	0,13
218	PEGULON	1.003	0,09	1.112	0,10	2.115	0,20
219	BANYUTOWO	1.831	0,17	1.784	0,16	3.615	0,33
220	KARANGSARI	2.659	0,25	2.648	0,24	5.307	0,49
221	NGILIR	1.154	0,11	1.156	0,11	2.310	0,21
222	BANDENGAN	2.884	0,27	2.840	0,26	5.724	0,53
223	BALOK	671	0,06	652	0,06	1.323	0,12
KEC. ROWOSARI		28.913	2,67	28.596	2,64	57.509	5,30
224	WONOTENGGANG	858	0,08	902	0,08	1.760	0,16
225	POJOKSARI	865	0,08	832	0,08	1.697	0,16
226	RANDUSARI	706	0,07	723	0,07	1.429	0,13
227	KARANGSARI	1.266	0,12	1.348	0,12	2.614	0,24
228	PARAKAN	647	0,06	661	0,06	1.308	0,12
229	TAMBAKSARI	1.949	0,18	1.936	0,18	3.885	0,36
230	JATIPURWO	1.967	0,18	1.990	0,18	3.957	0,36
231	ROWOSARI	2.746	0,25	2.745	0,25	5.491	0,51
232	TANJUNGSARI	1.898	0,18	1.886	0,17	3.784	0,35
233	TANJUNGANOM	962	0,09	952	0,09	1.914	0,18
234	SENDANGDAWUHAN	1.576	0,15	1.561	0,14	3.137	0,29
235	KEBONSARI	1.445	0,13	1.404	0,13	2.849	0,26
236	BULAK	2.115	0,20	2.087	0,19	4.202	0,39
237	GEBANGANOM	1.339	0,12	1.322	0,12	2.661	0,25



238	GEMPOLSEWU	6.932	0,64	6.622	0,61	13.554	1,25
239	SENDANG SIKUCING	1.642	0,15	1.625	0,15	3.267	0,30
KEC.	KANGKUNG	26.905	2,48	26.899	2,48	53.804	4,96
240	TRUKO	1.865	0,17	1.886	0,17	3.751	0,35
241	LEBOSARI	1.615	0,15	1.641	0,15	3.256	0,30
242	KADILANGU	1.252	0,12	1.283	0,12	2.535	0,23
243	GEBANGANOM WETAN	744	0,07	773	0,07	1.517	0,14
244	KALIYOSO	1.068	0,10	1.088	0,10	2.156	0,20
245	SUKODADI	1.173	0,11	1.144	0,11	2.317	0,21
246	SENDANG KULON	3.300	0,30	3.378	0,31	6.678	0,62
247	SENDANGDAWUNG	2.453	0,23	2.446	0,23	4.899	0,45
248	LABAN	908	0,08	857	0,08	1.765	0,16
249	KARANGMALANG WETAN	1.669	0,15	1.680	0,15	3.349	0,31
250	JUNGSEMI	2.403	0,22	2.416	0,22	4.819	0,44
251	KANGKUNG	1.524	0,14	1.453	0,13	2.977	0,27
252	TANJUNGMOJO	2.321	0,21	2.335	0,22	4.656	0,43
253	REJOSARI	1.301	0,12	1.322	0,12	2.623	0,24
254	KALIREJO	3.309	0,31	3.197	0,29	6.506	0,60
KEC.	RINGINARUM	20.316	1,87	20.113	1,86	40.429	3,73
255	NGERJO	1.172	0,11	1.151	0,11	2.323	0,21
256	KEDUNGASRI	1.659	0,15	1.529	0,14	3.188	0,29
257	KEDUNGGADING	2.119	0,20	2.078	0,19	4.197	0,39
258	RINGINARUM	2.466	0,23	2.520	0,23	4.986	0,46
259	NGAWENSARI	1.126	0,10	1.136	0,10	2.262	0,21
260	TEJOREJO	2.502	0,23	2.476	0,23	4.978	0,46
261	WUNGUREJO	1.422	0,13	1.400	0,13	2.822	0,26
262	ROWOBRANTEN	1.259	0,12	1.244	0,11	2.503	0,23
263	CARUBAN	2.558	0,24	2.459	0,23	5.017	0,46
264	MOJO	1.397	0,13	1.395	0,13	2.792	0,26
265	PURWOREJO	1.484	0,14	1.499	0,14	2.983	0,28
266	PAGERDAWUNG	1.152	0,11	1.226	0,11	2.378	0,22
KEC.	NGAMPEL	19.419	1,79	19.343	1,78	38.762	3,58
267	DEMPELREJO	1.351	0,12	1.412	0,13	2.763	0,25
268	PUTATGEDE	1.296	0,12	1.244	0,11	2.540	0,23
269	JATIREJO	1.684	0,16	1.635	0,15	3.319	0,31
270	WINONG	2.699	0,25	2.717	0,25	5.416	0,50
271	REJOSARI	1.075	0,10	1.023	0,09	2.098	0,19
272	SUMBERSARI	2.314	0,21	2.398	0,22	4.712	0,43
273	BOJONGGEDE	875	0,08	832	0,08	1.707	0,16



274	KEBONAGUNG	1.916	0,18	1.946	0,18	3.862	0,36
275	NGAMPEL KULON	2.053	0,19	1.987	0,18	4.040	0,37
276	NGAMPEL WETAN	719	0,07	722	0,07	1.441	0,13
277	SUDIPAYUNG	1.935	0,18	1.901	0,18	3.836	0,35
278	BANYUURIP	1.502	0,14	1.526	0,14	3.028	0,28
KEC.	KALIWUNGU SELATAN	26.995	2,49	26.643	2,46	53.638	4,95
279	JERUKGILING	352	0,03	301	0,03	653	0,06
280	KEDUNGSUREN	2.891	0,27	2.977	0,27	5.868	0,54
281	DARUPONO	1.261	0,12	1.246	0,11	2.507	0,23
282	PROTOMULYO	6.439	0,59	6.353	0,59	12.792	1,18
283	MAGELUNG	5.629	0,52	5.517	0,51	11.146	1,03
284	PLANTARAN	5.618	0,52	5.613	0,52	11.231	1,04
285	SUKOMULYO	3.153	0,29	2.984	0,28	6.137	0,57
286	SIDOMAKMUR	1.652	0,15	1.652	0,15	3.304	0,30
JUMLAH		544.962	50,27	539.192	49,73	1.084.154	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023

Tabel 3.2 di atas menunjukkan desa dengan jumlah penduduk terbesar adalah Desa Gempolsewu, Kecamatan Rowosari dengan jumlah penduduk 13.554 jiwa atau sekitar 1,25 persen, kemudian desa dengan jumlah penduduk terbesar kedua adalah Desa Protomulyo Kecamatan Kaliwungu Selatan dengan jumlah penduduk 12.792 jiwa atau sekitar 1,18 persen dari total penduduk Kabupaten Kendal. Sedangkan jumlah penduduk terkecil berada di wilayah Desa Jerukgiling Kecamatan Kaliwungu Selatan dengan jumlah penduduk sebanyak 653 jiwa atau sekitar 0,06 persen. Kemudian desa dengan jumlah penduduk terkecil kedua adalah Desa Sriwulan Kecamatan Limbangan dengan jumlah penduduk sebanyak 734 jiwa atau sekitar 0,07 persen dari jumlah keseluruhan penduduk Kabupaten Kendal.

b) Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap suatu satuan luas wilayah atau berapa banyak penduduk per satu kilo meter persegi. Dengan mengetahui kepadatan penduduk, maka dapat diketahui konsentrasi penduduk di suatu wilayah. Kabupaten Kendal tercatat memiliki luas wilayah sebesar 1.015,53 km² dengan jumlah penduduk pada tahun 2023 semester 2 sebanyak 1.084.154 jiwa.



Tabel 3.3 Rasio Kepadatan Penduduk per Kecamatan

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK		LUAS WILAYAH (km ²)	KEPADATAN PENDUDUK (jiwa/km ²)
		n (jiwa)	%		
KENDAL		1.084.154	100	1015,53	1.068
1	PLANTUNGAN	34.759	3,21	48,82	712
2	PAGERUYUNG	38.826	3,58	51,44	755
3	SUKOREJO	64.453	5,95	76,04	848
4	PATEAN	56.341	5,20	92,93	606
5	SINGOROJO	56.266	5,19	119,32	472
6	LIMBANGAN	37.354	3,45	71,71	521
7	BOJA	86.378	7,97	64,11	1.347
8	KALIWUNGU	67.751	6,25	47,72	1.420
9	BRANGSONG	53.926	4,97	34,55	1.561
10	PEGANDON	41.141	3,79	31,13	1.322
11	GEMUH	55.913	5,16	51,43	1.087
12	WELERI	64.242	5,93	30,29	2.121
13	CEPIRING	56.108	5,18	30,07	1.866
14	PATEBON	64.308	5,93	44,31	1.451
15	KENDAL	62.246	5,74	27,5	2.263
16	ROWOSARI	57.509	5,30	32,6	1.764
17	KANGKUNG	53.804	4,96	38,99	1.380
18	RINGINARUM	40.429	3,73	23,5	1.720
19	NGAMPEL	38.762	3,58	33,88	1.144
20	KALIWUNGU SELATAN	53.638	4,95	65,19	823

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023 dan Sekretariat Daerah Bagian Pemerintahan

Tabel 3.3 di atas menunjukkan Kabupaten Kendal memiliki kepadatan penduduk 1.068 jiwa/km², terjadi kenaikan lima belas jiwa per km² jika dibandingkan kepadatan penduduk tahun 2022 (1,053 jiwa/km²). Letak Kecamatan Kendal yang berada di jantung Ibu Kota Kabupaten, menjadi salah satu alasan yang membuat Kecamatan Kendal menjadi wilayah terpadat dengan kepadatan penduduk sebesar 2.263 jiwa/km², sedangkan kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah berada di wilayah Kecamatan Singorojo dengan kepadatan penduduk sebesar 472 jiwa/km², hal ini dikarenakan Kecamatan Singorojo memiliki lahan hutan yang luas.



c) Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju pertumbuhan penduduk adalah rata-rata tahunan laju perubahan jumlah penduduk di suatu daerah selama periode waktu tertentu sehingga dapat diketahui perubahan jumlah penduduk antar dua periode waktu. Jumlah penduduk Kabupaten Kendal pada tahun 2022 lalu berjumlah 1.069.595 jiwa dan pada tahun 2023 semester I berjumlah 1.077.659 jiwa. Pada tahun 2023 semester II jumlah penduduk Kabupaten Kendal berjumlah 1.084.154 jiwa. Dapat disimpulkan jumlah penduduk Kendal dari tahun 2022 ke 2023 mengalami penambahan sekitar 14.559 jiwa.

Tabel 3.4 Angka Pertumbuhan Penduduk

NO	KECAMATAN	TAHUN 2022 SEMESTER II	TAHUN 2023 SEMESTER I	TAHUN 2023 SEMESTER II	LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK
	KENDAL	1.069.595	1.077.659	1.084.154	1,36
1	PLANTUNGAN	34.153	34.445	34.759	1,77
2	PAGERUYUNG	38.213	38.579	38.826	1,60
3	SUKOREJO	63.511	63.952	64.453	1,48
4	PATEAN	55.490	56.029	56.341	1,53
5	SINGOROJO	55.638	56.033	56.266	1,13
6	LIMBANGAN	36.922	37.234	37.354	1,17
7	BOJA	84.332	85.321	86.378	2,43
8	KALIWUNGU	66.897	67.535	67.751	1,28
9	BRANGSONG	53.293	53.777	53.926	1,19
10	PEGANDON	40.538	40.825	41.141	1,49
11	GEMUH	55.254	55.561	55.913	1,19
12	WELERI	64.043	64.187	64.242	0,31
13	CEPIRING	55.396	55.805	56.108	1,29
14	PATEBON	63.558	63.924	64.308	1,18
15	KENDAL	61.642	61.929	62.246	0,98
16	ROWOSARI	56.663	57.056	57.509	1,49
17	KANGKUNG	53.230	53.538	53.804	1,08
18	RINGINARUM	39.835	40.113	40.429	1,49
19	NGAMPEL	38.258	38.543	38.762	1,32
20	KALIWUNGU SELATAN	52.729	53.273	53.638	1,72

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023

Gambar 3.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Kendal



Tabel 3.4 menunjukkan laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Kendal dari tahun 2022 ke tahun 2023 adalah sebesar 1,36 persen, atau terdapat penambahan penduduk sebanyak 14.559 jiwa dari tahun 2022 ke tahun 2023, angka pertumbuhan penduduk ini lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2022 angka pertumbuhan penduduk mencapai 2,96 persen atau penambahan penduduk sebanyak 30.732 jiwa.

2. Penduduk menurut Karakteristik Demografi

Penduduk menurut karakteristik demografi dapat dilihat dari usia dan jenis kelamin, status perkawinan, keluarga, pendidikan, agama, kecacatan, kelahiran dan kematian.

a) Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Penduduk menurut kelompok umur merupakan penduduk yang dikelompokkan menurut kelompok umur 5 tahunan. Karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin berguna dalam membantu menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan lain sebagainya.



(1) Rasio Jenis Kelamin

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan pada suatu daerah dan pada waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Data mengenai rasio jenis kelamin digunakan untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil.

Tabel 3.5 Rasio Jenis Kelamin

NO	WILAYAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
KENDAL		544.962	539.192	101,07
1	PLANTUNGAN	17.752	17.007	104,38
2	PAGERUYUNG	19.785	19.041	103,91
3	SUKOREJO	32.899	31.554	104,26
4	PATEAN	28.436	27.905	101,90
5	SINGOROJO	28.425	27.841	102,10
6	LIMBANGAN	18.697	18.657	100,21
7	BOJA	43.368	43.010	100,83
8	KALIWUNGU	33.928	33.823	100,31
9	BRANGSONG	27.140	26.786	101,32
10	PEGANDON	20.536	20.605	99,67
11	GEMUH	28.054	27.859	100,70
12	WELERI	32.239	32.003	100,74
13	CEPIRING	27.871	28.237	98,70
14	PATEBON	32.201	32.107	100,29
15	KENDAL	31.083	31.163	99,74
16	ROWOSARI	28.913	28.596	101,11
17	KANGKUNG	26.905	26.899	100,02
18	RINGINARUM	20.316	20.113	101,01
19	NGAMPEL	19.419	19.343	100,39
20	KALIWUNGU SELATAN	26.995	26.643	101,32

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023

Jika rasio jenis kelamin lebih dari 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan, sebaliknya jika rasio kurang dari 100 berarti jumlah laki-laki lebih sedikit dibandingkan jumlah perempuan. Pada tabel 3.5 tersebut terlihat bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari pada penduduk perempuan,



dengan rasio 101,07 yang berarti bahwa di Kabupaten Kendal dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 101-102 orang penduduk laki-laki.

(2) Piramida Penduduk

Piramida penduduk merupakan cara penyajian dari struktur umur penduduk. Dasar piramida penduduk menunjukkan jumlah penduduk dan badan piramida penduduk bagian kiri dan kanan menunjukkan banyaknya penduduk laki-laki dan perempuan menurut umur. Penduduk di suatu wilayah dikategorikan penduduk muda apabila median umur <20, penduduk menengah jika median umur 20-30, dan penduduk tua jika median umur >30 tahun.

Tabel 3.6 Rasio Jenis Kelamin Kelompok Umur

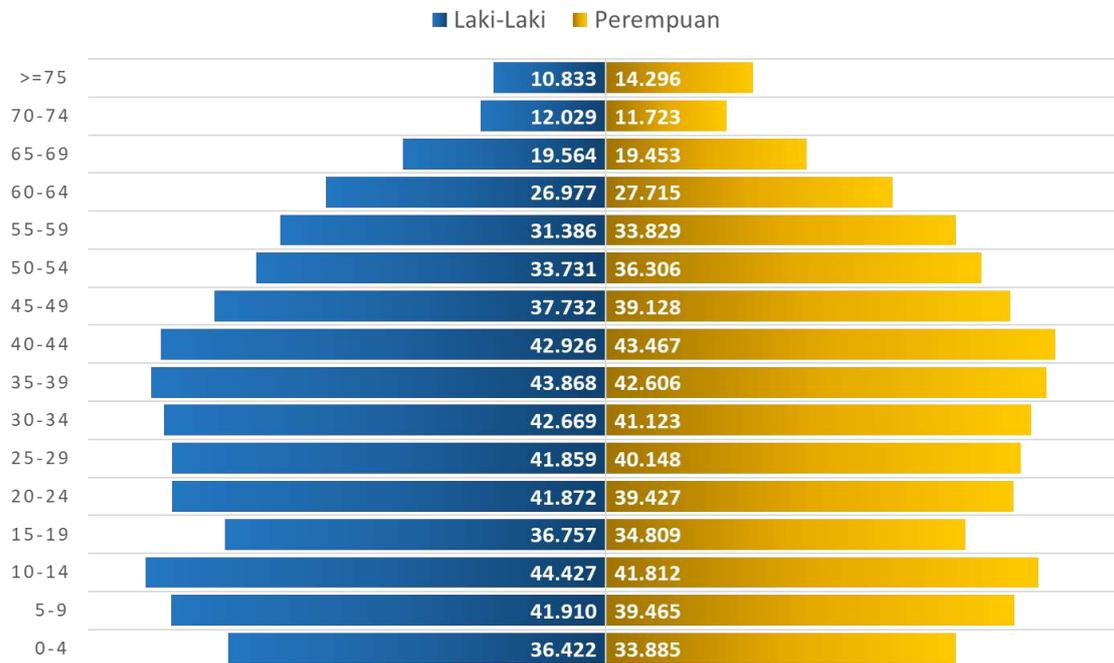
NO	KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%	n (Jiwa)	%
1	0-4	36.422	3,36	33.885	3,19	70.307	6,61
2	5-9	41.910	3,87	39.465	3,67	81.375	7,61
3	10-14	44.427	4,10	41.812	3,88	86.239	7,99
4	15-19	36.757	3,39	34.809	3,26	71.566	6,62
5	20-24	41.872	3,86	39.427	3,67	81.299	7,53
6	25-29	41.859	3,86	40.148	3,82	82.007	7,8
7	30-34	42.669	3,94	41.123	3,86	83.792	7,85
8	35-39	43.868	4,05	42.606	4,05	86.474	8,17
9	40-44	42.926	3,96	43.467	3,99	86.393	7,94
10	45-49	37.732	3,48	39.128	3,52	76.860	6,91
11	50-54	33.731	3,11	36.306	3,39	70.037	6,57
12	55-59	31.386	2,89	33.829	3,07	65.215	5,93
13	60-64	26.977	2,49	27.715	2,49	54.692	4,94
14	65-69	19.564	1,80	19.453	1,66	39.017	3,38
15	70-74	12.029	1,11	11.723	0,99	23.752	1,98
16	>=75	10.833	1,00	14.296	1,23	25.129	2,18
JUMLAH		544.962	50,27	539.192	49,73	1.084.154	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023



Struktur umur penduduk menurut jenis kelamin tersebut dapat digambarkan dalam bentuk piramida sebagai berikut :

Gambar 3.2 Piramida Penduduk
PIRAMIDA PENDUDUK TAHUN 2023



Pada piramida penduduk dapat diperhatikan jumlah penduduk tertinggi yang berjenis kelamin laki-laki berada pada kelompok umur 10-14 tahun (44.427 jiwa), diikuti dengan kelompok umur 35-39 tahun (43.868 jiwa). Jumlah penduduk tertinggi yang berjenis kelamin perempuan berada pada kelompok umur 40-44 tahun (43.467 jiwa), diikuti dengan kelompok umur 35-39 tahun (42.606 jiwa).

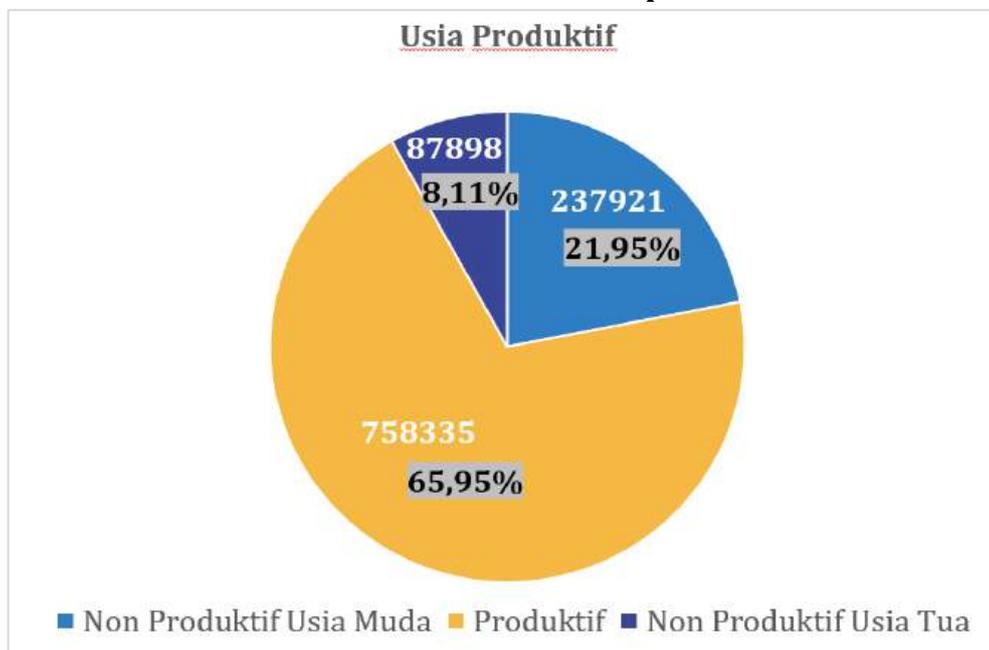
Bila dihitung dari jumlah penduduk maka median penduduk di kabupaten ada dikisaran umur 30-34 tahun, bisa disimpulkan bahwa penduduk Kabupaten Kendal termasuk dalam piramida konstruktif, karena jumlah penduduk usia kerja relatif lebih besar daripada jumlah anak-anak dan orang tua

(3) Rasio Ketergantungan

Rasio ketergantungan adalah perbandingan antara jumlah penduduk umur 0-14 tahun, ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja).

Rasio ketergantungan merupakan salah satu indikator demografi yang penting. Semakin tingginya persentase rasio ketergantungan menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Gambar 3.3 Usia Produktif Kabupten Kendal



Penduduk Kabupaten Kendal hampir tiga perempatnya merupakan penduduk usia produktif yaitu pada kelompok umur 15-64 tahun yang berjumlah 758.335 jiwa atau sekitar 69,94% dari jumlah penduduk Kabupaten Kendal, dengan komposisi terbesar pada usia 35-39 tahun dengan jumlah 86.474 orang.

Tabel 3.7 Rasio Ketergantungan

NO	KECAMATAN	USIA			RASIO KETERGANTUNGAN		RASIO KETERGANTUNGAN TOTAL
		MUDA	PRODUKTIF	TUA	MUDA	TUA	
JUMLAH		237.921	758.335	87.898	31,37	11,59	42,97
1	PLANTUNGAN	7.254	24.025	3.480	30,19	14,48	44,68
2	PAGERUYUNG	8.430	26.707	3.689	31,56	13,81	45,38
3	SUKOREJO	13.834	44.756	5.863	30,91	13,1	44,01
4	PATEAN	12.107	39.049	5.185	31	13,28	44,28



5	SINGOROJO	12.531	38.638	5.097	32,43	13,19	45,62
6	LIMBANGAN	8.136	25.815	3.403	31,52	13,18	44,70
7	BOJA	19.578	59.969	6.831	32,65	11,39	44,04
8	KALIWUNGU	15.702	47.998	4.051	32,71	8,44	41,15
9	BRANGSONG	12.116	37.969	3.841	31,91	10,12	42,03
10	PEGANDON	9.015	28.838	3.288	31,26	11,4	42,66
11	GEMUH	11.892	39.343	4.678	30,23	11,89	42,12
12	WELERI	13.769	45.337	5.136	30,37	11,33	41,70
13	CEPIRING	12.090	39.606	4.412	30,53	11,14	41,67
14	PATEBON	14.375	45.258	4.675	31,76	10,33	42,09
15	KENDAL	14.101	43.936	4.209	32,09	9,58	41,67
16	ROWOSARI	12.635	40.281	4.593	31,37	11,4	42,77
17	KANGKUNG	11.560	37.456	4.788	30,86	12,78	43,65
18	RINGINARUM	8.187	28.706	3.536	28,52	12,32	40,84
19	NGAMPEL	8.577	26.969	3.216	31,8	11,92	43,73
	KALIWUNGU						
20	SELATAN	12.032	37.679	3.927	31,93	10,42	42,36

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023

Tabel 3.7 menunjukkan besar rasio ketergantungan di Kabupaten Kendal yaitu sebesar 42.97, artinya setiap 100 orang yang berusia kerja (dianggap produktif) mempunyai tanggungan sebanyak 43 orang yang belum produktif atau dianggap tidak produktif lagi. Kecamatan dengan rasio ketergantungan paling tinggi adalah kecamatan Singorojo, sedangkan Kecamatan dengan rasio ketergantungan paling rendah adalah Kecamatan Ringinarum.

b) Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin

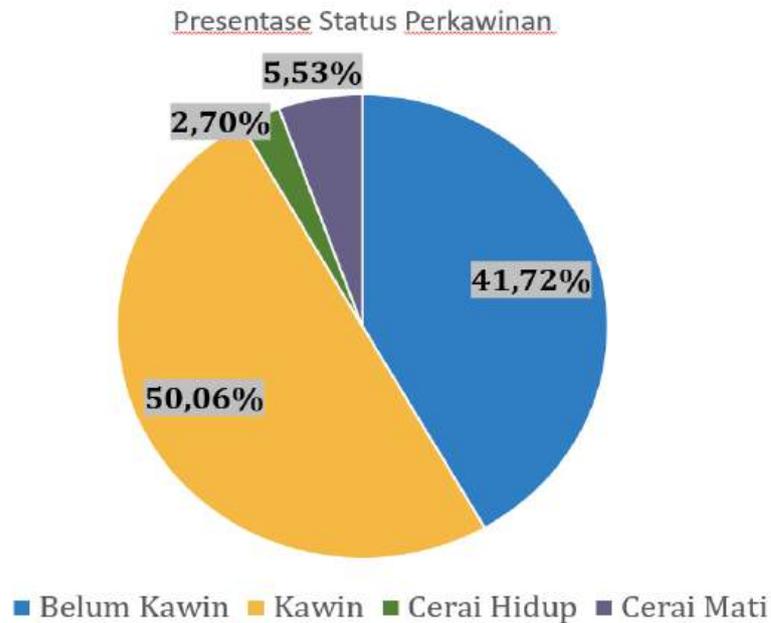
Informasi tentang perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi penentuan kebijakan dan pelaksanaan program kependudukan, terutama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga. Dalam hal ini, konsep perkawinan difokuskan pada keadaan dimana seorang laki-laki dan perempuan hidup bersama dalam jangka waktu yang lama secara sah maupun tanpa pengesahan perkawinan. Status perkawinan secara tidak langsung akan mempengaruhi tingkat kelahiran.

(1) Penduduk Menurut Status Kawin

Penduduk Kabupaten Kendal didominasi oleh penduduk yang berstatus kawin yaitu sebanyak 542.678 jiwa atau sekitar 50,06 persen

dari keseluruhan jumlah penduduk Kabupaten Kendal. Jumlah perempuan yang berstatus kawin lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki. Dapat dilihat pada tabel 3.8 jumlah perempuan yang berstatus kawin adalah 273.654 orang atau 25,54 persen dari penduduk Kendal.

Gambar 3.4 Jumlah penduduk berdasarkan status perkawinan



Tabel 3.8 Jumlah Penduduk berdasarkan Status Perkawinan

STATUS PERKAWINAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%
BELUM KAWIN	251.014	23,15	201.274	18,57	452.288	41,72
KAWIN	269.024	24,81	273.654	25,24	542.678	50,06
CERAI HIDUP	12.918	1,19	16.348	1,51	29.266	2,70
CERAI MATI	12.006	1,11	47.916	4,42	59.922	5,53
JUMLAH	544.962	50,27	539.192	49,73	1.084.154	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023

Persentase penduduk wanita dengan status cerai mati maupun cerai hidup lebih besar dari penduduk laki-laki. Hal ini dimungkinkan karena ketika laki-laki yang cerai atau yang ditinggal mati oleh istrinya cenderung akan menikah kembali, apalagi jika perceraian laki-laki masih pada usia produktif. Sedangkan untuk penduduk berstatus belum kawin lebih banyak laki-laki dibandingkan perempuan.



Tabel 3.9 Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	BELUM KAWIN	KAWIN	CERAI HIDUP	CERAI MATI
JUMLAH		452.288	542.678	29.266	59.922
1	PLANTUNGAN	13.866	18.327	763	1.803
2	PAGERUYUNG	15.426	20.652	847	1.901
3	SUKOREJO	26.048	33.953	1.504	2.948
4	PATEAN	21.730	30.552	1.470	2.589
5	SINGOROJO	22.666	29.493	1.381	2.726
6	LIMBANGAN	14.706	19.683	807	2.158
7	BOJA	36.072	43.544	2.215	4.547
8	KALIWUNGU	29.824	32.425	1.646	3.856
9	BRANGSONG	22.793	26.666	1.390	3.077
10	PEGANDON	17.543	19.739	1.359	2.500
11	GEMUH	23.592	27.320	1.743	3.258
12	WELERI	27.688	30.300	2.124	4.130
13	CEPIRING	23.545	27.425	1.743	3.395
14	PATEBON	27.539	31.450	1.675	3.644
15	KENDAL	27.215	29.687	1.619	3.725
16	ROWOSARI	24.948	27.731	1.645	3.185
17	KANGKUNG	22.016	27.371	1.411	3.006
18	RINGINARUM	16.197	20.519	1.482	2.231
19	NGAMPEL	15.970	19.341	1.156	2.295
20	KALIWUNGU SELATAN	22.904	26.500	1.286	2.948

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023

(2) Angka Perkawinan Kasar

Angka perkawinan kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Perhitungan angka ini adalah menggunakan data banyaknya perkawinan yang terjadi pada waktu tertentu termasuk di dalamnya perkawinan pertama dan perkawinan ulang. Perhitungan angka ini masih kasar tetapi dapat menunjukkan kondisi besaran penduduk yang kawin di suatu wilayah.

Jumlah penduduk Kabupaten Kendal pada pertengahan tahun 2023 sebesar 1.077.659 jiwa, sedangkan jumlah perkawinan pada tahun 2023 sebanyak 4.370. Dengan demikian angka perkawinan kasar di Kabupaten Kendal adalah 4,06 artinya sepanjang tahun 2023 dari setiap 1000 penduduk Kabupaten Kendal terjadi 4 kali peristiwa perkawinan.



Tabel 3.10 Angka Perkawinan Kasar

NO	KECAMATAN	JUMLAH PERKAWINAN	JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA PERKAWINAN KASAR
KENDAL		4.370	1.077.659	4,06
1	PLANTUNGAN	60	34.445	1,74
2	PAGERUYUNG	97	38.579	2,51
3	SUKOREJO	147	63.952	2,30
4	PATEAN	173	56.029	3,09
5	SINGOROJO	246	56.033	4,39
6	LIMBANGAN	180	37.234	4,83
7	BOJA	476	85.321	5,58
8	KALIWUNGU	328	67.535	4,86
9	BRANGSONG	181	53.777	3,37
10	PEGANDON	188	40.825	4,61
11	GEMUH	240	55.561	4,32
12	WELERI	301	64.187	4,69
13	CEPIRING	263	55.805	4,71
14	PATEBON	274	63.924	4,29
15	KENDAL	313	61.929	5,05
16	ROWOSARI	210	57.056	3,68
17	KANGKUNG	177	53.538	3,31
18	RINGINARUM	164	40.113	4,09
19	NGAMPEL	161	38.543	4,18
20	KALIWUNGU SELATAN	191	53.273	3,59

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023

(3) Angka Perkawinan Umum

Angka perkawinan kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Angka perkawinan umum sedikit lebih cermat dibandingkan dengan angka perkawinan kasar, karena faktor pembagiannya adalah penduduk dalam usia kawin atau yang beresiko kawin atau penduduk usia 15 tahun ke atas.

Jumlah penduduk Kabupaten Kendal usia 15 tahun keatas pada pertengahan tahun 2023 sebesar 849.218 jiwa dan jumlah perkawinan pada tahun 2023 sebesar 4.370 jiwa. Dengan demikian angka perkawinan umum di Kabupaten Kendal adalah 5,15 artinya sepanjang 2023 dari tiap 1000 penduduk Kabupaten Kendal yang ber usia 15 tahun keatas terjadi 5 kali peristiwa perkawinan.



Tabel 3.11 Angka Perkawinan Umum

NO	KECAMATAN	JUMLAH PERKAWINAN	JUMLAH PENDUDUK USIA ≥ 15 TAHUN PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA PERKAWINAN UMUM
KENDAL		4.370	849.218	5,15
1	PLANTUNGAN	60	27.520	2,18
2	PAGERUYUNG	97	30.502	3,18
3	SUKOREJO	147	50.723	2,90
4	PATEAN	173	44.367	3,90
5	SINGOROJO	246	43.971	5,59
6	LIMBANGAN	180	29.376	6,13
7	BOJA	476	66.614	7,15
8	KALIWUNGU	328	52.430	6,26
9	BRANGSONG	181	42.121	4,30
10	PEGANDON	188	32.189	5,84
11	GEMUH	240	44.097	5,44
12	WELERI	301	50.873	5,92
13	CEPIRING	263	44.166	5,95
14	PATEBON	274	50.125	5,47
15	KENDAL	313	48.384	6,47
16	ROWOSARI	210	44.940	4,67
17	KANGKUNG	177	42.440	4,17
18	RINGINARUM	164	32.260	5,08
19	NGAMPEL	161	30.296	5,31
20	KALIWUNGU SELATAN	191	41.824	4,57

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023

(4) Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur

Angka perkawinan menurut kelompok umur adalah angka yang menunjukkan berapa banyaknya penduduk pada suatu umur tertentu yang berstatus menikah untuk tiap-tiap 1000 penduduk pada kelompok umur yang sama.



Tabel 3.12 Angka Perkawinan Kelompok Umur

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PERKAWINAN	JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	JUMLAH PENDUDUK USIA >=15 TAHUN PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA PERKAWINAN KASAR	ANGKA PERKAWINAN UMUM
1	00-04	0	61.404	0	0	0
2	05-09	0	80.989	0	0	0
3	10-14	0	86.048	0	0	0
4	15-19	115	72.948	72.948	1,58	1,58
5	20-24	1.170	81.118	81.118	14,42	14,42
6	25-29	1.632	82.029	82.029	19,9	19,9
7	30-34	617	83.829	83.829	7,36	7,36
8	35-39	325	86.403	86.403	3,76	3,76
9	40-44	220	86.275	86.275	2,55	2,55
10	45-49	137	76.782	76.782	1,78	1,78
11	50-54	62	70.035	70.035	0,89	0,89
12	55-59	42	65.425	65.425	0,64	0,64
13	60-64	30	55.036	55.036	0,55	0,55
14	65-69	13	39.441	39.441	0,33	0,33
15	70-74	3	24.097	24.097	0,12	0,12
16	>=75	4	25.800	25.800	0,16	0,16
JUMLAH		4.370	1.077.659	849.218	4,06	5,15

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023

Tabel 3.12 menunjukkan angka perkawinan pada usia 15-19 relatif rendah. Dapat dilihat pula dari lonjakan jumlah kelompok umur yang berstatus kawin terbesar ada pada rentang usia 25-29, bisa disimpulkan bahwa penduduk Kabupaten Kendal banyak yang melaksanakan pernikahan pada usia tersebut.

(5) Rata-Rata Umur Kawin Pertama

Rata-rata umur kawin pertama dari penduduk suatu daerah mencerminkan keadaan sosial ekonomi dari daerah tersebut. Perempuan dan laki-laki yang kawin muda biasanya tidak banyak mempunyai alternatif kegiatan lain sehingga mereka menikah muda dan meninggalkan bangku sekolah. Rata-rata umur kawin pertama ini dihitung berdasarkan hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil, dimana penduduk yang berstatus kawin ini dibuktikan dengan



kepemilikan buku nikah bagi muslim dan akta perkawinan bagi penduduk non muslim.

Tabel 3.13 Rata Usia Kawin Pertama

NO	KECAMATAN	RATA USIA KAWIN PERTAMA	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
KENDAL		30	26
1	PLANTUNGAN	30	25
2	PAGERUYUNG	30	25
3	SUKOREJO	30	24
4	PATEAN	29	24
5	SINGOROJO	29	24
6	LIMBANGAN	29	25
7	BOJA	29	25
8	KALIWUNGU	30	26
9	PEGANDON	30	27
10	GEMUH	31	27
11	WELERI	30	26
12	CEPIRING	30	26
13	PATEBON	30	26
14	KENDAL	30	26
15	ROWOSARI	31	27
16	KANGKUNG	30	26
17	RINGINARUM	30	27
18	NGAMPEL	30	26
19	KALIWUNGU SELATAN	30	26

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023

Tabel 3.13 menunjukkan rata usia kawin pertama dimana penduduk laki-laki Kabupaten Kendal rata-rata kawin untuk pertama kali pada usia 30 tahun, sedangkan penduduk perempuan Kabupaten Kendal rata-rata kawin untuk pertama kali pada usia 26 tahun.

(6) Angka Perceraian Kasar

Angka perceraian kasar menunjukkan persentase penduduk yang melakukan perceraian terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Dengan mengetahui angka perceraian kasar, maka dapat diketahui implikasi demografis sekaligus sosiologis. Implikasi demografi mengurangi fertilitas sedangkan implikasi sosiologis lebih kepada status cerai terhadap perempuan dan anak-anak mereka.



Jumlah penduduk Kabupaten Kendal pada pertengahan tahun 2023 sebanyak 1.077.659 jiwa, sedangkan jumlah perceraian pada tahun 2023 sebanyak 3.140 jiwa, dengan demikian angka perceraian kasar di Kabupaten Kendal adalah 2,91 artinya terdapat 2-3 peristiwa perceraian per 1000 penduduk Kabupaten Kendal sepanjang tahun 2023.

Tabel 3.14 Angka Perceraian Kasar

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PERCERAIAN	JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA PERCERAIAN KASAR
1	00-04	0	61.404	0,00
2	05-09	0	80.989	0,00
3	10-14	0	86.048	0,00
4	15-19	6	72.948	0,08
5	20-24	89	81.118	1,10
6	25-29	281	82.029	3,43
7	30-34	360	83.829	4,29
8	35-39	377	86.403	4,36
9	40-44	333	86.275	3,86
10	45-49	299	76.782	3,89
11	50-54	276	70.035	3,94
12	55-59	296	65.425	4,52
13	60-64	278	55.036	5,05
14	65-69	224	39.441	5,68
15	70-74	178	24.097	7,39
16	75+	143	25.800	5,54
JUMLAH		3.140	1.077.659	2,91

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023

(7) Angka Perceraian Umum

Angka perceraian umum menunjukkan proporsi penduduk yang melakukan perceraian terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Angka perceraian umum digunakan untuk memperhitungkan proporsi penduduk cerai dengan pembagi adalah penduduk 15 tahun ke atas, yang di usia tersebut penduduk bersangkutan lebih beresiko cerai. Penduduk berumur kurang dari 15 tahun tidak diikutsertakan sebagai pembagi karena umumnya mereka tidak beresiko cerai, sehingga angka perceraian umum menunjukkan informasi yang lebih baik karena memperhitungkan umur dan faktor resiko.



Tabel 3.15 Angka Perceraian Umum

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PERCERAIAN	JUMLAH PENDUDUK USIA >=15 TAHUN PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA PERCERAIAN KASAR
1	15-19	6	72.948	0,08
2	20-24	89	81.118	1,1
3	25-29	281	82.029	3,43
4	30-34	360	83.829	4,29
5	35-39	377	86.403	4,36
6	40-44	333	86.275	3,86
7	45-49	299	76.782	3,89
8	50-54	276	70.035	3,94
9	55-59	296	65.425	4,52
10	60-64	278	55.036	5,05
11	65-69	224	39.441	5,68
12	70-74	178	24.097	7,39
13	75+	143	25.800	5,54
JUMLAH		3.140	849.218	3,70

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023

Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas sebesar 849.218 jiwa dan jumlah penduduk yang bercerai pada tahun 2023 sebanyak 3.140 jiwa, dengan demikian angka perceraian kasar di Kabupaten Kendal adalah 3,70 artinya sepanjang tahun 2023 bahwa terdapat 3-4 orang yang bercerai atau sebanyak 3-4 kali peristiwa perceraian per 1000 penduduk Kabupaten Kendal berusia 15 tahun keatas.

c) Keluarga

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dan tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan, di hidupnya dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dan di dalam perannya masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan.

(1) Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Keluarga terbagi menjadi dua yaitu keluarga kecil dimana unit keluarga terdiri dari suami, istri, dan anak-anak mereka, dan keluarga besar yang didasarkan pada hubungan darah dari sejumlah besar orang,



yang meliputi orang tua, anak, kakek-nenek, paman-bibi, keponakan, dan seterusnya. Jumlah keluarga disini dihitung berdasarkan Kartu Keluarga.

Tabel 3.16 Rata-rata jumlah anggota keluarga

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK		JUMLAH KELUARGA		RATA-RATA JUMLAH ANGGOTA KELUARGA
		n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	
KENDAL		1.084.154	100	378.684	100	2,86
1	PLANTUNGAN	34.759	3,21	12.023	3,17	2,89
2	PAGERUYUNG	38.826	3,58	13.391	3,54	2,90
3	SUKOREJO	64.453	5,95	22.398	5,91	2,88
4	PATEAN	56.341	5,20	19.929	5,26	2,83
5	SINGOROJO	56.266	5,19	19.424	5,13	2,90
6	LIMBANGAN	37.354	3,45	12.990	3,43	2,88
7	BOJA	86.378	7,97	29.957	7,91	2,88
8	KALIWUNGU	67.751	6,25	23.105	6,10	2,93
9	BRANGSONG	53.926	4,97	18.681	4,93	2,89
10	PEGANDON	41.141	3,79	14.435	3,81	2,85
11	GEMUH	55.913	5,16	19.785	5,22	2,83
12	WELERI	64.242	5,93	22.830	6,03	2,81
13	CEPIRING	56.108	5,18	20.131	5,32	2,79
14	PATEBON	64.308	5,93	22.128	5,84	2,91
15	KENDAL	62.246	5,74	21.189	5,60	2,94
16	ROWOSARI	57.509	5,30	19.964	5,27	2,88
17	KANGKUNG	53.804	4,96	19.305	5,10	2,79
18	RINGINARUM	40.429	3,73	14.816	3,91	2,73
19	NGAMPEL	38.762	3,58	13.825	3,65	2,80
20	KALIWUNGU SELATAN	53.638	4,95	18.378	4,85	2,92

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023

Jumlah keluarga di Kabupaten Kendal adalah 378.684 keluarga yang tersebar di 20 kecamatan. Jumlah keluarga terbanyak terdapat di kecamatan Boja yaitu 29.957 keluarga atau sebesar 7,91% dari keseluruhan keluarga di Kabupaten Kendal. Sedangkan jumlah keluarga terkecil adalah kecamatan Plantungan yaitu 12.023 keluarga atau sebesar 3,17% dari seluruh jumlah keluarga di Kabupaten Kendal.

Rata-rata jumlah anggota keluarga di setiap keluarga di hampir semua kecamatan sama atau dalam rentang interval 2,73-2,94. Bila dilihat dari rata-rata anggota keluarga di setiap KK di kabupaten juga



menunjukkan angka 2,86 atau bila dibulatkan menjadi 3. jadi dapat diartikan bahwa rata-rata keluarga di Kabupaten Kendal beranggotakan 3 orang.

(2) Hubungan dengan Kepala Keluarga

Kepala Keluarga adalah laki-laki atau perempuan yang berstatus kawin atau janda/duda yang mengepalai suatu keluarga yang anggotanya terdiri dari suami/isteri dan atau anak-anaknya. Hubungan dengan kepala keluarga digunakan untuk melihat banyaknya kepala keluarga menurut jenis kelamin, pola pengaturan tinggal bersama (*living arrangement*) dan pola pengasuhan anak dalam keluarga tersebut. Setiap anggota dalam keluarga mempunyai status hubungan dengan kepala keluarga, seperti suami, istri, anak, menantu, cucu, keponakan, orang tua dan mertua, termasuk adanya orang lain yang tinggal bersama, seperti: pembantu rumah tangga.

Tabel 3.17 Status Hubungan dengan Kepala Keluarga

NO	STATUS HUBUNGAN DENGAN KEPALA KELUARGA	JUMLAH PENDUDUK (n) jiwa					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	KEPALA KELUARGA	298.715	27,55	79.969	7,38	378.684	34,93
2	SUAMI	55	0,01	0	0,00	55	0,01
3	ISTERI	0	0,00	254.838	23,51	254.838	23,51
4	ANAK	240.044	22,14	195.129	18,00	435.173	40,14
5	MENANTU	41	0,00	88	0,01	129	0,01
6	CUCU	2.159	0,20	1.633	0,15	3.792	0,35
7	ORANG TUA	403	0,04	2.854	0,26	3.257	0,30
8	MERTUA	273	0,03	1.662	0,15	1.935	0,18
9	FAMILI LAIN	2.667	0,25	2.310	0,21	4.977	0,46
10	PEMBANTU	0	0,00	9	0,00	9	0,00
11	LAINNYA	605	0,06	700	0,06	1.305	0,12
JUMLAH		544.962	50,27	539.192	49,73	1.084.154	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023

Tabel 3.17 menunjukkan jumlah penduduk berdasarkan status hubungan dengan kepala keluarga, tampak bahwa paling banyak penduduk berstatus sebagai anak, yakni 435.173 jiwa atau 40,14 persen. Selanjutnya adalah status sebagai kepala keluarga, yaitu sebesar 378.684 jiwa atau 34,93 persen, dan ketiga adalah status istri yang mencapai



254.838 jiwa atau 23,51 persen. Kepala keluarga umumnya dipegang oleh suami (laki-laki), tetapi di Kabupaten Kendal terdapat 79.969 kepala keluarga perempuan atau sebesar 7,38 persen dari jumlah keluarga di Kabupaten Kendal.

(3) Karakteristik Kepala keluarga Berdasarkan Umur

Karakteristik kepala keluarga berdasarkan jenis kelamin, umur, status kawin, pendidikan, status kesehatan dan pekerjaan penting untuk diketahui, berkaitan dengan perencanaan kebijakan pelayanan kebutuhan dasar berbasis keluarga seperti ketersediaan pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan dan lain-lain.

Tabel 3.18 Kepala Keluarga Kelompok Umur

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH KEPALA KELUARGA					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	<15	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	15-19	225	0,06	161	0,04	386	0,10
3	20-24	3.710	0,98	1.008	0,27	4.718	1,25
4	25-29	17.526	4,63	2.244	0,59	19.770	5,22
5	30-34	30.779	8,13	3.349	0,88	34.128	9,01
6	35-39	37.647	9,94	4.567	1,21	42.214	11,15
7	40-44	39.810	10,51	6.091	1,61	45.901	12,12
8	45-49	36.306	9,59	7.025	1,86	43.331	11,44
9	50-54	33.083	8,74	8.187	2,16	41.270	10,90
10	55-59	31.124	8,22	9.758	2,58	40.882	10,80
11	60-64	26.818	7,08	10.426	2,75	37.244	9,84
12	65-69	19.415	5,13	9.611	2,54	29.026	7,66
13	70-74	11.896	3,14	7.325	1,93	19.221	5,08
14	>=75	10.376	2,74	10.217	2,70	20.593	5,44
TOTAL		298.715	78,88	79.969	21,12	378.684	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023

Jika dilihat menurut kelompok umur, maka tabel 3.18 menunjukkan bahwa mayoritas kepala keluarga berada pada rentang umur 35-59 tahun, hal ini wajar karena pada usia tersebut usia mayoritas laki-laki sudah menikah dan angka kematian belum terlalu tinggi.



(4) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik kepala keluarga menurut jenis kelamin ini dapat menunjukkan seberapa banyak laki-laki atau perempuan yang menjadi kepala keluarga, bagaimana kecenderungannya di masa depan dan bagaimana gambaran sosial ekonomi keluarga yang dikepalai terutama oleh seorang perempuan. Selain itu, dapat juga diketahui penambahan presentase kepala keluarga perempuan tersebut gambaran tingkat perceraian (baik cerai hidup ataupun cerai mati). yang terjadi dan juga dapat menggambarkan salah satu tren gaya hidup modern yakni perempuan yang hidup melajang (tidak/ belum kawin).

Tabel 3.19 Kepala Keluarga berdasarkan Jenis Kelamin

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEPALA KELUARGA					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%
KENDAL		298.715	78,88	79.969	21,12	378.684	100
1	PLANTUNGAN	9.743	2,57	2.280	0,60	12.023	3,17
2	PAGERUYUNG	10.957	2,89	2.434	0,64	13.391	3,54
3	SUKOREJO	18.303	4,83	4.095	1,08	22.398	5,91
4	PATEAN	16.282	4,30	3.647	0,96	19.929	5,26
5	SINGOROJO	15.901	4,20	3.523	0,93	19.424	5,13
6	LIMBANGAN	10.672	2,82	2.318	0,61	12.990	3,43
7	BOJA	23.985	6,33	5.972	1,58	29.957	7,91
8	KALIWUNGU	18.049	4,77	5.056	1,34	23.105	6,10
9	BRANGSONG	14.698	3,88	3.983	1,05	18.681	4,93
10	PEGANDON	11.103	2,93	3.332	0,88	14.435	3,81
11	GEMUH	15.327	4,05	4.458	1,18	19.785	5,22
12	WELERI	17.182	4,54	5.648	1,49	22.830	6,03
13	CEPIRING	15.401	4,07	4.730	1,25	20.131	5,32
14	PATEBON	17.357	4,58	4.771	1,26	22.128	5,84
15	KENDAL	16.572	4,38	4.617	1,22	21.189	5,60
16	ROWOSARI	15.308	4,04	4.656	1,23	19.964	5,27
17	KANGKUNG	14.993	3,96	4.312	1,14	19.305	5,10
18	RINGINARUM	11.491	3,03	3.325	0,88	14.816	3,91
19	NGAMPEL	10.787	2,85	3.038	0,80	13.825	3,65
20	KALIWUNGU SELATAN	14.604	3,86	3.774	1,00	18.378	4,85

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023

Tabel 3.19 menunjukkan bahwa mayoritas kepala keluarga di Kabupaten Kendal adalah laki-laki yaitu sebanyak 298.715 kepala



keluarga atau sebesar 78,88 persen dari jumlah kepala keluarga di Kabupaten Kendal. Sedangkan kepala keluarga perempuan sejumlah 79.969 kepala keluarga atau 21,12 persen dari jumlah kepala keluarga di Kabupaten Kendal.

(5) Karakteristik Kepala keluarga Berdasarkan Status Kawin

Karakteristik keluarga dikaitkan dengan status kawin, dalam konsep demografi kepala keluarga merupakan seseorang baik laki-laki maupun perempuan, berstatus menikah maupun tidak, yang mempunyai peran, fungsi dan tanggung jawab sebagai kepala keluarga baik secara ekonomi, sosial maupun psikologi. Karakteristik kepala keluarga berdasarkan status kawin dapat digunakan untuk melihat jumlah keluarga yang dikepalai oleh lajang maupun mereka yang berstatus cerai baik hidup maupun mati.

Tabel 3.20 Kepala Keluarga berdasarkan Status Perkawinan

NO	STATUS PERKAWINAN	JUMLAH KEPALA KELUARGA					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%
1	BELUM KAWIN	7.288	1,92	4.385	1,16	11.673	3,08
2	KAWIN	267.745	70,70	16.789	4,43	284.534	75,14
3	CERAI HIDUP	12.295	3,25	15.298	4,04	27.593	7,29
4	CERAI MATI	11.387	3,01	43.497	11,49	54.884	14,49
JUMLAH		298.715	78,88	79.969	21,12	378.684	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023

Tabel 3.20 menunjukkan jumlah kepala keluarga berdasarkan status perkawinan. Kepala keluarga di Kabupaten Kendal paling banyak berstatus kawin yaitu sebesar 75,14 persen. Kepala keluarga yang berstatus cerai mati berjumlah 14,49 persen dan cerai hidup sebesar 7,29 persen, sedangkan kepala keluarga yang belum menikah memiliki persentase terkecil yaitu 3,08 persen.

(6) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan yang dicapai kepala keluarga merupakan salah satu indikator kualitas hidup manusia. Indikator ini dapat digunakan untuk menunjukkan status sosial dan status kesejahteraan seseorang. Semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan seseorang maupun anggota



keluarganya. Jenjang pendidikan yang dicapai kepala keluarga dapat digunakan untuk melihat gambaran kasar kualitas sosial maupun ekonomi dari rumah tangga/ keluarga yang bersangkutan.

Tabel 3.21 Kepala Keluarga berdasarkan Pendidikan

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH KEPALA KELUARGA					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%
1	TIDAK/BELUM SEKOLAH	33.917	8,96	19.074	5,04	52.991	13,99
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	5.372	1,42	2.305	0,61	7.677	2,03
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	104.162	27,51	36.051	9,52	140.213	37,03
4	SLTP/SEDERAJAT	60.876	16,08	11.051	2,92	71.927	18,99
5	SLTA/SEDERAJAT	74.033	19,55	8.630	2,28	82.663	21,83
6	DIPLOMA I/II	778	0,21	181	0,05	959	0,25
7	AKADEMI/DIPLOMA III/S.MUDA	4.148	1,10	748	0,20	4.896	1,29
8	DIPLOMA IV/STRATA I	14.444	3,81	1.827	0,48	16.271	4,30
9	STRARTA II	954	0,25	97	0,03	1.051	0,28
10	STRATA III	31	0,01	5	0,00	36	0,01
JUMLAH		298.715	78,88	79.969	21,12	378.684	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023

Tabel 3.21 menunjukkan bahwa kualitas pendidikan formal kepala keluarga masih rendah, dikarenakan sebanyak 37,03 persen kepala keluarga hanya menamatkan pendidikan sekolah dasar/ sederajat. Sedangkan kepala keluarga dengan lulusan perguruan tinggi hanya sekitar 6,13 persen saja. Meskipun tidak ada jaminan bahwa pendidikan formal tinggi memiliki perekonomian yang lebih baik, namun dengan pendidikan yang lebih baik akan memiliki peluang yang lebih besar untuk mencukupi kebutuhan keluarganya.

(7) Karakteristik Kepala keluarga Berdasarkan Status Bekerja

Jika dikaitkan dengan ekonomi, maka status ekonomi keluarga dapat dilihat dari kegiatan ekonomi kepala keluarga maupun anggota serta seberapa besar sumbangan mereka terhadap ekonomi keluarga. Oleh sebab itu, informasi mengenai kepala keluarga menurut status pekerjaan perlu diketahui untuk perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk.



Tabel 3.22 Kepala Keluarga berdasarkan Pekerjaan

NO	PEKERJAAN	JUMLAH KEPALA KELUARGA					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%
1	TIDAK/BELUM BEKERJA	3.754	0,99	2.158	0,57	5.912	1,56
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	57	0,02	25.922	6,85	25.979	6,86
3	PELAJAR/MAHASISWA	1.803	0,48	743	0,20	2.546	0,67
4	PENSIUNAN	3.658	0,97	946	0,25	4.604	1,22
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	3.644	0,96	521	0,14	4.165	1,10
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA	827	0,22	0	0,00	827	0,22
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	848	0,22	0	0,00	848	0,22
8	PERDAGANGAN	3.738	0,99	2.656	0,70	6.394	1,69
9	PETANI/PEKEBUN	62.724	16,56	17.010	4,49	79.734	21,06
10	PETERNAK	67	0,02	7	0,00	74	0,02
11	NELAYAN/PERIKANAN	5.875	1,55	20	0,01	5.895	1,56
12	INDUSTRI	37	0,01	1	0,00	38	0,01
13	KONSTRUKSI	35	0,01	0	0,00	35	0,01
14	TRANSPORTASI	70	0,02	0	0,00	70	0,02
15	KARYAWAN SWASTA	63.539	16,78	4.705	1,24	68.244	18,02
16	KARYAWAN BUMN	444	0,12	9	0,00	453	0,12
17	KARYAWAN BUMD	126	0,03	5	0,00	131	0,03
18	KARYAWAN HONORER	477	0,13	44	0,01	521	0,14
19	BURUH HARIAN LEPAS	51.056	13,48	12.031	3,18	63.087	16,66
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	4.215	1,11	1.043	0,28	5.258	1,39
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	292	0,08	5	0,00	297	0,08
22	BURUH PETERNAKAN	64	0,02	11	0,00	75	0,02
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	5	0,00	272	0,07	277	0,07
24	TUKANG CUKUR	15	0,00	0	0,00	15	0,00
25	TUKANG LISTRIK	15	0,00	0	0,00	15	0,00
26	TUKANG BATU	327	0,09	0	0,00	327	0,09
27	TUKANG KAYU	178	0,05	0	0,00	178	0,05
28	TUKANG SOL SEPATU	8	0,00	0	0,00	8	0,00
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	47	0,01	0	0,00	47	0,01
30	TUKANG JAHIT	108	0,03	25	0,01	133	0,04
31	TUKANG GIGI	1	0,00	0	0,00	1	0,00
32	PENATA RIAS	1	0,00	9	0,00	10	0,00
33	PENATA BUSANA	0	0,00	1	0,00	1	0,00
34	PENATA RAMBUT	2	0,00	4	0,00	6	0,00
35	MEKANIK	166	0,04	0	0,00	166	0,04



36	SENIMAN	27	0,01	0	0,00	27	0,01
37	TABIB	3	0,00	0	0,00	3	0,00
38	PARAJI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
39	PERANCANG BUSANA	0	0,00	0	0,00	0	0,00
40	PENTERJEMAH	1	0,00	0	0,00	1	0,00
41	IMAM MASJID	4	0,00	0	0,00	4	0,00
42	PENDETA	24	0,01	2	0,00	26	0,01
43	PASTOR	1	0,00	0	0,00	1	0,00
44	WARTAWAN	30	0,01	0	0,00	30	0,01
45	USTADZ/MUBALIGH	31	0,01	0	0,00	31	0,01
46	JURU MASAK	4	0,00	0	0,00	4	0,00
47	PROMOTOR ACARA	0	0,00	0	0,00	0	0,00
48	ANGGOTA DPR RI	2	0,00	0	0,00	2	0,00
49	ANGGOTA DPD RI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
50	ANGGOTA BPK	1	0,00	0	0,00	1	0,00
51	PRESIDEN	0	0,00	0	0,00	0	0,00
52	WAKIL PRESIDEN	0	0,00	0	0,00	0	0,00
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
54	ANGGOTA KABINET KEMENTERIAN	0	0,00	0	0,00	0	0,00
55	DUTA BESAR	0	0,00	0	0,00	0	0,00
56	GUBERNUR	0	0,00	0	0,00	0	0,00
57	WAKIL GUBERNUR	0	0,00	0	0,00	0	0,00
58	BUPATI	1	0,00	0	0,00	1	0,00
59	WAKIL BUPATI	1	0,00	0	0,00	1	0,00
60	WALIKOTA	0	0,00	0	0,00	0	0,00
61	WAKIL WALIKOTA	0	0,00	0	0,00	0	0,00
62	ANGGOTA DPRD PROP.	1	0,00	0	0,00	1	0,00
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	9	0,00	3	0,00	12	0,00
64	DOSEN	103	0,03	20	0,01	123	0,03
65	GURU	2.862	0,76	710	0,19	3.572	0,94
66	PILOT	0	0,00	0	0,00	0	0,00
67	PENGACARA	23	0,01	0	0,00	23	0,01
68	NOTARIS	8	0,00	2	0,00	10	0,00
69	ARSITEK	4	0,00	0	0,00	4	0,00
70	AKUNTAN	1	0,00	0	0,00	1	0,00
71	KONSULTAN	11	0,00	0	0,00	11	0,00
72	DOKTER	110	0,03	10	0,00	120	0,03
73	BIDAN	0	0,00	43	0,01	43	0,01
74	PERAWAT	297	0,08	78	0,02	375	0,10



75	APOTEKER	14	0,00	4	0,00	18	0,00
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	1	0,00	0	0,00	1	0,00
77	PENYIAR TELEVISI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
78	PENYIAR RADIO	0	0,00	0	0,00	0	0,00
79	PELAUT	200	0,05	0	0,00	200	0,05
80	PENELITI	1	0,00	0	0,00	1	0,00
81	SOPIR	1.163	0,31	0	0,00	1.163	0,31
82	PIALANG	2	0,00	1	0,00	3	0,00
83	PARANORMAL	2	0,00	0	0,00	2	0,00
84	PEDAGANG	2.917	0,77	1.523	0,40	4.440	1,17
85	PERANGKAT DESA	1.476	0,39	60	0,02	1.536	0,41
86	KEPALA DESA	82	0,02	2	0,00	84	0,02
87	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
88	WIRASWASTA	81.054	21,40	9.353	2,47	90.407	23,87
89	ANGGOTA LEMBAGA TINGGI LAIN	18	0,00	9	0,00	27	0,01
90	ARTIS	0	0,00	0	0,00	0	0,00
91	ATLIT	1	0,00	0	0,00	1	0,00
92	CHEFF	0	0,00	0	0,00	0	0,00
93	MANAJER	0	0,00	0	0,00	0	0,00
94	TENAGA TATA USAHA	0	0,00	0	0,00	0	0,00
95	OPERATOR	0	0,00	0	0,00	0	0,00
96	PEKERJA PENGOLAHAN KERAJINAN	0	0,00	0	0,00	0	0,00
97	TEKNISI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
98	ASISTEN AHLI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
99	PEKERJAAN LAINNYA	2	0,00	1	0,00	3	0,00
JUMLAH		298.715	78,88	79.969	21,12	378.684	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023

Tabel 3.22 menunjukkan paling banyak yaitu 90.407 atau sebesar 23,87 persen kepala keluarga di Kendal bekerja sebagai wiraswasta. Selanjutnya sebanyak 79.734 atau 21,06 persen kepala keluarga bekerja sebagai petani/pekebun. Kemudian yang perlu menjadi perhatian adalah masih terdapat kepala keluarga yang tidak bekerja yaitu sebanyak 5.912 jiwa atau sebesar 1,56 persen dan kepala keluarga yang masih berstatus pelajar/mahasiswa sebanyak 2.546 jiwa atau sebesar 0,67 persen.



d) Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

(1) Jumlah Penduduk menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan

Tingkat Pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk kualitas penduduk. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan, semakin baik kualitas SDM di wilayah tersebut. Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil diselesaikan oleh seseorang dengan dibuktikan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar.

Tabel 3.23 Penduduk usia 7 tahun ke atas berdasarkan Pendidikan

NO	PENDIDIKAN TERTINGGI	JUMLAH PENDUDUK					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n(jiwa)	%	n(jiwa)	%	n(jiwa)	%
1	TIDAK/BELUM SEKOLAH	117.063	11,93	121.619	12,39	238.682	24,32
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	40.155	4,09	37.669	3,84	77.824	7,93
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	137.521	14,01	144.578	14,73	282.099	28,74
4	SLTP/SEDERAJAT	83.001	8,46	84.909	8,65	167.910	17,11
5	SLTA/SEDERAJAT	92.044	9,38	73.887	7,53	165.931	16,91
6	DIPLOMA I/II	828	0,08	1.073	0,11	1.901	0,19
7	AKADEMI/DIPLOMA III/S.MUDA	4.549	0,46	6.664	0,68	11.213	1,14
8	DIPLOMA IV/STRATA I	15.788	1,61	18.422	1,88	34.210	3,49
9	STRATA II	996	0,10	636	0,06	1.632	0,17
10	STRATA III	32	0,00	14	0,00	46	0,00
JUMLAH		491.977	50,13	489.471	49,87	981.448	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023

Tabel 3.23 menunjukkan bahwa saat ini paling banyak penduduk Kendal adalah tamatan SD/ sederajat yaitu sebanyak 282.099 jiwa atau sebesar 28,74 persen dari jumlah penduduk Kendal berusia 7 tahun ke atas. Kemudian terbanyak kedua adalah penduduk tidak/belum sekolah yaitu sebanyak 238.682 jiwa atau sebesar 24,32 persen dari jumlah penduduk Kendal berusia 7 tahun ke atas. Sedangkan jumlah penduduk tamat Perguruan Tinggi (Diploma I sampai Strata III) sebanyak 49.002 jiwa atau sebesar 4,99 persen.



Tabel 3.24 Penduduk usia 7 tahun ke atas berdasarkan pendidikan Per Kecamatan

NO	KECAMATAN	TIDAK/ BELUM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD/ SEDERAJAT	TAMAT SD/ SEDERAJAT	SLTP/ SEDERAJAT	SLTA/ SEDERAJAT	DIPLO MA I/II	AKADEMI/ DIPLOMA III/S.MUDA	DIPLOMA IV/ STRATA I	STRATA II	STRATA III
JUMLAH		238.682	77.824	282.099	167.910	165.931	1.901	11.213	34.210	1.632	46
1	PLANTUNGAN	10.112	3.666	10.013	4.735	2.354	67	95	558	19	0
2	PAGERUYUNG	6.665	3.475	13.665	6.495	3.848	70	213	778	20	0
3	SUKOREJO	12.691	7.294	21.478	8.245	6.633	134	515	1.774	55	5
4	PATEAN	10.535	6.184	20.139	7.995	5.154	84	262	880	30	1
5	SINGOROJO	12.639	3.236	19.508	7.623	6.428	64	368	988	45	2
6	LIMBANGAN	8.023	2.476	10.080	5.637	5.926	98	410	1.103	44	1
7	BOJA	15.961	5.514	20.815	12.897	17.503	198	1.391	3.487	130	4
8	KALIWUNGU	13.945	4.078	13.086	10.444	15.540	116	999	2.640	123	9
9	BRANGSONG	15.331	4.053	9.411	8.470	9.017	76	486	1.543	86	1
10	PEGANDON	9.273	1.832	10.333	7.116	6.681	55	472	1.386	65	1
11	GEMUH	12.115	2.651	16.232	10.202	7.577	52	523	1.496	75	1
12	WELERI	12.054	3.781	16.265	10.197	12.354	130	869	2.566	143	2
13	CEPIRING	14.721	3.189	11.930	9.423	9.211	77	582	1.728	82	4
14	PATEBON	16.044	4.365	12.580	9.843	11.077	128	812	2.967	187	6
15	KENDAL	16.525	5.636	7.788	7.698	12.548	180	1.274	4.233	319	3
16	ROWOSARI	12.542	3.115	19.759	8.472	6.265	92	363	1.309	44	1
17	KANGKUNG	10.906	4.154	15.718	9.338	6.663	98	367	1.437	52	2
18	RINGINARUM	9.875	1.568	11.716	7.714	4.901	34	238	746	20	1
19	NGAMPEL	7.024	3.207	11.104	7.244	5.229	26	318	850	34	1
20	KALIWUNGU SELATAN	11.701	4.350	10.479	8.122	11.022	122	656	1.741	59	1

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023



Tabel 3.25 Penduduk usia 7-16 tahun tidak/belum sekolah

NO	WILAYAH	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%
JUMLAH		66.345	51,74	61.873	48,26	128.218	100
1	PLANTUNGAN	1.713	1,34	1.686	1,31	3.399	2,65
2	PAGERUYUNG	1.900	1,48	1.730	1,35	3.630	2,83
3	SUKOREJO	3.217	2,51	3.067	2,39	6.284	4,90
4	PATEAN	3.785	2,95	3.517	2,74	7.302	5,69
5	SINGOROJO	3.228	2,52	3.092	2,41	6.320	4,93
6	LIMBANGAN	2.121	1,65	1.920	1,50	4.041	3,15
7	BOJA	5.290	4,13	4.712	3,67	10.002	7,80
8	KALIWUNGU	4.359	3,40	4.141	3,23	8.500	6,63
9	BRANGSONG	3.274	2,55	2.887	2,25	6.161	4,81
10	PEGANDON	2.726	2,13	2.591	2,02	5.317	4,15
11	GEMUH	3.759	2,93	3.544	2,76	7.303	5,70
12	WELERI	4.159	3,24	3.802	2,97	7.961	6,21
13	CEPIRING	3.660	2,85	3.516	2,74	7.176	5,60
14	PATEBON	4.241	3,31	3.985	3,11	8.226	6,42
15	KENDAL	4.250	3,31	3.943	3,08	8.193	6,39
16	ROWOSARI	3.538	2,76	3.332	2,60	6.870	5,36
17	KANGKUNG	3.267	2,55	3.087	2,41	6.354	4,96
18	RINGINARUM	2.533	1,98	2.371	1,85	4.904	3,82
19	NGAMPEL	2.362	1,84	2.168	1,69	4.530	3,53
20	KALIWUNGU SELATAN	2.963	2,31	2.782	2,17	5.745	4,48

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023

Tabel 3.25 menunjukkan jumlah penduduk Kabupaten Kendal usia 7-16 tahun yang tidak/belum bersekolah adalah sebanyak 128.218 jiwa dengan rincian 66.345 laki-laki dan 61.873 perempuan. Tabel 3.25 juga menunjukkan bahwa penduduk usia 7-16 tahun dengan status pendidikan tidak/belum sekolah tertinggi terdapat di wilayah Kecamatan Boja, disusul Kecamatan Kaliwungu dan Kecamatan Patebon.

(2) Komposisi Penduduk menurut Agama dan Kepercayaan

Dalam Undang-Undang Dasar 1945 dinyatakan bahwa “Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya dan kepercayaannya itu”. Informasi mengenai jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk perencanaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama.



Tabel 3.26 Jumlah penduduk berdasarkan agama

NO	AGAMA	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%
1	ISLAM	540.207	49,83	534.015	49,26	1.074.222	99,08
2	KRISTEN	2.637	0,24	2.843	0,26	5.480	0,51
3	KATHOLIK	1.749	0,16	2.001	0,18	3.750	0,35
4	HINDU	152	0,01	129	0,01	281	0,03
5	BUDHA	132	0,01	135	0,01	267	0,02
6	KHONGHUCU	1	0	0	0,00	1	0
7	KEPERCAYAAN	84	0,01	69	0,01	153	0,01
JUMLAH		544.962	50,27	539.192	49,73	1.084.154	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023

Tabel 3.26 menunjukkan mayoritas penduduk di Kabupaten Kendal beragama Islam dengan jumlah 1.074.222 jiwa atau lebih dari 99%. Walaupun agama lain jumlahnya kurang dari 1% dari total penduduk, tetapi Kabupaten Kendal memiliki keberagaman agama yang dianut oleh penduduknya, menjadi tantangan tersendiri untuk terus mendorong semangat kebersamaan, kerjasama dan saling menghormati antar umat beragama.

(3) Komposisi Penduduk menurut Kecacatan

Jumlah penduduk menurut kecacatan di Kabupaten Kendal tahun 2023 jika dilihat dari persentasenya paling banyak mengalami disabilitas mental yakni sebesar 38,84 persen. Selanjutnya, penduduk dengan kecacatan lainnya sebanyak 26,95 persen dan disabilitas rungu/wicara sebesar 25,15 persen.

Tabel 3.27 Jumlah penduduk berdasarkan kecacatan

NO	DISABILITAS	JUMLAH PENDUDUK					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n (jiwa)	%	n (jiwa)	%	n (jiwa)	%
1	DISABILITAS FISIK	67	4,15	35	2,17	102	6,32
2	DISABILITAS NETRA/BUTA	58	3,59	37	2,29	95	5,89
3	DISABILITAS RUNGU/WICARA	225	13,94	181	11,21	406	25,15
4	DISABILITAS MENTAL/JIWA	342	21,19	188	11,65	530	32,84
5	DISABILITAS FISIK DAN MENTAL	26	1,61	20	1,24	46	2,85
6	DISABILITAS LAINNYA	244	15,12	191	11,83	435	26,95
JUMLAH		962	59,60	652	40,39	1614	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023



e) Kelahiran (Fertilitas)

Fertilitas sebagai istilah demografi diartikan sebagai hasil reproduksi yang nyata dari seorang wanita atau kelompok wanita. Dengan kata lain fertiliats ini menyangkut banyaknya bayi yang lahir hidup. Fertilitas mencakup peranan kelahiran pada perubahan penduduk. Banyaknya kelahiran membawa konsekuensi pada pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang bayi, dari pemenuhan gizi, perawatan kesehatan ibu dan anak, dan pada gilirannya membutuhkan fasilitas pendidikan termasuk pemenuhan kesempatan kerja. Tingkat kelahiran di masa lalu akan mempengaruhi tinggi rendahnya jumlah kelahiran di masa kini, sehingga pengetahuan tentang fertilitas beserta indikator-indikatornya, termasuk keluarga berencana sangat berguna bagi para penentu kebijakan maupun perencana dalam menyusun program-program pembangunan sosial terutama terkait dengan upaya peningkatan kesejahteraan ibu, anak dan pembangunan keluarga.

(1) Jumlah Kelahiran Hidup

Jumlah kelahiran hidup didefinisikan sebagai banyaknya kelahiran hidup yang terjadi pada waktu tertentu pada wilayah tertentu. Informasi jumlah kelahiran bermanfaat untuk perencanaan pembangunan berbagai fasilitas yang dibutuhkan khususnya pengembangan fasilitas kesehatan, ibu dan anak, baik untuk masa sekarang maupun yang akan datang.

Tabel 3.28 Jumlah kelahiran

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELAHIRAN
JUMLAH		10.051
1	PLANTUNGAN	284
2	PAGERUYUNG	364
3	SUKOREJO	486
4	PATEAN	478
5	SINGOROJO	543
6	LIMBANGAN	331
7	BOJA	808
8	KALIWUNGU	631
9	BRANGSONG	543
10	PEGANDON	395
11	GEMUH	498
12	WELERI	546
13	CEPIRING	498
14	PATEBON	640



15	KENDAL	590
16	ROWOSARI	557
17	KANGKUNG	549
18	RINGINARUM	351
19	NGAMPEL	402
20	KALIWUNGU SELATAN	557

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023

Tabel 3.28 menunjukkan jumlah dan proporsi kelahiran jika dilihat menurut wilayah, Kecamatan Boja merupakan wilayah dengan jumlah kelahiran hidup terbanyak yakni 808 jiwa, diikuti dengan Kecamatan Patebon yaitu 640 jiwa. Angka kelahiran terkecil berada di Kecamatan Plantungan yakni 284 jiwa.

(2) Angka Kelahiran Kasar (Crude Birth Rate/CBR)

Angka kelahiran kasar menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama tanpa memandang umur dan jenis kelamin.

Angka kelahiran kasar Kabupaten Kendal adalah 9,33 yang artinya terdapat 9-10 kelahiran per 1000 penduduk di Kabupaten Kendal. Dilihat pada tiap kecamatan, Kecamatan Kaliwungu Selatan merupakan wilayah dengan angka kelahiran kasar tertinggi yakni 10,36 dimana dari 1.000 penduduk terdapat 10-11 kelahiran bayi. Sedangkan Kecamatan Sukorejo memiliki angka kelahiran kasar terendah yaitu 7,6 yang artinya terdapat 7-8 kelahiran bayi per 1000 penduduk.

Tabel 3.29 Angka kelahiran kasar

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELAHIRAN TAHUN 2023	JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN 2023	ANGKA KELAHIRAN KASAR (CBR)
JUMLAH		10.051	1.077.659	9,33
1	PLANTUNGAN	284	34.445	8,25
2	PAGERUYUNG	364	38.579	9,44
3	SUKOREJO	486	63.952	7,6
4	PATEAN	478	56.029	8,53
5	SINGOROJO	543	56.033	9,69
6	LIMBANGAN	331	37.234	8,89
7	BOJA	808	85.321	9,47
8	KALIWUNGU	631	67.535	9,34
9	BRANGSONG	543	53.777	10,1



10	PEGANDON	395	40.825	9,68
11	GEMUH	498	55.561	8,96
12	WELERI	546	64.187	8,51
13	CEPIRING	498	55.805	8,92
14	PATEBON	640	63.924	10,01
15	KENDAL	590	61.929	9,53
16	ROWOSARI	557	57.056	9,76
17	KANGKUNG	549	53.538	10,25
18	RINGINARUM	351	40.113	8,75
19	NGAMPEL	402	38.543	10,43
20	KALIWUNGU SELATAN	557	53.273	10,46

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023

(3) Angka Kelahiran Umum (General Fertility Rate/GFR)

Angka Kelahiran Umum (General Fertility Rate) adalah angka yang menunjukkan jumlah bayi yang lahir dari setiap 1000 wanita pada usia reproduksi atau melahirkan yaitu pada kelompok usia 15-49 tahun. Tabel 3.30 menunjukkan angka kelahiran umum Kendal yaitu sebesar 35,72 atau dapat diartikan tiap 1000 perempuan usia subur (15-49 tahun) penduduk Kabupaten Kendal terjadi 35-36 kelahiran.

Tabel 3.30 Angka kelahiran umum

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELAHIRAN	JUMLAH PEREMPUAN USIA 15-49 TAHUN	ANGKA KELAHIRAN UMUM (GFR)
KABUPATEN KENDAL		10.051	281.350	35,72
1	PLANTUNGAN	284	8.518	33,34
2	PAGERUYUNG	364	9.590	37,96
3	SUKOREJO	486	16.336	29,75
4	PATEAN	478	14.303	33,42
5	SINGOROJO	543	14.447	37,59
6	LIMBANGAN	331	9.542	34,69
7	BOJA	808	22.456	35,98
8	KALIWUNGU	631	18.227	34,62
9	BRANGSONG	543	14.166	38,33
10	PEGANDON	395	10.767	36,69
11	GEMUH	498	14.666	33,96
12	WELERI	546	16.820	32,46
13	CEPIRING	498	14.684	33,91
14	PATEBON	640	16.641	38,46
15	KENDAL	590	16.353	36,08
16	ROWOSARI	557	15.002	37,13
17	KANGKUNG	549	14.010	39,19



18	RINGINARUM	351	10.565	33,22
19	NGAMPEL	402	10.116	39,74
20	KALIWUNGU SELATAN	557	14.141	39,39

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023

f) Kematian

Kematian adalah suatu peristiwa hilangnya semua tanda kehidupan secara permanen yang dapat terjadi setelah kelahiran hidup. Kematian atau mortalitas merupakan salah satu komponen demografi yang mempengaruhi jumlah, struktur dan komposisi penduduk. Pengaruh kematian adalah mengurangi jumlah penduduk di suatu wilayah.

(1) Jumlah Kematian

Jumlah kematian menunjukkan kematian yang terjadi di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu. Informasi tentang jumlah kematian digunakan untuk memonitor kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesejahteraan penduduk.

Tabel 3.31 Jumlah Kematian

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN TAHUN 2023
KABUPATEN KENDAL		10.837
1	PLANTUNGAN	269
2	PAGERUYUNG	390
3	SUKOREJO	454
4	PATEAN	380
5	SINGOROJO	541
6	LIMBANGAN	326
7	BOJA	724
8	KALIWUNGU	865
9	BRANGSONG	540
10	PEGANDON	371
11	GEMUH	723
12	WELERI	1.011
13	CEPIRING	626
14	PATEBON	568
15	KENDAL	651
16	ROWOSARI	650
17	KANGKUNG	582
18	RINGINARUM	341
19	NGAMPEL	335
20	KALIWUNGU SELATAN	490

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023



Tabel 3.31 menunjukkan jumlah kematian tahun 2023, jika dilihat menurut wilayah, Kecamatan Weleri merupakan wilayah dengan jumlah kematian terbanyak yaitu 1.011 jiwa, diikuti dengan Kecamatan Kaliwungu yaitu 865 jiwa. Angka kematian terkecil berada di Kecamatan Plantungan yakni 269 jiwa.

(2) Angka Kematian Kasar

Angka Kematian Kasar merupakan angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada tahun tertentu per 1000 penduduk. Angka kematian kasar merupakan indikator sederhana yang tidak memperhitungkan pengaruh umur penduduk dan jenis kelamin.

Angka kematian kasar Kabupaten Kendal adalah 10,06 yang artinya terdapat 10 kematian per 1000 penduduk di Kabupaten Kendal. Dilihat pada tiap kecamatan, Kecamatan Weleri merupakan wilayah dengan angka kematian kasar tertinggi yakni 15,75 dimana dari 1.000 penduduk terdapat 15-16 kematian. Sedangkan Kecamatan Sukorejo memiliki angka kematian kasar terendah yaitu 7,1 yang artinya terdapat 7 kematian per 1000 penduduk kecamatan Sukorejo.

Tabel 3.32 Angka kematian

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN TAHUN 2023	JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA KEMATIAN KASAR
	KABUPATEN KENDAL	10.837	1.077.659	10,06
1	PLANTUNGAN	269	34.445	7,81
2	PAGERUYUNG	390	38.579	10,11
3	SUKOREJO	454	63.952	7,1
4	PATEAN	380	56.029	6,78
5	SINGOROJO	541	56.033	9,66
6	LIMBANGAN	326	37.234	8,76
7	BOJA	724	85.321	8,49
8	KALIWUNGU	865	67.535	12,81
9	BRANGSONG	540	53.777	10,04
10	PEGANDON	371	40.825	9,09
11	GEMUH	723	55.561	13,01
12	WELERI	1.011	64.187	15,75
13	CEPIRING	626	55.805	11,22
14	PATEBON	568	63.924	8,89



15	KENDAL	651	61.929	10,51
16	ROWOSARI	650	57.056	11,39
17	KANGKUNG	582	53.538	10,87
18	RINGINARUM	341	40.113	8,5
19	NGAMPEL	335	38.543	8,69
20	KALIWUNGU SELATAN	490	53.273	9,2

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023

B. KUALITAS PENDUDUK

Kualitas penduduk biasanya diukur dari tingkat kesehatan, pendidikan, masalah sosial dan lain sebagainya. Secara internasional, kualitas pembangunan manusia diukur dengan Indikator Pembangunan Manusia (IPM) yang terdiri dari tingkat pendidikan, kesehatan serta kesejahteraan yang diukur dengan penghasilan per kapita. Masalah kependudukan Indonesia dalam hal kualitas adalah masalah kependudukan dalam hal mutu kehidupan dan kemampuan sumber daya manusianya.

1. Kesehatan

Kesehatan penduduk dapat dilihat dari tingkat fertilitas penduduk melalui rasio kelahiran anak dan jumlah perempuan usia subur serta rendah atau tingginya tingkat pertumbuhan penduduk melalui angka kematian penduduk pada usia tertentu di daerah tersebut.

a) Kelahiran

(1) Angka Kelahiran Menurut Umur

Angka Kelahiran Menurut Umur (ASFR) adalah banyaknya kelahiran selama setahun per 1000 wanita pada kelompok umur tertentu. Kegunaan Indikator ASFR merupakan data dasar untuk mengembangkan proyeksi penduduk, untuk mengetahui jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin dimasa yang akan datang. Hasil proyeksi penduduk merupakan basis data untuk perencanaan pembangunan manusia di tahun-tahun mendatang.

Tabel 3.33 Angka Kelahiran menurut umur

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PEREMPUAN	JUMLAH KELAHIRAN HIDUP	ASFR
1	15-19	34.817	111	3,19
2	20-24	40.113	1.670	41,63
3	25-29	44.914	3.569	79,46
4	30-34	47.895	2.928	61,13
5	35-39	47.404	1.794	37,84



6	40-44	46.088	572	12,41
7	45-49	40.772	47	1,15
JUMLAH		302.003	10.691	35,40

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023

Tabel 3.33 menunjukkan angka kelahiran tiap kelompok umur didapati angka kelahiran tertinggi terdapat pada perempuan usia 25-29 tahun yaitu 79,46, artinya terdapat 80 kelahiran tiap 1000 perempuan berusia 25-29.

(2) Angka Kelahiran Total (TFR)

Total Fertility Rate (TFR) adalah jumlah anak rata-rata yang akan dilahirkan oleh seorang perempuan pada akhir masa reproduksinya apabila perempuan tersebut mengikuti pola fertilitas pada saat TFR dihitung.

Tabel 3.34 Angka Kelahiran Total

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PEREMPUAN	JUMLAH KELAHIRAN HIDUP	TFR
1	15-19	34.817	111	0,02
2	20-24	40.113	1.670	0,21
3	25-29	44.914	3.569	0,4
4	30-34	47.895	2.928	0,31
5	35-39	47.404	1.794	0,19
6	40-44	46.088	572	0,06
7	45-49	40.772	47	0,01
JUMLAH		302.003	10.691	

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023

(3) Rasio Anak-Wanita (CWR)

Rasio anak wanita atau Child Woman Ratio (CWR) adalah perbandingan antara anak di bawah usia lima tahun dengan jumlah penduduk perempuan usia produktif (15-49 tahun) di suatu wilayah pada waktu tertentu.

Tabel 3.35 Rasio Anak Wanita

NO	WILAYAH	PEREMPUAN USIA 15-49 TAHUN	JUMLAH PENDUDUK USIA ANAK	RASIO ANAK WANITA
KABUPATEN KENDAL		280.708	70.307	25,05
1	PLANTUNGAN	8.509	2.149	25,26
2	PAGERUYUNG	9.547	2.471	25,88



3	SUKOREJO	16.318	3.774	23,13
4	PATEAN	14.256	3.433	24,08
5	SINGOROJO	14.357	3.694	25,73
6	LIMBANGAN	9.479	2.416	25,49
7	BOJA	22.607	5.744	25,41
8	KALIWUNGU	18.138	4.589	25,3
9	BRANGSONG	14.074	3.789	26,92
10	PEGANDON	10.778	2.691	24,97
11	GEMUH	14.683	3.400	23,16
12	WELERI	16.643	3.992	23,99
13	CEPIRING	14.631	3.570	24,4
14	PATEBON	16.612	4.303	25,9
15	KENDAL	16.334	4.202	25,73
16	ROWOSARI	14.998	3.781	25,21
17	KANGKUNG	13.965	3.559	25,49
18	RINGINARUM	10.606	2.502	23,59
19	NGAMPEL	10.098	2.579	25,54
20	KALIWUNGU SELATAN	14.075	3.669	26,07

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023

Rasio anak dan perempuan dapat digunakan untuk melihat jumlah kelahiran yang terjadi selama 5 tahun yang lalu. Selain itu, rasio juga berguna sebagai indikator fertilitas penduduk apabila tidak ada data kelahiran dan data registrasi. Dilihat dari tabel diatas jumlah anak usia 0-4 tahun adalah 70.695 jiwa sedangkan jumlah perempuan usia 15-49 ada 279.805 jiwa, jadi bisa dilihat bahwa Rasio Anak-Wanita di Kabupaten Kendal adalah 252,66 atau dalam 5 tahun terdapat kelahiran 252-253 anak di setiap seribu perempuan produktif.

Rasio anak-wanita terbesar ada di Kecamatan Patebon yaitu 261,79 dan Kecamatan Brangsong ada di urutan kedua dengan rasio 261,62. Sedangkan Kecamatan dengan Rasio Anak-Wanita terkecil ada di Kecamatan Sukorejo dengan rasio 232,71.

b) Kematian

Mortalitas atau kematian merupakan salah satu dari tiga komponen demografi selain fertilitas dan migrasi, yang dapat mempengaruhi jumlah dan komposisi penduduk. WHO mendefinisikan kematian sebagai suatu peristiwa menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen, yang bisa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup. tinggi rendahnya tingkat kematian penduduk di suatu daerah mencerminkan kondisi kesehatan penduduk di suatu



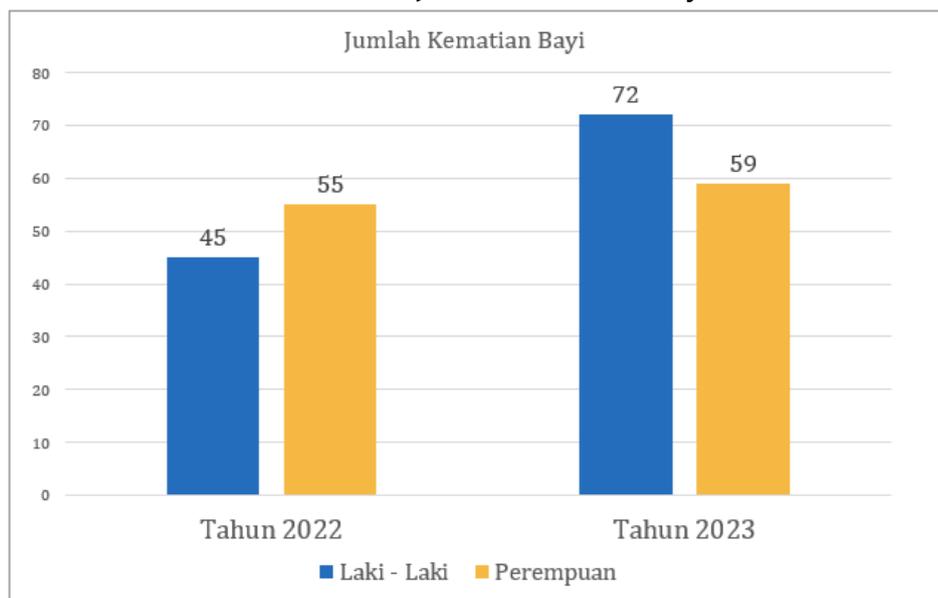
daerah. Informasi mengenai kematian sangatlah penting, tidak hanya bagi pemerintah melainkan juga bagi pihak swasta, yang terutama berkecimpung dalam bidang ekonomi dan kesehatan. Angka harapan hidup yang rendah di suatu daerah harus diikuti dengan program pembangunan kesehatan, dan program sosial lainnya termasuk kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan kalori serta pemberantasan kemiskinan. Selain itu, data kesehatan juga berfungsi untuk proyeksi penduduk guna perencanaan pembangunan. Ukuran dasar mortalitas dinyatakan dalam angka yang menunjukkan tinggi rendahnya tingkat kematian di suatu daerah.

(1) Angka Kematian Bayi (<1 tahun)

Angka Kematian Bayi [AKB) adalah kematian yang terjadi pada bayi yang berumur kurang dari 1 tahun (0-11 bulan). Angka ini digunakan sebagai indikator kemajuan tingkat pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Pada tahun 2022 jumlah kematian bayi di Kabupaten Kendal adalah 100 jiwa dari jumlah kelahiran hidup 13.837 jiwa dengan angka kematian bayi 7,2, artinya terdapat 7 kematian bayi usia kurang dari 1 tahun setiap 1000 kelahiran. Pada tahun 2023 terjadi peningkatan angka kematian dimana jumlah kematian bayi 131 jiwa dari 13.380 kelahiran dengan angka kematian bayi 9,79 artinya setiap kelahiran 1000 bayi terdapat 9-10 bayi berumur kurang dari 1 tahun yang meninggal.

Gambar 3.5 Jumlah kematian bayi





Tabel 3.36 Angka Kematian Bayi

NO	NAMA	JUMLAH KEMATIAN POST NEONATUS				JUMLAH	ANGKA KEMATIAN BAYI
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		n	%	N	%		
JUMLAH		72	1,05	59	0,91	131	9,79
1	PLANTUNGAN	1	0,51	1	0,54	2	5,22
2	PAGERUYUNG	2	0,77	3	1,36	5	10,40
3	SUKOREJO	5	1,21	4	1,10	9	11,60
4	PATEAN	3	0,86	2	0,68	5	7,76
5	SINGOROJO	6	1,54	5	1,92	11	16,95
6	LIMBANGAN	3	1,30	1	0,39	4	8,26
7	BOJA	7	1,29	7	1,30	14	12,94
8	KALIWUNGU	4	0,85	5	1,09	9	9,72
9	BRANGSONG	7	1,76	7	1,70	14	17,31
10	PEGANDON	2	0,84	2	0,96	4	8,95
11	GEMUH	0	0,00	0	0,00	0	0,00
12	WELERI	7	2,06	4	1,38	11	17,52
13	CEPIRING	3	0,83	3	0,85	6	8,36
14	PATEBON	3	0,71	0	0,00	3	3,75
15	KENDAL	4	1,01	2	0,53	6	7,77
16	ROWOSARI	7	1,80	3	0,82	10	13,30
17	KANGKUNG	2	0,60	1	0,31	3	4,60
18	RINGINARUM	2	0,81	2	0,87	4	8,40
19	NGAMPEL	3	1,04	4	1,61	7	13,01
20	KALIWUNGU SELATAN	1	0,27	3	0,87	4	5,63

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Tahun 2023

(2) Angka Kematian Neonatal (0-28 hari)

Angka Kematian Neonatal (AKN) adalah jumlah bayi yang meninggal dalam 28 hari pertama kehidupan. Angka ini digunakan sebagai indikator kemajuan tingkat pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Pada tahun 2022 jumlah kematian neonatal bayi usia (0-28 hari) di Kabupaten Kendal adalah 59 jiwa dari jumlah kelahiran hidup 13.837 jiwa dengan angka kematian neonatal 4,41. Pada tahun 2023 jumlah kematian neonatal 80 jiwa dari 13.380 kelahiran dengan angka kematian neonatal 5,98 artinya setiap kelahiran 1000 bayi terdapat 6 bayi berumur kurang dari 1 bulan yang meninggal.



Tabel 3.37 Angka Kematian Neonatal

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN NEONATUS				JUMLAH	ANGKA KEMATIAN NEONATAL
		LAKI-LAKI		WANITA			
		n	%	n	%		
JUMLAH		44	0,64	36	0,55	80	5,98
1	PLANTUNGAN	1	0,51	0	0	1	2,61
2	PAGERUYUNG	1	0,38	2	0,9	3	6,24
3	SUKOREJO	3	0,73	2	0,55	5	6,44
4	PATEAN	1	0,29	1	0,34	2	3,11
5	SINGOROJO	3	0,94	3	0,94	6	9,24
6	LIMBANGAN	2	0,87	1	0,39	3	6,20
7	BOJA	5	0,92	4	0,74	9	8,32
8	KALIWUNGU	3	0,64	4	0,87	7	7,56
9	BRANGSONG	5	1,26	4	0,97	9	11,12
10	PEGANDON	2	0,84	2	0,96	4	8,95
11	GEMUH	0	0	0	0	0	0,00
12	WELERI	4	1,18	2	0,69	6	9,55
13	CEPIRING	2	0,55	2	0,56	4	5,57
14	PATEBON	1	0,24	0	0	1	1,25
15	KENDAL	3	0,75	2	0,53	5	6,48
16	ROWOSARI	4	1,03	1	0,27	5	6,65
17	KANGKUNG	1	0,3	0	0	1	1,53
18	RINGINARUM	1	0,41	1	0,43	2	4,20
19	NGAMPEL	2	0,69	2	0,8	4	7,43
20	KALIWUNGU SELATAN	0	0	3	0,87	3	4,23

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Tahun 2023

(3) Angka Kematian Post Neonatal

Angka kematian bayi post neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi yang berumur 1 bulan sampai dengan kurang dari 1 tahun per 1000 kelahiran hidup selama 1 tahun.

Pada tahun 2022 jumlah kematian post neonatal bayi usia (29 hari – 12 bulan) di Kabupaten Kendal adalah 41 jiwa dari jumlah kelahiran hidup 13.837 jiwa dengan angka kematian post neonatal 2,96. Pada tahun 2023 jumlah kematian post neonatal 51 jiwa dari 13.380 kelahiran dengan angka kematian post neonatal 3,81 artinya setiap kelahiran 1000 bayi terdapat 4 bayi berumur 1 bulan sampai kurang dari 1 tahun yang meninggal.



Tabel 3.38 Angka Kematian Post Neonatal

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN POST NEONATUS				JUMLAH	ANGKA KEMATIAN POST NEONATAL
		LAKI-LAKI		WANITA			
		n	%	n	%		
JUMLAH		28	0,41	23	0,35	51	3,81
1	PLANTUNGAN	0	0	1	0,54	1	2,61
2	PAGERUYUNG	1	0,38	1	0,45	2	4,16
3	SUKOREJO	2	0,48	2	0,55	4	5,15
4	PATEAN	2	0,57	1	0,34	3	4,66
5	SINGOROJO	3	0,94	2	0,63	5	7,70
6	LIMBANGAN	1	0,43	0	0	1	2,07
7	BOJA	2	0,37	3	0,56	5	4,62
8	KALIWUNGU	1	0,21	1	0,22	2	2,16
9	BRANGSONG	2	0,5	3	0,73	5	6,18
10	PEGANDON	0	0	0	0	0	0,00
11	GEMUH	0	0	0	0	0	0,00
12	WELERI	3	0,88	2	0,69	5	7,96
13	CEPIRING	1	0,28	1	0,28	2	2,79
14	PATEBON	2	0,48	0	0	2	2,50
15	KENDAL	1	0,25	0	0	1	1,30
16	ROWOSARI	3	0,77	2	0,55	5	6,65
17	KANGKUNG	1	0,3	1	0,31	2	3,07
18	RINGINARUM	1	0,41	1	0,43	2	4,20
19	NGAMPEL	1	0,35	2	0,8	3	5,58
20	KALIWUNGU SELATAN	1	0,27	0	0	1	1,41

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Tahun 2023

(4) Angka Kematian Anak (Usia 1-4 Tahun)

Angka Kematian Anak (Usia 1-4 Tahun) adalah jumlah anak yang dilahirkan pada tahun tertentu dan meninggal dalam periode satu tahun sampai dengan menjelang lima tahun dari kelahiran dan dihitung per 1.000 kelahiran hidup.

Pada tahun 2022 jumlah kematian anak (1-4 tahun) di Kabupaten Kendal adalah 25 jiwa dari jumlah kelahiran hidup 13.837 jiwa dengan angka kematian anak 1,8. Pada tahun 2023 jumlah kematian anak adalah 35 jiwa dari 13.380 kelahiran dengan angka kematian anak 2,62 artinya setiap kelahiran 1000 bayi terdapat 2-3 anak berumur 1 sampai 4 tahun yang meninggal.



Tabel 3.39 Angka Kematian Anak usia 1-4 tahun

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN ANAK(1-4TH)				JUMLAH	ANGKA KEMATIAN ANAK 1-4 TAHUN
		LAKI-LAKI		WANITA			
		n	%	n	%		
JUMLAH		20	0,29	15	0,23	35	2,62
1	PLANTUNGAN	0	0	0	0	0	0,00
2	PAGERUYUNG	0	0	0	0	0	0,00
3	SUKOREJO	1	0,24	1	0,28	2	2,58
4	PATEAN	0	0	0	0	0	0,00
5	SINGOROJO	2	0,63	1	0,31	3	4,62
6	LIMBANGAN	0	0	0	0	0	0,00
7	BOJA	1	0,18	0	0	1	0,92
8	KALIWUNGU	1	0,21	2	0,44	3	3,24
9	BRANGSONG	4	1,01	3	0,73	7	8,65
10	PEGANDON	0	0	0	0	0	0,00
11	GEMUH	2	0,63	3	0,89	5	7,67
12	WELERI	2	0,59	0	0	2	3,18
13	CEPIRING	1	0,28	1	0,28	2	2,79
14	PATEBON	2	0,48	1	0,26	3	3,75
15	KENDAL	2	0,5	1	0,27	3	3,89
16	ROWOSARI	1	0,26	0	0	1	1,33
17	KANGKUNG	1	0,3	2	0,62	3	4,60
18	RINGINARUM	0	0	0	0	0	0,00
19	NGAMPEL	0	0	0	0	0	0,00
20	KALIWUNGU SELATAN	0	0	0	0	0	0,00

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Tahun 2023

(5) Angka Kematian Balita

Angka Kematian Balita (Usia 0-4 Tahun) adalah jumlah anak yang dilahirkan pada tahun tertentu dan meninggal dalam periode kurang dari lima tahun dari kelahiran dan dihitung per 1.000 kelahiran hidup.

Pada tahun 2023 jumlah kematian balita adalah 166 jiwa dari 13.380 kelahiran dengan angka kematian anak 12,42 artinya setiap kelahiran 1000 bayi terdapat 12 balita berumur di bawah 5 tahun tahun yang meninggal.



Tabel 3.40 Angka Kematian Balita

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN BALITA(0-4TH)				JUMLAH	ANGKA KEMATIAN BALITA
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN			
		n	%	n	%		
JUMLAH		92	1,34	74	1,14	166	12,41
1	PLANTUNGAN	1	0,51	1	0,54	2	5,22
2	PAGERUYUNG	2	0,77	3	1,36	5	10,40
3	SUKOREJO	6	1,45	5	1,38	11	14,18
4	PATEAN	3	0,86	2	0,68	5	7,76
5	SINGOROJO	8	2,51	6	1,88	14	21,57
6	LIMBANGAN	3	1,3	1	0,39	4	8,26
7	BOJA	8	1,47	7	1,3	15	13,86
8	KALIWUNGU	5	1,07	7	1,53	12	12,96
9	BRANGSONG	11	2,76	10	2,43	21	25,96
10	PEGANDON	2	0,84	2	0,96	4	8,95
11	GEMUH	2	0,63	3	0,89	5	7,67
12	WELERI	9	2,65	4	1,38	13	20,70
13	CEPIRING	4	1,1	4	1,13	8	11,14
14	PATEBON	5	1,19	1	0,26	6	7,49
15	KENDAL	6	1,51	3	0,8	9	11,66
16	ROWOSARI	8	2,06	3	0,82	11	14,63
17	KANGKUNG	3	0,91	3	0,93	6	9,20
18	RINGINARUM	2	0,81	2	0,87	4	8,40
19	NGAMPEL	3	1,04	4	1,61	7	13,01
20	KALIWUNGU SELATAN	1	0,27	3	0,87	4	5,63

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Tahun 2023

(6) Angka Kematian Ibu

Angka kematian ibu (MMR) adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain.

Pada tahun 2023 di Kabupaten Kendal terdapat 18 kematian ibu, dengan angka kematian sebesar 2,47 atau bisa diartikan setiap 1000 kelahiran hidup terdapat 2-3 ibu yang meninggal baik pada masa hamil, bersalin, maupun pasca persalinan.



Tabel 3.41 Angka Kematian Ibu

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN IBU						Jumlah	
		HAMIL		BERSALIN		PASCA PERSALINAN		n	%
		n	%	n	%	n	%		
JUMLAH		7	0,84	3	0,59	8	1,04	18	2,47
1	PLANTUNGAN	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PAGERUYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SUKOREJO	1	0,13	0	0	1	0,13	2	0,26
4	PATEAN	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SINGOROJO	0	0	1	0,15	1	0,15	2	0,31
6	LIMBANGAN	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BOJA	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KALIWUNGU	4	0,43	0	0	2	0,22	6	0,65
9	BRANGSONG	1	0,12	0	0	0	0	1	0,12
10	PEGANDON	0	0	1	0,22	0	0	1	0,22
11	GEMUH	0	0	0	0	0	0	0	0
12	WELERI	1	0,16	0	0	0	0	1	0,16
13	CEPIRING	0	0	0	0	1	0,14	1	0,14
14	PATEBON	0	0	0	0	0	0	0	0
15	KENDAL	0	0	0	0	1	0,13	1	0,13
16	ROWOSARI	0	0	0	0	1	0,13	1	0,13
17	KANGKUNG	0	0	0	0	0	0	0	0
18	RINGINARUM	0	0	1	0,21	0	0	1	0,21
19	NGAMPEL	0	0	0	0	0	0	0	0
20	KALIWUNGU SELATAN	0	0	0	0	1	0,14	1	0,14

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Tahun 2023

2. Pendidikan

Pembahasan indikator pendidikan ini difokuskan pada jenjang pendidikan pondok pesantren, MTs, dan MA, sesuai data yang diperoleh Dispendukcapil dari salah satu sumber data terkait pendidikan yaitu Kemetrian Agama yang menaungi jenjang pendidikan tersebut. Adapun pembahasan belum termasuk jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA.

a) Angka Melek Huruf

Angka melek huruf adalah jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf latin terhadap jumlah penduduk keseluruhan.



Angka melek huruf digunakan sebagai indikator mutu dan kemampuan sumber daya manusia dalam menyerap informasi. Berdasarkan data kementerian agama jumlah penduduk melek huruf adalah 15.831 orang yang terdiri dari 7.473 laki-laki dan 8.358 perempuan.

Tabel 3.42 Angka Melek Huruf

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		N	%	n	%	n	%
JUMLAH		7.473	47,20	8.358	52,80	15.831	100,00
1	PLANTUNGAN	317	2,00	323	2,04	640	4,04
2	PAGERUYUNG	595	3,76	719	4,54	1.314	8,30
3	SUKOREJO	1.071	6,77	1.270	8,02	2.341	14,79
4	PATEAN	617	3,90	754	4,76	1.371	8,66
5	SINGOROJO	245	1,55	194	1,23	439	2,77
6	LIMBANGAN	331	2,09	281	1,77	612	3,87
7	BOJA	578	3,65	551	3,48	1.129	7,13
8	KALIWUNGU	168	1,06	135	0,85	303	1,91
9	BRANGSONG	576	3,64	566	3,58	1.142	7,21
10	PEGANDON	83	0,52	96	0,61	179	1,13
11	GEMUH	646	4,08	583	3,68	1.229	7,76
12	WELERI	215	1,36	225	1,42	440	2,78
13	CEPIRING	216	1,36	266	1,68	482	3,04
14	PATEBON	282	1,78	381	2,41	663	4,19
15	KENDAL	972	6,14	1.390	8,78	2.362	14,92
16	ROWOSARI	68	0,43	62	0,39	130	0,82
17	KANGKUNG	180	1,14	163	1,03	343	2,17
18	RINGINARUM	-	-	-	-	-	-
19	NGAMPEL	18	0,11	18	0,11	36	0,23
20	KALIWUNGU SELATAN	295	1,86	381	2,41	676	4,27

Sumber : Kementerian Agama Tahun 2023

b) Jumlah Partisipasi Pendidikan

Angka partisipasi pendidikan adalah banyaknya pelajar terhadap jumlah penduduk dalam standar usia pada jenjang pendidikan tertentu. Berdasarkan data dari Kementerian Agama, jumlah pelajar jenjang pendidikan pondok pesantren, MTs, dan MA adalah sebanyak 35.272 jiwa yang terdiri dari 17.228 pelajar laki-laki dan 18.044 pelajar perempuan.



Tabel 3.43 Jumlah partisipasi pendidikan

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PELAJAR		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	MA (16-18 Tahun)	1.712	2.605	4.317
2	MTS (13-15 Tahun)	5.761	5.753	11.514
3	PONPES (13-18 Tahun)	9.755	9.686	19.441
JUMLAH		17.228	18.044	35.272

Sumber : Kementrian Agama Tahun 2023

c) Angka Putus Sekolah

Berdasarkan data dari Kementrian Agama, jumlah pelajar yang putus sekolah pada jenjang pendidikan pondok pesantren, MTs, dan MA adalah sebanyak 69 pelajar yang terdiri dari 44 pelajar laki-laki dan 25 pelajar perempuan. Presentase putus sekolah pada jenjang pondok pesantren, MTs, dan MA adalah sebesar 0,79 persen dari keseluruhan jumlah pelajar pada jenjang pendidikan tersebut.

Tabel 3.44 Angka putus sekolah

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PUTUS SEKOLAH			JUMLAH PELAJAR			ANGKA PUTUS SEKOLAH (%)
		L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	
1	MA	7	6	13	1.712	2.605	4.317	0,30
2	MTS	37	19	56	5.761	5.753	11.514	0,49
3	PONPES	0	0	0	9.755	9.686	19.441	0,00
JUMLAH		44	25	69	17.228	18.044	35.272	0,79

Sumber : Kementrian Agama Tahun 2023

3. Ekonomi

Dari sisi ekonomi, ketenagakerjaan merupakan salah satu isu penting di samping keadaan angkatan kerja dan struktur ketenagakerjaan yakni isu pengangguran. Pertumbuhan ekonomi seiring dengan penyerapan tenaga kerja atau dengan kata lain, jika ada pertumbuhan ekonomi, otomatis penyerapan tenaga kerja juga ada. Setiap pertumbuhan ekonomi satu persen, tenaga kerja yang terserap bisa mencapai 400 ribu orang. Dalam ilmu ekonomi, salah satu faktor produksi yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah tenaga kerja. Ketersediaan lapangan kerja yang relatif terbatas, tidak mampu menyerap para pencari kerja yang senantiasa bertambah setiap tahun seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Sebagai akibatnya, berdampak pada semakin banyaknya angkatan kerja yang tidak dapat masuk ke pasar kerja (pengangguran). Tingginya angka



pengangguran menimbulkan berbagai masalah di bidang ekonomi, sosial, seperti kemiskinan dan kerawanan sosial.

Data tentang situasi ketenagakerjaan merupakan salah satu data pokok yang dapat menggambarkan kondisi perekonomian, sosial, bahkan tingkat kesejahteraan penduduk di suatu wilayah dan dalam suatu kurun waktu tertentu.

a) Proporsi Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja

1. Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja

Tenaga Kerja dapat diartikan sebagai seluruh penduduk yang telah memasuki usia kerja yaitu 15-64 tahun dimana pada usia tersebut penduduk dianggap mempunyai potensi untuk bekerja, baik yang sudah bekerja maupun yang aktif mencari kerja. Pada tahun 2023 banyak tenaga kerja adalah 758.335 jiwa atau sebesar 69,95 persen.

Tabel 3.45 Proporsi Tenaga Kerja

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK USIA 15-64 TAHUN	JUMLAH PENDUDUK	PRESENTASE TENAGA KERJA
JUMLAH		758.335	1.084.154	69,95
1	PLANTUNGAN	24.025	34.759	69,12
2	PAGERUYUNG	26.707	38.826	68,79
4	SUKOREJO	44.756	64.453	69,44
5	PATEAN	39.049	56.341	69,31
6	SINGOROJO	38.638	56.266	68,67
7	LIMBANGAN	25.815	37.354	69,11
8	BOJA	59.969	86.378	69,43
9	KALIWUNGU	47.998	67.751	70,84
10	BRANGSONG	37.969	53.926	70,41
11	PEGANDON	28.838	41.141	70,10
12	GEMUH	39.343	55.913	70,36
13	WELERI	45.337	64.242	70,57
14	CEPIRING	39.606	56.108	70,59
15	PATEBON	45.258	64.308	70,38
16	KENDAL	43.936	62.246	70,58
17	ROWOSARI	40.281	57.509	70,04
18	KANGKUNG	37.456	53.804	69,62
19	RINGINARUM	28.706	40.429	71,00
20	NGAMPEL	26.969	38.762	69,58
21	KALIWUNGU SELATAN	37.679	53.638	70,25

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023



2. Jumlah dan Proporsi Penduduk Bekerja

Jumlah penduduk Kabupaten Kendal yang bekerja pada tahun 2023 sebanyak 426.790 jiwa. Proporsi penduduk yang bekerja di Kabupaten Kendal pada tahun 2023 didominasi oleh kelompok umur 40-44 tahun yaitu sebanyak 12,66 persen dari keseluruhan angkatan kerja. Selanjutnya penduduk yang bekerja didominasi oleh kelompok umur 35-39 tahun sebesar 12,00 persen dari keseluruhan angkatan kerja. Hanya sedikit penduduk usia 15-19 tahun yang bekerja yakni sebanyak 0,15 persen dari keseluruhan angkatan kerja.

Tabel 3.46 Jumlah penduduk bekerja

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH ANGGKATAN KERJA	JUMLAH PENDUDUK BEKERJA					
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
			n	%	n	%	n	%
1	15-19	33.342	404	0,08	347	0,07	751	0,15
2	20-24	27.645	5.309	1,06	4.075	0,81	9.384	1,87
3	25-29	43.840	20.676	4,11	12.995	2,58	33.671	6,69
4	30-34	58.003	33.774	6,71	17.065	3,39	50.839	10,11
5	35-39	64.861	40.336	8,02	20.012	3,98	60.348	12,00
6	40-44	65.642	41.745	8,30	21.946	4,36	63.691	12,66
7	45-49	58.721	37.359	7,43	20.595	4,09	57.954	11,52
8	50-54	54.344	33.557	6,67	20.389	4,05	53.946	10,72
9	55-59	52.391	31.129	6,19	20.983	4,17	52.112	10,36
10	60-64	44.314	25.920	5,15	18.174	3,61	44.094	8,76
JUMLAH		503.103	270.209	53,71	156.581	31,12	426.790	84,83

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023

3. Jumlah Penduduk Tidak/Belum Bekerja

Jumlah penduduk Kabupaten Kendal yang belum bekerja pada tahun 2023 sebanyak 76.313 jiwa. Proporsi penduduk yang tidak/belum bekerja di Kabupaten Kendal pada tahun 2023 didominasi oleh kelompok umur 15-19 tahun yaitu sebanyak 6,48 persen dari keseluruhan angkatan kerja. Selanjutnya penduduk yang bekerja didominasi oleh kelompok umur 20-24 tahun sebesar 3,63 persen dari keseluruhan angkatan kerja.



Tabel 3.47 Jumlah penduduk tidak bekerja

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH ANGKATAN KERJA	JUMLAH PENDUDUK TIDAK BEKERJA					
			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
			n	%	n	%	n	%
1	15-19	33.342	16.972	3,37	15.619	3,10	32.591	6,48
2	20-24	27.645	10.411	2,07	7.850	1,56	18.261	3,63
3	25-29	43.840	6.955	1,38	3.214	0,64	10.169	2,02
4	30-34	58.003	5.019	1,00	2.145	0,43	7.164	1,42
5	35-39	64.861	2.891	0,57	1.622	0,32	4.513	0,90
6	40-44	65.642	1.099	0,22	852	0,17	1.951	0,39
7	45-49	58.721	363	0,07	404	0,08	767	0,15
8	50-54	54.344	150	0,03	248	0,05	398	0,08
9	55-59	52.391	118	0,02	161	0,03	279	0,06
10	60-64	44.314	71	0,01	149	0,03	220	0,04
JUMLAH		503.103	44.049	8,76	32.264	6,41	76.313	15,17

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023

b) Angka Partisipasi Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja (tenaga kerja) terdiri dari angkatan kerja, yaitu penduduk yang bekerja dan mencari pekerjaan atau disebut penduduk yang aktif secara ekonomi. Sedangkan sisanya yaitu mereka yang masih sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya (cacat, penerima pendapatan dan lain sebagainya) digolongkan sebagai bukan angkatan kerja. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi.



Tabel 3.48 Angka Partisipasi Angkatan Kerja

NO	KECAMATAN	ANGKATAN KERJA			JUMLAH PENDUDUK USIA KERJA			ANGKA PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (%)		
		L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH
	KABUPATEN KENDAL	314.258	188.845	503.103	379.777	378.558	758.335	82,75	49,89	66,34
1	PLANTUNGAN	10.045	3.134	13.179	12.264	11.761	24.025	81,91	26,65	54,86
2	PAGERUYUNG	11.741	4.835	16.576	13.548	13.159	26.707	86,66	36,74	62,07
3	SUKOREJO	18.419	9.612	28.031	22.805	21.951	44.756	80,77	43,79	62,63
4	PATEAN	16.263	8.950	25.213	19.676	19.373	39.049	82,65	46,2	64,57
5	SINGOROJO	17.338	10.754	28.092	19.365	19.273	38.638	89,53	55,8	72,71
6	LIMBANGAN	11.043	6.415	17.458	12.947	12.868	25.815	85,29	49,85	67,63
7	BOJA	25.257	16.794	42.051	29.926	30.043	59.969	84,4	55,9	70,12
8	KALIWUNGU	19.626	12.265	31.891	24.035	23.963	47.998	81,66	51,18	66,44
9	BRANGSONG	15.360	8.750	24.110	19.064	18.905	37.969	80,57	46,28	63,5
10	PEGANDON	12.304	7.508	19.812	14.341	14.497	28.838	85,8	51,79	68,7
11	GEMUH	16.647	10.878	27.525	19.736	19.607	39.343	84,35	55,48	69,96
12	WELERI	18.338	11.033	29.371	22.684	22.653	45.337	80,84	48,7	64,78
13	CEPIRING	16.548	11.164	27.712	19.551	20.055	39.606	84,64	55,67	69,97
14	PATEBON	17.908	10.504	28.412	22.512	22.746	45.258	79,55	46,18	62,78
15	KENDAL	17.233	11.150	28.383	21.817	22.119	43.936	78,99	50,41	64,6
16	ROWOSARI	17.023	10.301	27.324	20.181	20.100	40.281	84,35	51,25	67,83
17	KANGKUNG	14.825	11.416	26.241	18.568	18.888	37.456	79,84	60,44	70,06
18	RINGINARUM	12.288	7.933	20.221	14.401	14.305	28.706	85,33	55,46	70,44
19	NGAMPEL	10.609	6.083	16.692	13.385	13.584	26.969	79,26	44,78	61,89
20	KALIWUNGU SELATAN	15.443	9.366	24.809	18.971	18.708	37.679	81,4	50,06	65,84

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023



Dari tabel persentase angka partisipasi angkatan kerja di Kabupaten Kendal sebagaimana tabel 3.48 terlihat bahwa persentase tenaga kerja di Kabupaten di tiap-tiap Kecamatan, persentase terdapat pada rentang 62%-72%, dengan persentase terbesar terdapat di Kecamatan Singorojo yakni 72,71%. Hal ini perlu menjadi perhatian pemerintah karena jumlah tenaga kerja yang besar tanpa diimbangi lapangan kerja yang proporsional, tentunya akan berdampak pada pengangguran yang akan semakin tinggi.

c) Proporsi Penduduk menurut Jenis Pekerjaan

Jika dilihat dari jenis pekerjaannya, penduduk Kabupaten Kendal sebagian besar bekerja sebagai wiraswasta yakni ada sebanyak 344.186 jiwa dimana 222.117 berjenis kelamin laki-laki dan 122.069 berjenis kelamin perempuan. Tabel berikut ini menunjukkan proporsi tenaga kerja berdasarkan jenis pekerjaannya.

Tabel 3.49 Jumlah penduduk bekerja menurut jenis pekerjaan

NO	KELOMPOK KERJA	PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	%
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	155.276	137.062	292.338	26,96
2	APARATUR/PEJABAT	7.803	4.072	11.875	1,10
3	TENAGA PENGAJAR	3.084	5.819	8.903	0,82
4	WIRASWASTA	222.117	122.069	344.186	31,75
5	PERTANIAN/PETERNAKAN	69.519	54.628	124.147	11,45
6	NELAYAN	6.748	72	6.820	0,63
7	AGAMA DAN KEPERCAYAAN	60	12	72	0,01
8	PELAJAR/MAHASISWA	76.138	60.236	136.374	12,58
9	TENAGA KESEHATAN	444	1.857	2.301	0,21
10	PENSIUNAN	3.672	1.674	5.346	0,49
11	LAINNYA	101	151.691	151.792	14,00
JUMLAH		544.962	539.192	1.084.154	100,00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023

4. Sosial

a. Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial

Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) adalah seseorang, keluarga atau kelompok masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani, rohani dan sosial secara memadai dan wajar. Hambatan, kesulitan dan gangguan tersebut dapat berupa kemiskinan, keterlantaran, kecacatan, ketunaan sosial, keterbelakangan, keterasingan / keterpencilan dan perubahan lingkungan



(secara mendadak) yang kurang mendukung, seperti terjadinya bencana. Jumlah penyandang masalah kesejahteraan di Kabupaten Kendal pada tahun 2023 tersaji pada Tabel berikut ini.

Tabel 3.50 Jenis penyandang masalah kesejahteraan sosial

NO	JENIS PMKS	JUMLAH PMKS
1	Anak Balita Terlantar	55
2	Anak Dengan Kedisabilitas	692
3	Anak Terlantar	113
4	Anak Jalanan	8
5	Anak Yang Memerlukan Perlindungan Khusus	15
6	Bekas Warga Binaan Lembaga Per masyarakatan	120
7	Fakir Miskin	109.397
8	Pekerja Migran Bermasalah Sosial (PMBS)	4
9	Korban Penyalah gunaan NAPZA	4
10	Lanjut Usia Terlantar	1.384
11	ODHA	17
12	Penyandang Disabilitas	3.592
13	Perempuan Rawan Sosial Ekonomi	1.959
14	Gelandangan	16
15	Pengemis	18
16	Pemulung	45
17	Tuna Susila	9
18	Korban Tindak Kekerasan (KTK)	3
JUMLAH		117.451

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Kendal Tahun 2023

Tabel 3.50 menunjukkan pada tahun 2023 jenis penyandang masalah kesejahteraan sosial yang paling banyak adalah Fakir miskin yaitu sebanyak 109.397 jiwa. Terbanyak kedua adalah penyandang disabilitas yaitu sebanyak 3.592 jiwa.

b. Jumlah Penduduk Penyandang Cacat

Secara umum, mereka yang tidak mampu melakukan seluruh atau sebagian dari aktifitas normal kehidupan pribadi atau sosial lantaran mengalamikelainan tubuh atau mental bisa digolongkan sebagai penyandang disabilitas. Berdasarkan definisi yang ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), disabilitas dianggap sebagai kondisi yang menyebabkan gangguan pada hubungan seseorang dengan lingkungan, penyandang disabilitas merupakan kelompok minoritas di dunia. dimana 80% dari jumlah



penyandang disabilitas di dunia berada di kalangan negara-negara berkembang, tak terkecuali Indonesia

Penyandang cacat merupakan masalah kesejahteraan sosial lainnya. Informasi tentang banyaknya penduduk penyandang cacat dan jenis kecacatannya sangat diperlukan dalam memberikan program pelayanan publik yang ramah penyandang cacat terutama cacat fisik dapat digunakan untuk dasar perencanaan pembangunan berbagai fasilitas umum yang ramah penyandang cacat, pelayanan fasilitas pendidikan, kesehatan, kesempatan kerja dan lain sebagainya.

Tabel 3.51 Jumlah penduduk penyandang cacat

NO	KECAMATAN	DISABILITAS			JUMLAH PENDUDUK			PROPORSI PENYAND ANG CACAT (%)
		LAKI- LAKI	PEREMP UAN	JUMLAH	LAKI- LAKI	PEREMP UAN	JUMLAH	
	KABUPATEN KENDAL	936	678	1.614	544.962	539.192	1.084.154	0,15
1	PLANTUNGAN	11	12	23	17.752	17.007	34.759	0,07
2	PAGERUYUNG	28	23	51	19.785	19.041	38.826	0,13
3	SUKOREJO	57	25	82	32.899	31.554	64.453	0,13
4	PATEAN	69	50	119	28.436	27.905	56.341	0,21
5	SINGOROJO	67	62	129	28.425	27.841	56.266	0,23
6	LIMBANGAN	55	35	90	18.697	18.657	37.354	0,24
7	BOJA	111	70	181	43.368	43.010	86.378	0,21
8	KALIWUNGU	46	39	85	33.928	33.823	67.751	0,13
9	BRANGSONG	23	19	42	27.140	26.786	53.926	0,08
10	PEGANDON	30	25	55	20.536	20.605	41.141	0,13
11	GEMUH	31	19	50	28.054	27.859	55.913	0,09
12	WELERI	76	60	136	32.239	32.003	64.242	0,21
13	CEPIRING	47	36	83	27.871	28.237	56.108	0,15
14	PATEBON	57	32	89	32.201	32.107	64.308	0,14
15	KENDAL	53	44	97	31.083	31.163	62.246	0,16
16	ROWOSARI	39	33	72	28.913	28.596	57.509	0,13
17	KANGKUNG	56	45	101	26.905	26.899	53.804	0,19
18	RINGINARUM	19	15	34	20.316	20.113	40.429	0,08
19	NGAMPEL	24	9	33	19.419	19.343	38.762	0,09
20	KALIWUNGU SELATAN	37	25	62	26.995	26.643	53.638	0,12

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023



Tabel 3.51 menunjukkan Jumlah penduduk penyandang cacat di Kabupaten Kendal sebesar 1614 jiwa atau sebesar 0,15 persen dari total jumlah penduduk Kabupaten Kendal. Jumlah penduduk disabilitas terbanyak ada di Kecamatan Boja yaitu sejumlah 181 jiwa.

c. Proporsi Penduduk Miskin Penerima Jaminan Kesehatan

Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin, perhitungan garis kemiskinan sendiri memperhatikan dua hal, yaitu garis kemiskinan makanan dan garis kemiskinan non makanan dalam hal ini perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan. Salah satu keberhasilan suatu pembangunan daerah dapat dilihat dari kualitas hidup masyarakat dalam kesehatan. Fasilitas kesehatan yang dapat dirasakan oleh masyarakat yaitu dengan adanya jaminan kesehatan yang disediakan oleh pemerintah daerah maupun pusat. Jaminan Kesehatan yang dimaksud yaitu BPJS Kesehatan. Penerima Bantuan Iuran (PBI) adalah peserta Jaminan Kesehatan bagi fakir miskin dan orang tidak mampu sebagaimana diamanatkan UU SJSN yang iurannya dibayari Pemerintah sebagai peserta program Jaminan Kesehatan. Peserta PBI adalah fakir miskin yang ditetapkan oleh Pemerintah dan diatur melalui Peraturan Pemerintah.

Tabel 3.52 Jumlah penduduk miskin penerima jaminan kesehatan

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK MISKIN PENERIMA JAMINAN KESEHATAN			PROPORSI PENERIMA JAMINAN KESEHATAN (%)
		PBI APBN	PBI PD PEMDA	JUMLAH	
	KABUPATEN KENDAL	399.018	62.867	461.885	100,00
1	PLANTUNGAN	21.921	3.308	25.229	5,46
2	PAGERUYUNG	20.181	3.860	24.041	5,20
3	SUKOREJO	27.147	4.744	31.891	6,90
4	PATEAN	27.393	2.635	30.028	6,50
5	SINGOROJO	22.041	3.188	25.229	5,46
6	LIMBANGAN	13.030	2.102	15.132	3,28
7	BOJA	24.631	4.520	29.151	6,31
8	KALIWUNGU	16.638	2.962	19.600	4,24
9	BRANGSONG	20.069	3.183	23.252	5,03
10	PEGANDON	14.250	5.086	19.336	4,19
11	GEMUH	25.756	3.223	28.979	6,27
12	WELERI	22.714	1.335	24.049	5,21
13	CEPIRING	17.418	2.177	19.595	4,24



14	PATEBON	19.183	4.770	23.953	5,19
15	KENDAL	13.882	1.634	15.516	3,36
16	ROWOSARI	25.360	2.661	28.021	6,07
17	KANGKUNG	19.892	2.034	21.926	4,75
18	RINGINARUM	17.581	4.206	21.787	4,72
19	NGAMPEL	12.508	2.907	15.415	3,34
20	KALIWUNGU SELATAN	17.423	2.332	19.755	4,28

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Kendal Tahun 2023

Tabel 3.52 di atas menunjukkan bahwa penduduk di Kabupaten Kendal yang menerima jaminan kesehatan pada tahun 2023 sebanyak 461.885 jiwa atau hampir setengah penduduk Kabupaten Kendal.

C. MOBILITAS PENDUDUK

Migrasi adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administrasi (migrasi internal) atau batas politik / negara (migrasi internasional). Migrasi dipengaruhi oleh daya dorong suatu wilayah dan daya tarik wilayah lainnya. Daya dorong menyebabkan orang pergi ke tempat lain, misalnya karena di daerah itu tidak tersedia sumber daya yang memadai untuk memberikan jaminan kehidupan, yang biasanya tidak terlepas dari kemiskinan dan pengangguran. Sedangkan daya tarik wilayah meliputi peluang ekonomi, perbedaan upah maupun fasilitas pelayanan publik, yang menarik seseorang untuk memutuskan pindah ke wilayah tersebut. Selain itu terdapat pula faktor lain misalnya kebijakan pemerintah, kondisi sosial politik dan lain sebagainya.

1. Migrasi Masuk

Angka yang menunjukkan banyaknya migrasi masuk selama 1 tahun untuk setiap 1000 orang penduduk yang terjadi pada suatu daerah. Semakin tinggi angka migrasi masuk, maka daerah tersebut semakin mempunyai daya tarik bagi penduduk wilayah sekitarnya atau wilayah lainnya. Pada tahun 2022 jumlah migrasi masuk Kabupaten Kendal adalah 9.643 jiwa, sedangkan pada tahun 2023 jumlah migrasi masuk adalah 9.443 jiwa. Angka migrasi masuk tahun 2023 lebih kecil dibandingkan tahun 2022.



Tabel 3.53 Migrasi masuk

NO	KECAMATAN	JUMLAH MIGRASI MASUK	JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN 2023	ANGKA MIGRASI MASUK
KABUPATEN KENDAL		9.443	1.077.659	8,76
1	PLANTUNGAN	238	34.445	6,91
2	PAGERUYUNG	276	38.579	7,15
3	SUKOREJO	400	63.952	6,25
4	PATEAN	470	56.029	8,39
5	SINGOROJO	415	56.033	7,41
6	LIMBANGAN	358	37.234	9,61
7	BOJA	1.806	85.321	21,17
8	KALIWUNGU	1.000	67.535	14,81
9	BRANGSONG	317	53.777	5,89
10	PEGANDON	231	40.825	5,66
11	GEMUH	363	55.561	6,53
12	WELERI	505	64.187	7,87
13	CEPIRING	405	55.805	7,26
14	PATEBON	320	63.924	5,01
15	KENDAL	514	61.929	8,30
16	ROWOSARI	423	57.056	7,41
17	KANGKUNG	344	53.538	6,43
18	RINGINARUM	239	40.113	5,96
19	NGAMPEL	196	38.543	5,09
20	KALIWUNGU SELATAN	623	53.273	11,69

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023

Keadaan penduduk pendatang dapat dilihat pada tabel 3.53 dimana angka pendatang atau migrasi penduduk masuk Kabupaten Kendal sesuai hasil pendaftaran penduduk pindah datang tahun 2023 adalah 8,76, ini bisa diartikan bahwa di setiap 1000 penduduk kendal ada kedatangan penduduk dari kabupaten lain sebanyak 8-9 jiwa. Jika diperhatikan pada masing-masing kecamatan, penduduk datang terbesar di wilayah kecamatan Boja, Kaliwungu Selatan, Kaliwungu, Limbangan dan Patean. Kecamatan-kecamatan tersebut adalah kecamatan perbatasan dengan kabupaten lain, sehingga potensi pindah datangnya lebih besar dengan salah satu penyebabnya terjadi pernikahan.

2. Migrasi Keluar

Angka migrasi keluar menunjukkan banyaknya migran yang keluar dari suatu kecamatan per 1000 penduduk di kecamatan asal dalam satu tahun. Pada tahun 2022 jumlah migrasi keluar Kabupaten Kendal adalah 7.512 jiwa,



sedangkan pada tahun 2023 jumlah migrasi keluar Kabupaten Kendal adalah 7.482 jiwa. Angka migrasi keluar tahun 2023 lebih kecil dibandingkan tahun angka migrasi tahun 2022.

Tabel 3.54 Migrasi keluar

NO	KECAMATAN	JUMLAH MIGRASI KELUAR	JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN 2023	ANGKA MIGRASI KELUAR
KABUPATEN KENDAL		7.482	1.077.659	6,94
1	PLANTUNGAN	231	34.445	6,71
2	PAGERUYUNG	237	38.579	6,14
3	SUKOREJO	435	63.952	6,80
4	PATEAN	436	56.029	7,78
5	SINGOROJO	368	56.033	6,57
6	LIMBANGAN	280	37.234	7,52
7	BOJA	789	85.321	9,25
8	KALIWUNGU	469	67.535	6,94
9	BRANGSONG	325	53.777	6,04
10	PEGANDON	203	40.825	4,97
11	GEMUH	365	55.561	6,57
12	WELERI	668	64.187	10,41
13	CEPIRING	342	55.805	6,13
14	PATEBON	365	63.924	5,71
15	KENDAL	380	61.929	6,14
16	ROWOSARI	460	57.056	8,06
17	KANGKUNG	340	53.538	6,35
18	RINGINARUM	262	40.113	6,53
19	NGAMPEL	217	38.543	5,63
20	KALIWUNGU SELATAN	310	53.273	5,82

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023

Keadaan penduduk pindah dapat dilihat pada tabel 3.54 dimana angka pindah atau migrasi penduduk keluar Kabupaten Kendal sesuai hasil pendaftaran penduduk pindah datang tahun 2023 adalah 6,94, ini bisa diartikan bahwa di setiap 1000 penduduk kendal ada penduduk yang pindah ke kabupaten lain sebanyak 6-7 jiwa. Jika diperhatikan pada masing-masing kecamatan, penduduk pindah terbesar di wilayah kecamatan Boja dan Weleri

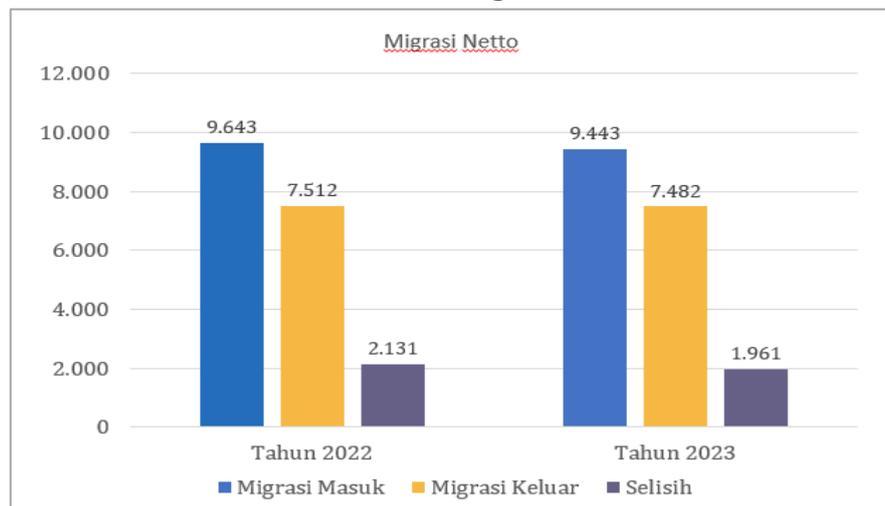


3. Angka Migrasi Neto

Angka migrasi neto adalah banyaknya migran neto (yang masuk dikurangi yang keluar) per 1.000 penduduk Kabupaten tersebut. Pada tahun 2022 selisih migrasi masuk dan keluar adalah sebanyak 2.131 jiwa, sedangkan pada tahun 2023 selisih migrasi masuk dan keluar sebanyak 1.961 jiwa.

Migrasi neto di Kabupaten Kendal tahun 2023 adalah 1,82 . Dengan demikian, disebut migrasi positif dimana jumlah yang masuk lebih besar dari pada jumlah yang keluar.

Gambar 3.6 Migrasi Neto



Tabel 3.55 Migrasi neto

NO	KECAMATAN	JUMLAH MIGRASI			JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN 2023	ANGKA MIGRASI NETO
		MASUK	KELUAR	SELISIH		
JUMLAH		9.443	7.482	1.961	1.077.659	1,82
1	PLANTUNGAN	238	231	7	34.445	0,20
2	PAGERUYUNG	276	237	39	38.579	1,01
3	SUKOREJO	400	435	-35	63.952	-0,55
4	PATEAN	470	436	34	56.029	0,61
5	SINGOROJO	415	368	47	56.033	0,84
6	LIMBANGAN	358	280	78	37.234	2,09
7	BOJA	1.806	789	1.017	85.321	11,92
8	KALIWUNGU	1.000	469	531	67.535	7,86
9	BRANGSONG	317	325	-8	53.777	-0,15
10	PEGANDON	231	203	28	40.825	0,69
11	GEMUH	363	365	-2	55.561	-0,04



12	WELERI	505	668	-163	64.187	-2,54
13	CEPIRING	405	342	63	55.805	1,13
14	PATEBON	320	365	-45	63.924	-0,70
15	KENDAL	514	380	134	61.929	2,16
16	ROWOSARI	423	460	-37	57.056	-0,65
17	KANGKUNG	344	340	4	53.538	0,07
18	RINGINARUM	239	262	-23	40.113	-0,57
19	NGAMPEL	196	217	-21	38.543	-0,54
	KALIWUNGU					
20	SELATAN	623	310	313	53.273	5,88

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023



4

KEPIMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Dokumen Kependudukan seperti KTP, Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Akta Kematian dan Akta Perkawinan / Perceraian wajib dimiliki oleh penduduk Indonesia. Dokumen kependudukan ini mempunyai kekuatan hukum yang mengikat secara perdata bagi pemilikinya. Misalnya akta kelahiran, menunjukkan hubungan perdata pemilik akta dengan orang tuanya, akta kematian juga menunjukkan hubungan perdata dengan ahli waris, demikian pula akta-akta yang lain. Kepemilikan dokumen ini selain mempunyai kekuatan legal, juga dapat digunakan untuk memperoleh pelayanan sosial dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sementara bagi pemerintah, kepemilikan dokumen kependudukan bermanfaat dalam melakukan kegiatan pengadministrasian penduduk berdasarkan hak legalnya serta memperkuat database penduduk dan pelayanan publik.

A. Kepemilikan Kartu Keluarga

Kartu Keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh keluarga. Dalam kartu keluarga menunjukkan hubungan kekerabatan antara kepala keluarga dengan anggota keluarganya. Untuk menghindari adanya kepala keluarga yang ganda, maka perempuan dapat menjadi kepala keluarga karena status perkawinan, baik itu karena cerai mati maupun cerai hidup sehingga menjadi istri kedua, ketiga dan seterusnya dari seorang laki-laki, sedangkan seorang suami yang memiliki isteri lebih dari satu orang, hanya menjadi kepala keluarga di salah satu istrinya sesuai kesepakatan di dalam keluarga tersebut.

Kartu keluarga (KK) merupakan kartu identitas yang memuat data tentang nama, susunan, dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga seperti umur, jenis kelamin, status perkawinan, status pekerjaan, status kecacatan dan lain sebagainya.

Tabel 4.1 Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga

NO	KECAMATAN	KEPALA KELUARGA			KEPILIKAN KK	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	CETAK	%
JUMLAH		298.715	79.969	378.684	307.388	81,17
1	PLANTUNGAN	9.743	2.280	12.023	9.772	81,28
2	PAGERUYUNG	10.957	2.434	13.391	10.686	79,80
3	SUKOREJO	18.303	4.095	22.398	19.032	84,97
4	PATEAN	16.282	3.647	19.929	15.381	77,18
5	SINGOROJO	15.901	3.523	19.424	15.358	79,07



6	LIMBANGAN	10.672	2.318	12.990	10.563	81,32
7	BOJA	23.985	5.972	29.957	23.718	79,17
8	KALIWUNGU	18.049	5.056	23.105	18.989	82,19
9	BRANGSONG	14.698	3.983	18.681	15.287	81,83
10	PEGANDON	11.103	3.332	14.435	11.581	80,23
11	GEMUH	15.327	4.458	19.785	16.119	81,47
12	WELERI	17.182	5.648	22.830	18.888	82,73
13	CEPIRING	15.401	4.730	20.131	16.008	79,52
14	PATEBON	17.357	4.771	22.128	17.743	80,18
15	KENDAL	16.572	4.617	21.189	16.927	79,89
16	ROWOSARI	15.308	4.656	19.964	16.650	83,40
17	KANGKUNG	14.993	4.312	19.305	15.139	78,42
18	RINGINARUM	11.491	3.325	14.816	12.312	83,10
19	NGAMPEL	10.787	3.038	13.825	12.514	90,52
20	KALIWUNGU SELATAN	14.604	3.774	18.378	14.721	80,10

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa ada 378.684 Kepala Keluarga di Kabupaten Kendal, dengan jumlah cetak kartu keluarga sebanyak 307.388 atau sebesar 81,17 persen tercatat sudah cetak. Namun dengan kemajuan teknologi informasi saat ini, penduduk dapat menyimpan dokumen kependudukan termasuk kartu keluarga dalam bentuk *file* untuk dicetak secara mandiri.

B. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan menyebutkan bahwa Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) adalah Kartu Tanda Penduduk yang dilengkapi cip (rekaman biometrik) yang merupakan identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Pemerintah melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, dan akan menjadi dasar pelayanan dalam setiap pelayanan publik yang diberikan oleh Pemerintah dan Swasta.

Setiap penduduk WNI maupun Orang Asing yang memiliki Izin Tinggal Tetap yang telah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau mereka yang berumur di bawah 17 tahun tetapi telah kawin atau pernah kawin wajib memiliki KTP Elektronik, dan dalam KTP Elektronik tersebut memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) yang merupakan kunci akses sebagai Penduduk Indonesia. Penerapan KTP Elektronik yang saat ini dilaksanakan merupakan bagian dari upaya untuk mempercepat akurasi data penduduk. Dengan KTP Elektronik maka setiap penduduk tidak dimungkinkan lagi dapat memiliki KTP Elektronik lebih dari satudan/atau



dipalsukan KTP Elektroniknya mengingat dalam KTP Elektronik tersebut telah memuat kode keamanan dan rekaman elektronik yang dapat menjamin ketunggalan data seseorang.

Tabel 4.2 Jumlah Kepemilikan KTP

NO	WILAYAH	JUMLAH PENDUDUK	WAJIB KTP	PROGRESS (REKAM)		KEPEMILIKAN KTP
				JUMLAH	%	
JUMLAH		1.084.154	829.889	822.540	99,11	813.562
1	PLANTUNGAN	34.759	27.046	26.838	99,23	26.441
2	PAGERUYUNG	38.826	29.779	29.504	99,08	29.158
3	SUKOREJO	64.453	49.557	49.125	99,13	48.516
4	PATEAN	56.341	43.414	42.974	98,99	42.535
5	SINGOROJO	56.266	42.855	42.451	99,06	42.058
6	LIMBANGAN	37.354	28.711	28.418	98,98	28.214
7	BOJA	86.378	65.446	64.810	99,03	64.232
8	KALIWUNGU	67.751	50.953	50.421	98,96	50.054
9	BRANGSONG	53.926	41.010	40.607	99,02	40.275
10	PEGANDON	41.141	31.530	31.281	99,21	30.847
11	GEMUH	55.913	43.239	42.994	99,43	42.255
12	WELERI	64.242	49.469	49.090	99,23	48.513
13	CEPIRING	56.108	43.203	42.826	99,13	42.297
14	PATEBON	64.308	48.988	48.616	99,24	48.042
15	KENDAL	62.246	47.107	46.609	98,94	46.102
16	ROWOSARI	57.509	44.095	43.806	99,34	43.262
17	KANGKUNG	53.804	41.468	41.033	98,95	40.689
18	RINGINARUM	40.429	31.669	31.501	99,47	31.068
19	NGAMPEL	38.762	29.603	29.305	98,99	29.004
20	KALIWUNGU SELATAN	53.638	40.747	40.331	98,98	40.000

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa dari 829.889 penduduk wajib KTP yang ada di Kabupaten Kendal, terdapat 822.540 orang yang sudah melakukan perekaman KTP dan sebanyak 813.562 sudah mencetak/memiliki KTP. Tingkat persentase rekam KTP di Kabupaten Kendal hampir mencapai 100 persen yaitu sebesar 99,11 persen. Dispendukcapil Kendal akan semakin gencar melakukan pelayanan jemput bola baik di sekolahan, desa, lembaga pemasyarakatan atau langsung datang ke rumah warga, demi mencapai kendal 100 persen KTP.

C. Kepemilikan Kartu Identitas Anak

Sesuai dengan aturan Menteri Dalam Negeri nomor 2 tahun 2016 tentang Kartu Identitas Anak, Kartu Identitas Anak (KIA) adalah identitas resmi anak



sebagai bukti diri anak yang berusia kurang dari 17 tahun dan belum menikah yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota.

Kartu Identitas Anak adalah upaya Pemerintah untuk memenuhi kewajibannya dalam memberikan identitas kependudukan kepada seluruh penduduk warga negara Indonesia yang berlaku secara nasional sebagai upaya perlindungan dan pemenuhan hak konstitusional warga negara. Kartu Identitas Anak diperuntukan bagi anak berusia kurang dari 17 tahun dan belum menikah tidak memiliki identitas penduduk yang berlaku secara nasional dan terintegrasi dengan Sistem Informasi dan Administrasi Kependudukan.

Manfaat KIA diantaranya adalah untuk memenuhi hak anak, untuk persyaratan mendaftar sekolah, untuk bukti diri anak sebagai data identitas ketika membuka tabungan atau menabung di bank, juga berlaku untuk proses mendaftar BPJS dan lainnya. Karena bentuknya yang kecil seukuran dengan KTP sehingga lebih mudah dibawa dari pada identitas anak yang lainnya seperti Akta Kelahiran.

Tabel 4.3 Jumlah Kepemilikan KIA

NO	KECAMATAN	ANAK USIA 0-17 TAHUN			MEMILIKI KIA	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH	%
JUMLAH		137.406	128.765	266.171	170.735	64,14
1	PLANTUNGAN	4.215	3.902	8.117	4.299	52,96
2	PAGERUYUNG	4.964	4.496	9.460	6.373	67,37
3	SUKOREJO	7.977	7.601	15.578	7.771	49,88
4	PATEAN	6.983	6.523	13.506	6.046	44,77
5	SINGOROJO	7.261	6.808	14.069	7.407	52,65
6	LIMBANGAN	4.583	4.411	8.994	4.308	47,90
7	BOJA	11.389	10.504	21.893	14.749	67,37
8	KALIWUNGU	8.947	8.551	17.498	10.608	60,62
9	BRANGSONG	6.977	6.481	13.458	8.786	65,28
10	PEGANDON	5.184	4.895	10.079	7.694	76,34
11	GEMUH	6.907	6.462	13.369	9.116	68,19
12	WELERI	8.088	7.395	15.483	11.131	71,89
13	CEPIRING	6.917	6.609	13.526	8.549	63,20
14	PATEBON	8.306	7.742	16.048	11.126	69,33
15	KENDAL	8.128	7.779	15.907	12.758	80,20
16	ROWOSARI	7.238	6.778	14.016	10.634	75,87
17	KANGKUNG	6.663	6.244	12.907	7.801	60,44
18	RINGINARUM	4.764	4.438	9.202	6.410	69,66
19	NGAMPEL	5.000	4.614	9.614	6.276	65,28
20	KALIWUNGU SELATAN	6.915	6.532	13.447	8.893	66,13

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023



Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa di Kendal terdapat 266.171 anak yaitu penduduk usia 0-17 tahun. Kepemilikan KIA di Kabupten Kendal sebanyak 170.735 anak atau 64,14 persen dari jumlah anak di Kabupaten Kendal. Dispendukcapil Kendal terus berusaha meningkatkan minat dan kesadaran penduduk Kendal untuk memiliki KIA dengan mengadakan perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak guna meningkatkan nilai manfaat memiliki KIA.

D. Kepemilikan Akta

Akta catatan sipil merupakan dokumen yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan berdampak hukum terhadap status keperdataan seseorang. Oleh karenanya, setiap penduduk yang mengalami peristiwa penting wajib dicatatkan untuk mendapatkan akta pencatatan sipil.

Akta kelahiran menimbulkan hukum keperdataan antara suami dan istri, serta anak yang dilahirkan dalam perkawinan. Akta kematian merupakan dokumen untuk dapat dibukanya pembagian waris, pensiun, dan lain-lain. Akta perceraian merupakan dokumen legal yang membuktikan putusanya sebuah perkawinan. Akta pengakuan anak merupakan dokumen legal yang menimbulkan hubungan hukum keperdataan antara anak yang lahir di luar perkawinan dengan ayah biologis.

Belum lengkapnya informasi yang diberikan oleh penduduk dalam mengisi formulir F.1-01 khususnya informasi tentang kepemilikan akta catatan sipil seperti akta kelahiran, akta perkawinan, akta perceraian, akta kematian dan akta pengakuan anak, menyebabkan sulitnya memperoleh informasi tentang kepemilikan akta-akta catatan sipil oleh penduduk dari database kependudukan SIAK. Oleh karenanya dalam profil perkembangan kependudukan ini hanya menyajikan kepemilikan akta kelahiran yang telah diinput database SIAK.

1. Kepemilikan Akta Kelahiran

Undang-Undangn Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 menjamin setiap anak untuk dicatatkan kelahirannya. Untuk meningkatkan jumlah kepemilikan akta kelahiran, maka pemerintah telah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013, dimana terdapat 3 (tiga) item penting yang berkaitan dengan percepatan capaian kepemilikan akta pencatatan sipil yaitu :

- a) Pelayanan gratis untuk memperoleh dokumen akta pencatatan sipil;
- b) Dihapuskannya denda keterlambatan pembuatan akta pencatatan sipil;
- c) Perubahan azas pencatatan sipil yang semula pada azas peristiwa menjadi azas domisili dimana penduduk dapat membuat akta pencatatan sipil di tempat domisili walaupun tempat terjadinya peristiwa penting berbeda.



Tabel 4.4 Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Keseluruhan

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK			KEPEMILIKAN AKTA	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH	%
JUMLAH		544.757	539.106	1.083.863	784.614	72,39
1	PLANTUNGAN	17.741	17.004	34.745	19.973	57,48
2	PAGERUYUNG	19.770	19.030	38.800	23.122	59,59
3	SUKOREJO	32.890	31.554	64.444	41.235	63,99
4	PATEAN	28.421	27.907	56.328	44.453	78,92
5	SINGOROJO	28.422	27.838	56.260	34.999	62,21
6	LIMBANGAN	18.698	18.659	37.357	21.699	58,09
7	BOJA	43.351	42.983	86.334	53.667	62,16
8	KALIWUNGU	33.922	33.813	67.735	45.574	67,28
9	BRANGSONG	27.133	26.781	53.914	46.196	85,68
10	PEGANDON	20.524	20.587	41.111	29.027	70,61
11	GEMUH	28.051	27.856	55.907	51.065	91,34
12	WELERI	32.217	31.999	64.216	42.986	66,94
13	CEPIRING	27.861	28.224	56.085	50.663	90,33
14	PATEBON	32.186	32.113	64.299	48.902	76,05
15	KENDAL	31.068	31.159	62.227	52.030	83,61
16	ROWOSARI	28.899	28.594	57.493	35.251	61,31
17	KANGKUNG	26.892	26.906	53.798	45.767	85,07
18	RINGINARUM	20.310	20.111	40.421	24.373	60,30
19	NGAMPEL	19.409	19.347	38.756	30.497	78,69
20	KALIWUNGU SELATAN	26.992	26.641	53.633	43.135	80,43

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023

Tabel 4.4 di atas menunjukkan kepemilikan akta kelahiran secara keseluruhan di Kabupaten Kendal dari anak – anak hingga orang tua. Dapat dijelaskan kepemilikan akta kelahiran di Kabupaten Kendal yang tercatat pada SIAK sebanyak 784.614 atau sesar 72,39 persen dari jumlah penduduk Kendal. Kepemilikan akta kelahiran terbesar yaitu di Kecamatan Gemuh yakni 91,34 persen dan yang terendah 57,48 persen di Kecamatan Plantungan.

Tabel 4.5 Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran Anak 0-5 Tahun

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK 0-5 tahun			KEPEMILIKAN AKTA	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH	%
JUMLAH		44.978	41.993	86.971	86.260	99,18
1	PLANTUNGAN	1.398	1.259	2.657	2.615	98,42
2	PAGERUYUNG	1.608	1.428	3.036	2.988	98,42
3	SUKOREJO	2.433	2.299	4.732	4.607	97,36



4	PATEAN	2.170	2.094	4.264	4.193	98,33
5	SINGOROJO	2.402	2.165	4.567	4.482	98,14
6	LIMBANGAN	1.540	1.492	3.032	2.988	98,55
7	BOJA	3.688	3.482	7.170	7.087	98,84
8	KALIWUNGU	2.942	2.778	5.720	5.704	99,72
9	BRANGSONG	2.340	2.304	4.644	4.618	99,44
10	PEGANDON	1.725	1.598	3.323	3.316	99,79
11	GEMUH	2.202	2.006	4.208	4.189	99,55
12	WELERI	2.608	2.347	4.955	4.924	99,37
13	CEPIRING	2.240	2.136	4.376	4.367	99,79
14	PATEBON	2.786	2.544	5.330	5.310	99,62
15	KENDAL	2.611	2.551	5.162	5.157	99,9
16	ROWOSARI	2.407	2.263	4.670	4.644	99,44
17	KANGKUNG	2.242	2.082	4.324	4.315	99,79
18	RINGINARUM	1.619	1.478	3.097	3.087	99,68
19	NGAMPEL	1.646	1.519	3.165	3.162	99,91
20	KALIWUNGU SELATAN	2.371	2.168	4.539	4.507	99,29

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023

Berdasarkan data pada Tabel 4.5 angka kepemilikan akta kelahiran anak usia 0-5 tahun cukup tinggi yaitu sebanyak 86.260 anak atau 99,18 persen dari jumlah anak usia 0-5 tahun di Kabupaten Kendal. Hal ini dikarenakan program paket A di Dispendukcapil dimana setiap penambahan anggota KK karena kelahiran baru akan sekaligus dicatat kelahirannya dan mendapatkan Akta Kelahiran maka kepemilikan Akta Kelahiran semakin kedepan akan semakin naik.

Tabel 4.6 Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran 0-18 tahun

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK 0-18 TAHUN			KEPEMILIKAN AKTA	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH	%
JUMLAH		144.651	135.740	280.391	277.484	98,96
1	PLANTUNGAN	4.429	4.122	8.551	8.335	97,47
2	PAGERUYUNG	5.200	4.711	9.911	9.739	98,26
3	SUKOREJO	8.389	7.975	16.364	16.013	97,86
4	PATEAN	7.353	6.897	14.250	14.026	98,43
5	SINGOROJO	7.668	7.159	14.827	14.561	98,21
6	LIMBANGAN	4.828	4.670	9.498	9.368	98,63
7	BOJA	11.986	11.092	23.078	22.773	98,68
8	KALIWUNGU	9.406	9.016	18.422	18.277	99,21
9	BRANGSONG	7.328	6.853	14.181	14.097	99,41



10	PEGANDON	5.504	5.149	10.653	10.609	99,59
11	GEMUH	7.321	6.822	14.143	14.031	99,21
12	WELERI	8.504	7.807	16.311	16.160	99,07
13	CEPIRING	7.263	6.988	14.251	14.193	99,59
14	PATEBON	8.705	8.164	16.869	16.776	99,45
15	KENDAL	8.601	8.231	16.832	16.780	99,69
16	ROWOSARI	7.592	7.068	14.660	14.489	98,83
17	KANGKUNG	6.994	6.610	13.604	13.540	99,53
18	RINGINARUM	5.011	4.659	9.670	9.553	98,79
19	NGAMPEL	5.233	4.846	10.079	10.055	99,76
20	KALIWUNGU SELATAN	7.336	6.901	14.237	14.109	99,10

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023

Kepemilikan Akta Kelahiran untuk Anak (usia 0-18) di Kabupaten Kendal cukup tinggi. Dapat dilihat pada tabel 4.6 sebanyak 277.484 anak atau sebesar 98,68 persen dari jumlah anak usia 0-18 tahun di Kabupaten Kendal sudah memiliki akta kelahiran.

2. Kepemilikan Akta Perkawinan

Akta perkawinan merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat di dalamnya. Namun perlu digaris bawahi bahwa akta perkawinan yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil ini hanya bagi penduduk yang beragama non Islam. Sementara bagi penduduk yang beragama Islam, data kepemilikan akta perkawinan dalam bentuk surat nikah berada di Kantor Kementrian Agama Kabupaten Kendal.

Tabel 4.7 Jumlah Kepemilikan Akta Perkawinan

NO	KECAMATAN	JUMLAH PERKAWINAN			KEPEMILIKAN AKTA PERKAWINAN	
		MUSLIM	NON MUSLIM	JUMLAH	JUMLAH MEMILIKI	PERSEN (%)
JUMLAH		537.719	4.830	542.549	485.684	89,52
1	PLANTUNGAN	18.281	41	18.322	15.301	83,51
2	PAGERUYUNG	20.398	246	20.644	17.332	83,96
3	SUKOREJO	33.565	378	33.943	31.489	92,77
4	PATEAN	29.999	527	30.526	27.487	90,04
5	SINGOROJO	29.093	389	29.482	26.661	90,43
6	LIMBANGAN	19.475	195	19.670	15.917	80,92
7	BOJA	42.592	946	43.538	41.618	95,59



8	KALIWUNGU	32.250	171	32.421	27.706	85,46
9	BRANGSONG	26.576	86	26.662	25.263	94,75
10	PEGANDON	19.702	36	19.738	17.629	89,32
11	GEMUH	27.259	60	27.319	25.946	94,97
12	WELERI	29.677	615	30.292	28.829	95,17
13	CEPIRING	27.284	133	27.417	26.496	96,64
14	PATEBON	31.176	271	31.447	27.821	88,47
15	KENDAL	29.291	392	29.683	28.685	96,64
16	ROWOSARI	27.693	33	27.726	19.187	69,20
17	KANGKUNG	27.357	11	27.368	26.528	96,93
18	RINGINARUM	20.479	38	20.517	14.222	69,32
19	NGAMPEL	19.327	11	19.338	16.991	87,86
20	KALIWUNGU SELATAN	26.245	251	26.496	24.576	92,75

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023

Dari tabel 4.7 di atas, terlihat bahwa jumlah penduduk Kabupaten Kendal yang berstatus kawin adalah 542.549 orang, sementara kepemilikan akta perkawinan bagi penduduk muslim maupun non muslim sebesar 485.684 orang. Ini artinya 89,52 persen penduduk kabupaten Kendal telah memiliki bukti perkawinan yang sah.

3. Kepemilikan Akta Perceraian

Perceraian merupakan terputusnya hubungan perkawinan sah pasangan suami isteri yang keputusan perceraianya melalui putusan Pengadilan Agama bagi penduduk yang beragama Islam dan putusan Pengadilan Negeri bagi penduduk yang beragama Non-Islam.

Pencatatan dan penerbitan Akta Perceraian yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah perceraian bagi penduduk yang beragama Non Islam yang telah mendapatkan putusan Pengadilan Negeri tentang perceraian yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap, sedangkan pencatatan perceraian bagi penduduk yang beragama Islam tetap dilakukan di Pengadilan Agama, namun hasilnya diharapkan disampaikan kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil guna status perkawinan yang bersangkutan akan disesuaikan dalam database kependudukan SIAK. Akta perceraian wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus cerai hidup karena menjadi salah satu syarat kelengkapan dokumen untuk pernikahan berikutnya, pembagian harta kekayaan, dan warisan.



Tabel 4.8 Jumlah Kepemilikan Akta Perceraian

NO	KECAMATAN	JUMLAH PERCERAIAN			KEPEMILIKAN AKTA CERAI	
		MUSLIM	NON MUSLIM	JUMLAH	JUMLAH MEMILIKI	PERSEN (%)
JUMLAH		29.091	171	29.262	27.620	94,39
1	PLANTUNGAN	763	0	763	716	93,84
2	PAGERUYUNG	842	5	847	795	93,86
3	SUKOREJO	1.493	11	1.504	1.397	92,89
4	PATEAN	1.457	13	1.470	1.394	94,83
5	SINGOROJO	1.369	11	1.380	1.321	95,72
6	LIMBANGAN	801	6	807	749	92,81
7	BOJA	2.168	46	2.214	2.135	96,43
8	KALIWUNGU	1.643	3	1.646	1.588	96,48
9	BRANGSONG	1.388	1	1.389	1.321	95,1
10	PEGANDON	1.355	4	1.359	1.321	97,20
11	GEMUH	1.740	3	1.743	1.679	96,33
12	WELERI	2.099	25	2.124	2.046	96,33
13	CEPIRING	1.730	12	1.742	1.669	95,81
14	PATEBON	1.667	8	1.675	1.556	92,90
15	KENDAL	1.606	13	1.619	1.573	97,16
16	ROWOSARI	1.644	1	1.645	1.342	81,58
17	KANGKUNG	1.411	0	1.411	1.360	96,39
18	RINGINARUM	1.480	2	1.482	1.342	90,55
19	NGAMPEL	1.155	1	1.156	1.081	93,51
20	KALIWUNGU SELATAN	1.280	6	1.286	1.235	96,03

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023

Tabel 4.8 di atas menunjukkan sebanyak 27.620 penduduk Kendal atau sebesar 94,39 persen dari penduduk berstatus cerai di Kabupaten Kendal memiliki akta perceraian.

4. Kepemilikan Akta Kematian

Administrasi kependudukan bukan saja dibutuhkan oleh Warga Negara Indonesia yang masih hidup, namun juga berlaku untuk yang telah meninggal dunia. Mengurus akta kematian, sama pentingnya dengan kepengurusan akta kelahiran. Kegunaan akta kematian adalah untuk persyaratan pengurusan pembagian waris, baik bagi istri atau suami maupun anak, sebagai syarat ketikan akan menikah lagi bagi duda/ janda, mengurus pensiun bagi ahli warisnya serta mengurus uang duka, tunjangan kecelakaan, Taspen, asuransi dan lain sebagainya.



Melihat pentingnya akta kematian bagi keluarga yang ditinggalkan, maka masyarakat perlu segera membiasakan diri untuk melakukan kepengurusan akta kematian karena terkait status hukum seseorang. Kepemilikan akta kematian jika dikaitkan dengan pelaporan kematian akan mendukung pendataan penduduk yang lebih akurat dari sisi jumlah penduduk sehingga dapat mengatasi masalah mengenai jumlah penduduk yang tidak sesuai antara defacto dengan dejure.

Tabel 4.9 Jumlah Kepemilikan Akta Kematian

NO	WILAYAH	KEPEMILIKAN AKTA KEMATIAN		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	KAB KENDAL	31.729	23.852	55.581

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal DKB Semester II Tahun 2023

Pada tahun 2023 semester II tercatat jumlah kepemilikan akta kematian di Kendal sebanyak 55.581 yang terdiri dari 31.729 akta kematian laki-laki dan 23.852 akta kematian perempuan. Kedisiplinan pelaporan akta kematian dari warga dan keaktifan petugas Dukcapil untuk selalu berkoordinasi dengan desa akan semakin meningkatkan pencatatan Akta Kematian.



5

PENUTUP

Demikian sajian Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kendal Tahun 2023. Tiada gading yang tak retak, disadari Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kami mohon dukungan dari berbagai pihak untuk penyempurnaan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kendal.

Harapan ke depan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Kendal ini mampu mempresentasikan kondisi Kabupaten Kendal dan dapat dipergunakan sebagai sumber informasi bagi pelaksanaan program dan kebijakan dalam membangun Kabupaten Kendal di berbagai sector.

Terima kasih.

Penyusun



DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013, tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006, tentang Administrasi Kependudukan

Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2007, tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006, tentang Administrasi Kependudukan

Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2008, tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010, tentang Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan



DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

Tahun Penerbitan 2024

